



LAPORAN TAHUNAN

RUMAH SAKIT Jiwa MUTIARA SUKMA

TAHUN 2020



Alamat :
Jl. Ahmad Yani No.1 Selagalas Mataram
Kode Pos 83237
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515
Email : rsjmutiarasukma@gmail.com
Website: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id



rsjmutiarasukma@gmail.com



<http://rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id>



087865178666



Rsj Mutiara Sukma

KATA PENGANTAR

Puji syukur. Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2020 dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pemimpin RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dalam bentuk program dan kegiatan tahun 2020. Laporan ini juga memberikan informasi mengenai pencapaian kinerja selama tahun 2020 dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Diharapkan dengan adanya laporan tahunan ini, RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapatkan umpan balik atau *feedback* dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi yang objektif dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh unit atau instalasi dan pihak-pihak terkait yang telah membantu dan berperan serta dalam penyusunan Laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2020. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat untuk perbaikan kinerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB untuk waktu yang akan datang.

Mataram, Maret 2021
DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa
MUTIARA SUKMA



Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA., MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640805 199603 2 001

EKSEKUTIF REPORT

Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah rumah sakit yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa. RSJ Mutiara Sukma telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sejak tahun 2012 berdasarkan SK Gubernur No. 56 tanggal 25 Januari 2011. Pada tanggal 6 Oktober 2016 RSJ Mutiara Sukma mendapat predikat akreditasi paripurna dan pada tanggal 31 Juli 2019 dilaksanakan akreditasi SNARS Edisi I dan berhasil mempertahankan predikat akreditasi paripurna tersebut.

Pencapaian target kinerja yang telah dicapai sampai 31 Desember 2020 sebagai berikut :

- a. Kunjungan rawat jalan tahun 2020 sebesar 31,599 kunjungan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 35,465 kunjungan.
- b. Kunjungan Rawat Inap tahun 2020 sebesar 1,341 kunjungan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 1,602 kunjungan.
- c. BOR tahun 2020 sebesar 61,15% dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 2019 adalah 54,25%.
- d. Kunjungan IGD tahun 2020 sebesar 1,571 kunjungan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 1,692 kunjungan.
- e. Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS tahun 2020 sebesar 767 klien dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 947 klien.
- f. Pelayanan Rehabilitasi NAPZA tahun 2020 sebesar 239 kasus dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 626 kasus.
- g. Memberi layanan kepada ODGJ dengan Covid-19 (penyakit infeksi) dari sebelumnya 0 kasus pada tahun 2019 menjadi 178 kasus pada tahun 2020, kenaikan kasus kunjungan ODGJ dengan Covid-19 (Penyakit infeksi) ini disebabkan karena adanya bencana non alam pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020.

Berdasarkan rencana kerja tahun 2020 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan 8 program dengan 13 kegiatan dan total realisasi anggaran sebesar 91,79% menurun 5,14% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yakni sebesar 97,23%. Untuk pembiayaan operasional RSJ Mutiara Sukma bersumber dari dana pendapatan fungsional BLUD (DPA-BLUD), sedangkan untuk pembiayaan belanja program kesehatan jiwa, jasa administrasi perkantoran dan investasi RSJ Mutiara Sukma bersumber dari dana APBD

dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma tidak mendapatkan pembiayaan yang bersumber dari APBN. Total dana yang dikelola adalah Rp 54.655.666.978,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja tidak langsung Rp 22.191.536.550,00 (**Naik 6,21%**)
2. Belanja langsung Rp 33.621.841.862,14 (**Turun 0,41%**)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan untuk RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 adalah Rp. 14.718.499.655,11 dan terealisasi sebesar Rp. 23.912.559.721,41 atau 162,47%.

Prestasi yang diperoleh RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2020 antara lain :

1. Peringkat II lomba video pendek kesehatan jiwa masyarakat tingkat nasional dalam rangka HKJS pada bulan Oktober 2020
2. Penganugerahan badan publik informatif dari komisi informasi provinsi NTB pada tanggal 7 Desember 2020
3. Menjadi rumah sakit rujukan Covid-19 khusus untuk ODGJ di provinsi Nusa Tenggara Barat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
EKSEKUTIF REPORT	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Sejarah RSJ Mutiara Sukma	2
1.3 Dasar Hukum	3
1.4 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma	5
1.5 Ketenagaan RSJ Mutiara Sukma	6
1.6 Fasilitas dan Pelayanan yang Tersedia	9
1.6.1 Pelayanan Kesehatan Jiwa Rawat jalan/Poli	10
1.6.2 Pelayanan Kesehatan Jiwa Rawat Inap	10
1.6.3 Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik dan Umum	11
1.6.4 Pelayanan Penunjang	11
1.6.5 Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (KESWAMAS)	12
1.6.6 Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	12
1.6.7 Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)	12
1.6.8 Pelayanan Detoksifikais dan Rehabilitasi NAPZA	12
1.6.9 Pelayanan Kemitraan Kerjasama	12
1.6.10 Pelayanan Tata Usaha	12
1.6.11 Fasilitas Pendukung Lainnya	12
BAB II PROGRAM KERJA RSJ MUTIARA SUKMA	14
2.1 Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020	14
2.2 Program Kerja Sumber Dana APBD	14
2.2.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	14
2.2.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	15
2.2.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	15
2.2.4 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	15
2.2.5 Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	16
2.2.6 Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana	16

RSJ		
2.2.7	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RSJ	17
2.3	Program Kerja Bersumber Dana BLUD	17
2.3.1	Upaya Promotif dan Preventif	17
2.3.2	Upaya Kuratif (Pengobatan)	17
2.3.3	Upaya Rehabilitatif	17
2.4	Usulan Rencana Program Kerja Bersumber Dana Transfer Pusat	17
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA	19
3.1	Indikator Kinerja	19
3.1.1	<i>Input</i> (Masukan)	19
3.1.2	<i>Output</i> (Keluaran)	19
3.1.3	<i>Outcome</i> (Hasil)	19
3.1.4	<i>Benefit/Impact</i> (Dampak)	20
3.2	Pencapaian dan Analisis Kinerja	20
3.2.1.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural	20
3.2.2.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Ekstramural	33
3.2.3.	Promosi Kesehatan Rumah Sakit	39
3.2.4.	Pelayanan Penunjang	42
BAB IV	AKUNTABILITAS KEUANGAN RSJ MUTIARA SUKMA	47
4.1	Sumber Pembiayaan RSJ Mutiara Sukma	47
4.2	Pencapaian Indikator Pelaksanaan PPK-BLUD	50
4.3	Pencapaian Indikator Pelaksanaan PPK-BLUD	51
BAB V	PROGRAM KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2021	54
5.1	Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma	54
5.2	Usulan Program Kerja Bersumber APBD	54
5.3	Usulan Program Kerja Bersumber BLUD	55
5.3.1.	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	55
5.3.2.	Rincian Pembiayaan BLUD	55
5.3.2.1	Biaya Operasional	55
5.3.2.2	Biaya Modal	57
5.4	Usulan Program Kerja Bersumber APBN	58
5.4.1	Usulan Dana Alokasi Khusus (DAK)	58
BAB VI	PENUTUP	61
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.1	Jenis DIKLAT Pegawai RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020	7
1.2	Distribusi Ruang Rawat Inap yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma s.d. Desember 2020	11
2.1	Usulan Rencana Program Kerja Bersumber Dana Transfer Pusat (DAK)	18
3.1	Gambaran Tingkat Pemanfaatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020	20
3.2	Target dan Realisasi <i>Visite Rate</i> RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020	21
3.3	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Status Bayar Tahun 2018-2020	22
3.4	Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Status Bayar Tahun 2020-2020	24
3.5	Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu Tahun 2018-2020	24
3.6	Realisasi Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Dibandingkan Target Tahun 2020	26
3.7	Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar Tahun 2020	27
3.8	Gambaran Hasil Kegiatan Penjangkuan Klien oleh RSJ Mutiara Sukma Melalui Kegiatan Statis dan <i>Mobile</i> Tahun 2020	30
3.9	Jenis Kegiatan yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial Tahun 2020	31
3.10	Puskesmas dan RSUD yang dikunjungi Tim Integrasi RSJ Mutiara Sukma 2020	34
3.11	Hasil Kegiatan <i>Mobile Clinic</i> RSJ Mutiara Sukma Se-NTB Tahun 2020	35
3.12	Distribusi Pasien Pasung Hasil Penjangkauan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020	36
3.13	Kegiatan DKJPS dimasa pandemi Covid-19	37
3.14	Gambaran Institusi Pendidikan Kesehatan yang Melaksanakan Praktek Kerja, Pengambilan Data dan penelitian di RSJ Mutiara Sukma Selama Tahun 2020	45
4.1	Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020	47
4.2	Rekapitulasi Realisasi Pengeluaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020	48
4.3	Capaian Indikator dan Target Renja 2020 Dibanding Realisasi	49
4.4	Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020	50
4.5	Target dan Realisasi Pendapatan Per Instalasi Tahun 2020	52
4.6	<i>Cost Recovery</i> RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020	53
5.1	Program, Kegiatan, Indikator Output dan Target 2021	59

DAFTAR GAMBAR

NOMOR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1.1	Gambaran Ketenagaan RSJ Mutiara Sukma Sampai Desember 2020	7
3.1	Perkembangan Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2018 s.d 2020	22
3.2	Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2018-2020	23
3.3	Kunjungan Pasien IGD Tahun 2018-2020	37
3.4	Perkembangan Kunjungan Pasien NAPZA 2018-2020	28
3.5	Jumlah Klien yang Menjalani Test Di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020	29
3.6	Perkembangan Jumlah Klien Ikut Tes dan Positif HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020	29
4.1	Trend Target dan Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2016-2020	51

LAMPIRAN

NOMOR	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1.	Struktur Organisasi RSJ Mutiara Sukma	62
2.	Data Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma	63
3.	Fasilitas Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	90
4.	Pelayanan Rawat Jalan	104
5.	Pelayanan Rawat Inap	106
6.	Pelayanan Instalasi Gawat Darurat	108
7.	Pelayanan Rehabilitasi Napza	111
8.	Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat	114
9.	Pelayanan Konseling dan Test HIV/AIDS	116
10.	Pelayanan Rehabilitasi Psokosial	119
11.	Pelayanan Penunjang Medik	123
12.	Pelayanan Kerjasama RSJ Mutiara Sukma	126
13.	Sumber Pembiayaan RSJ Mutiara Sukma	130

BAB I

GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA

1.1 PENDAHULUAN

RSJ Mutiara Sukma sebagai organisasi perangkat daerah khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan di bidang kesehatan jiwa mempunyai kewajiban mendukung terwujudnya visi dan misi pemerintah daerah dengan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebaik-baiknya termasuk mensukseskan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Gangguan jiwa menimbulkan beban bagi pemerintah, keluarga serta masyarakat. Hal ini dikarenakan pasien gangguan jiwa mengalami penurunan produktivitas sehingga menimbulkan beban biaya yang besar bagi pasien dan keluarganya, serta bagi pemerintah. Perlakuan salah pada pasien gangguan jiwa seperti pemasangan dan diskriminasi di lingkungannya masih banyak ditemui sampai saat ini. Hal ini disebabkan karena pengobatan dan akses ke pelayanan kesehatan jiwa yang terbatas atau belum memadai. Beberapa hasil riset membuktikan bahwa pengobatan yang efektif memberi efek 50% pasien akan pulih, 25% akan sembuh tetapi membutuhkan dukungan yang kuat dari keluarga dan masyarakat di lingkungannya, 15% tidak menunjukkan perbaikan yang berarti dan biasanya membutuhkan perawatan di rumah sakit, sedangkan 10% sama sekali tidak menunjukkan perbaikan.

Salah satu fokus kegiatan pelayanan di RSJ Mutiara Sukma adalah penjangkauan pasien pasung untuk mendapat penanganan di Puskesmas ataupun perawatan lanjutan di RSJ Mutiara Sukma. Estimasi pasien pasung di NTB semula 319 orang didasarkan pada estimasi WHO yang memperkirakan 1% dari pasien gangguan jiwa berat yang mengalami tindakan pemasangan, sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat di NTB menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 estimasi Pasien Pasung/ pernah pasung jumlahnya mencapai 1.614 orang, meningkat 205 orang hasil Riskesdas tahun 2013. Meskipun NTB Bebas Pasung ini ditargetkan tuntas pada tahun 2018, namun dari hasil penyisiran atau penjangkauan pasien pasung yang mulai dilaksanakan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 RSJ Mutiara Sukma menjangkau 49,07% atau 792 orang dari total estimasi pasien pasung di NTB. Mengingat RSJ Mutiara Sukma adalah satu-satunya institusi pemerintah yang bergerak dibidang kesehatan jiwa dan tingginya angka gangguan jiwa di NTB, serta semakin tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu maka RSJ Mutiara Sukma mempunyai kewajiban melayani seluruh masyarakat NTB dan menyediakan pelayanan bermutu serta mengembangkan pelayanan di bidang kesehatan jiwa.

1.2 SEJARAH RSJ MUTIARA SUKMA

RSJ Mutiara Sukma mulai beroperasi tanggal 27 Oktober 1987, diresmikan 27 Januari 1990 oleh Menteri Kesehatan RI (Bapak Dr. Adhyatma MPH). Pada awal beroperasi hanya melayani rawat jalan sekaligus sebagai Unit Gawat Darurat. Pelayanan rawat inap baru dilaksanakan tahun 1988/1989 dengan 2 ruangan perawatan (Ruang Mawar dan Melati). Struktur Organisasi RSJ Pusat Mataram semula adalah RSJ Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989. RSJ Pusat Mataram sejak semula direncanakan sebagai RSJ Kelas B, untuk itu RSJ Sebung diintegrasikan dengan RSJ Pusat Mataram dan menjadi RSJ Pusat Mataram Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 dan ditetapkan kembali pada 25 Maret 2013 dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/0548/2013.

Tahun 1991 RSJ Mutiara Sukma menambah kapasitas pelayanan rawat inapnya dengan penambahan 2 bangsal perawatan (bangsal Angsoka dan Dahlia), Instalasi Gizi dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS). Tahun 1996 kembali memperluas bangsal perawatan dengan membangun bangsal rehabilitasi mental (bangsal sandat), Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang generator dan incenerator. Tahun 2000 dibangun bangsal khusus terapi dan rehabilitasi narkoba dan tahun 2004 dilakukan pengembangan dan diresmikan sebagai pusat rehabilitasi narkoba "One Stop Centre"(OSC), satu tahun kemudian (2005) RSJ Mutiara Sukma membangun unit konseling dan tes HIV "Bale Matahari" serta tahun 2007 pembangunan bangsal perawatan kelas I dan kelas II (bangsal Flamboyan) untuk mengganti bangsal Angsoka yang sebelumnya merupakan kelas I dan kelas II. Tahun 2014 membangun bangsal perawatan khusus geriatri kelas III dan tahun 2017 membangun 2 gedung perawatan mandiri, terdiri dari 1 gedung rehabilitasi NAPZA yang menggantikan bangunan rehabilitasi NAPZA "One Stop Center" dan VCT "Bale Matahari", dan 1 gedung *asset*, dan tahun 2020 RSJ Mutiara sukma membangun gedung Evakuasi Pasien Jiwa, renovasi klinik tumbuh kembang anak dan remaja serta gedung diklat, sehingga total sampai dengan Desember 2020 RSJ Mutiara Sukma Sudah memiliki 6 bangsal perawatan, 1 gedung rehabilitasi psikososial, 1 gedung rehabilitasi NAPZA, 1 gedung IGD, 1 gedung evakuasi pasien jiwa, 1 klinik tumbuh kembang anak dan remaja serta 1 gedung diklat. Pada tahun 2020 berdasarkan peraturan gubernur NTB No 53 tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma mengembangkan struktur organisasi dan kembali menjadi UPT Dinas Kesehatan NTB.

Sebelum otonomi daerah tahun 2001 RSJ Mataram merupakan Rumah Sakit khusus milik pemerintah pusat dan sejak otonomi daerah tahun 2001, RSJ Mataram menjadi milik Pemerintah Daerah dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah

(UPTD) Dinas Kesehatan Provinsi NTB berdasarkan Peraturan Daerah No.13 tahun 2001. Sejak bulan Agustus 2008 berdasarkan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2008 RSJ Mataram berubah status menjadi Lembaga Teknis Daerah (LTD) dan Desember 2014 berubah nama menjadi “RSJ Mutiara Sukma” berdasarkan Keputusan Gubernur No. 440-344 tahun 2014.

Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (RS) dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mengamanatkan semua RS menerapkan PPK-BLU/BLUD. Untuk memenuhi amanat tersebut, RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD dan diluncurkan pada tahun 2010 yang diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tanggal 25 Januari 2011. Akan tetapi penerapannya dimulai tahun 2012 karena kendala payung hukum yang belum terselesaikan dan Tahun 2020 merupakan tahun ke-9 penerapan PPK-BLUD di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

1.3 DASAR HUKUM

Dasar Hukum/Landasan Operasional berdirinya RSJ Mutiara Sukma:

- a. Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989 Tentang Pembentukan RSJ di Mataram;
- b. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 Tentang Peningkatan Kelas RSJ Mataram;
- c. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit
- d. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
- e. Peraturan Daerah Provinsi NTB No. 13 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi RSJ Mataram;
- f. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- g. Surat Keputusan Gubernur NTB No. 56 Tahun 2011 tanggal 25 Januari 2011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah di RSJ Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- h. Keputusan Gubernur NTB No. 440-344 tahun 2014 perubahan Nama RSJ Provinsi NTB menjadi RSJ Mutiara Sukma;

Peraturan lain yang menjadi dasar hukum RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam operasionalisasi adalah peraturan-peraturan sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- c. Undang-Undang No.1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. UU No. 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Uu 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.
- g. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- h. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5063);
- i. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5072);
- j. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- n. Peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntansi kinerja instansi pemerintah

- o. Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- p. Peraturan Gubernur Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Jenjang Nilai Pengadaan Barang Dan Jasa; Perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah.
- q. Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2019 Tentang Tarif Pelayanan Rumah Sakit;
- r. Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2012 Pengangkatan Pegawai Non PNS Pada Satuan Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD;
- s. Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2012 Tentang sistem Akutansi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- t. Peraturan Gubernur Nomor 22 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- u. Pergub No 53 tahun 2019 tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

1.4 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI RSJ MUTIARA SUKMA

Struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma NTB berdasarkan peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 53 Tahun 2019 Tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah terdiri dari :

- 1. Direktur**
- 2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :**
 - a) Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan
 - b) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset
- 3. Bidang Pelayanan, terdiri dari :**
 - a) Seksi Pelayanan Medik
 - b) Seksi Keperawatan
- 4. Bidang Penunjang, terdiri dari :**
 - a) Seksi Penunjang Medik
 - b) Seksi Penunjang Non Medik
- 5. Instalasi**
- 6. Urusan**
- 7. Dewan Pengawas**
- 8. Satuan Pengawas Internal**
- 9. Komite**

10. Komite Staf Medis dan

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

RSJ Mutiara Sukma mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan di bidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

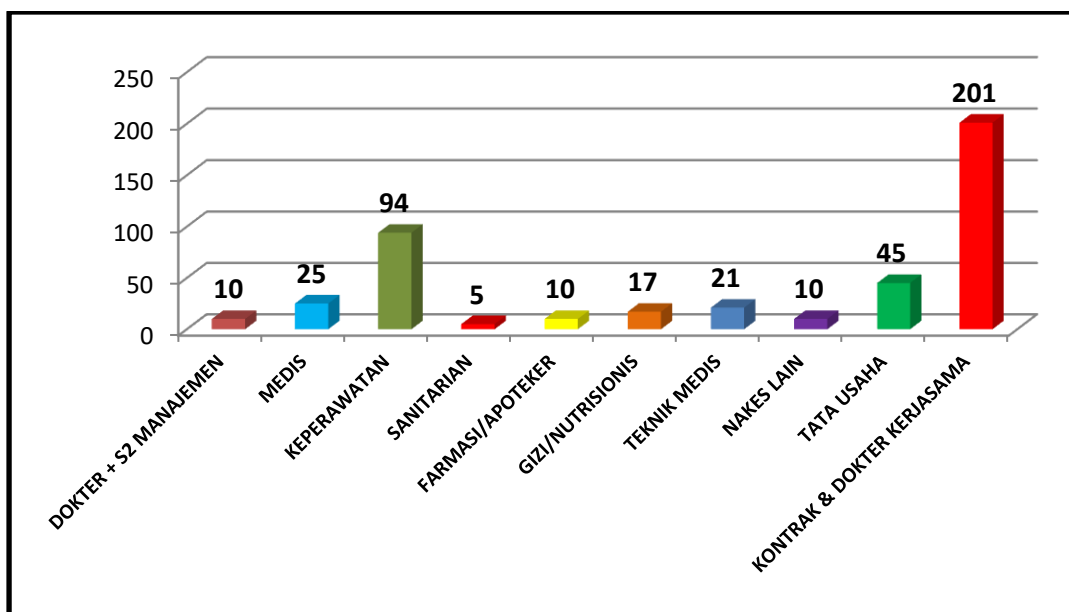
Dalam melaksanakan tugas, RSJ Mutiara Sukma menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan;
- d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan kerumahtanggan;
- e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan asset;
- f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit;
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

1.5 KETENAGAAN RSJ MUTIARA SUKMA

Komposisi ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma NTB terdiri dari tenaga struktural, fungsional khusus dan fungsional umum, yang dikelompokkan berdasarkan profesi yakni tenaga medis (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi), keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga administrasi. Sampai dengan Desember 2020 Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma berjumlah 438 orang dengan rincian (237 orang PNS dan 201 orang Non PNS/Kontrak termasuk dokter spesialis kerjasama). Berikut gambaran ketenagaan berdasarkan kelompok pekerjaan :

Gambar 1.1 Gambaran Ketenagaan RSJ Mutara Sukma Tahun 2020



Ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma apabila dilihat dari latar belakang pendidikan, sebagian besar ditempatkan sudah sesuai kompetensinya. Akan tetapi dari segi kuantitas, beberapa profesi masih kekurangan tenaga seperti (Penyuluh Kesehatan Masyarakat, Pekerja Sosial, Sanitarian, Apoteker, Nutrisionis, Perekam Medis, Pranata Laboratorium, Tenaga Teknis Kefarmasian, Pranata Komputer, Pranata Diklat, Pramusaji, Teknis Listrik & Jaringan, Teknis Pemeliharaan Sarana & Prasarana). Sedangkan kekurangan dari tenaga spesialis lain seperti (Dokter Spesialis Anak).

Jumlah pegawai yang menempuh pendidikan formal (melalui jalur tugas belajar) sampai dengan 2020 terdapat 7 orang, dan (izin belajar) sampai dengan tahun 2020 terdapat 14 orang.

Tabel 1.1
Jenis DIKLAT Pegawai RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

JENIS DIKLAT	
NO.	Kegiatan Diklat Internal (Dalam Gedung RSJ Mutiara Sukma)
1	Pembekalan kepaniteraan klinik
2	Jurnal reading
3	Pelatihan pelayanan pasien resiko tinggi “ <i>Early warning system, basic life support</i> ”
4	Pelatihan komunikasi efektif
5	Pelatihan lima kemampuan dasar pegawai RSJMS gelombang I
6	Pelatihan lima kemampuan dasar pegawai RSJMS gelombang II
7	Pelatihan lima kemampuan dasar pegawai RSJMS gelombang III
8	Pelatihan lima kemampuan dasar pegawai RSJMS gelombang IV
9	Webinar manajemen pelayanan pasien 2020 dengan temaa “menjamin peningkatan mutu dan keselamatan pasien dengan manajemen keselamatan pasien yang berkualitas”
10	Workshop virtual “keselamatan pasien dan manajemen resiko dalam asuhan pasien di era pandemi covid-19”
11	Workshop virtual “aplikasi sebagai upaya menurunkan paparan covid-19 pada

JENIS DIKLAT	
	nakes dan penatalaksanaan jenazah di era pandemi covid-19”
12	Pelatihan lima kemampuan dasar pegawai RSJMS gelombang V
13	Pelatihan lima kemampuan dasar pegawai RSJMS gelombang VI
14	Pelatihan SIMRS rawat inap
15	Pelatihan penggunaan antimikroba secara bijak
NO.	Kegiatan Diklat Eksternal (Dalam dan Luar Daerah)
1	Workshop penyusunan costing pelayanan RSJ Mutiara Sukma
2	Seminar gizi dengan tema “Kenali, cegah dan atasi stunting menuju gizi optimal untuk generasi milenial”
3	Workshop dengan tema “Deteksi dini penatalaksanaan teknik pada anak dengan gangguan spectrum autism, pelatihan Q-EEG dan nourofeedback”
4	Workshop nasional penulisan jurnalistik media online
5	Workshop SNARS 1.1
6	Pertemua teknis penyusunan kebutuhan sarana prasarana dan alat kesehatan berbasis ASPAK di Provinsi NTB Tahun 2020
7	Workshop para pemimpin dan pokja akreditasi RS sebagai Assesor internal rumah sakit sesuai SNARS Edisi 1.1
8	Mengikuti kursus PPID dasar
9	Diklat pengadaan barang dan jasa pemerintah tingkat dasar model blended learning untuk classroom/tatap
10	Workshop online/daring “Penatalaksanaan Rekam Mesid dalam Pelayanan Asuhan Pasien Terintegrasi secara Medikolegal”
11	Workshop visum ET repertum psikiatrikum pada kasus hak asuh dan adopsi anak
12	Pelatihan peningkatan kompetensi SPI rumah sakit (SPI Level 1-3)
13	Workshop system informasi tuberculosis (SITB) program P2TBC
14	Webinar pendidikan dan pelatihan mandiri (PPM) penilaian (Re Assesment) penyelenggaraan maturitas SPIP pemerintah daerah
15	Kelas online “Optimalisasi peran case manager dalam discharge planning pasien rumah sakit
16	Seminar pedoman penyelenggaraan pelatihan dan modul pelatihan jabatan fungsional perawat, bidan serta terapis gigi dan mulut
17	Workshop penyusunan dokumen perencanaan kebutuhan SDM tingkat provinsi NTB
18	Workshop online batch II anaalisi beban kerja dan perencanaan perawat dirumah sakit
19	Kelas online sistem peringatan dini pelayanan klinis rumah sakit
20	Webinar pelayanan kefarmasian di rumah sakit
21	Pelatihan dasar CSSD PIPSI
22	Workshop storytelling methapors, sensory synchronicity, artistic metaphors and story craft
23	Workshop community psychiatry “adapting safewards into Indonesian metal health service as quality right implementation”
24	Kelas online peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP)
25	Pelatihan manajemen pasien dengan resiko bunuh diri dan fasilitas kesehatan

Sumber : Instalasi Diklat RSJ Mutiara Sukma 2020

Pelatihan yang diikuti pegawai RSJ Mutiara Sukma terdiri dari pelatihan dalam daerah dan luar daerah dan sebagian besar pembiayaan bersumber dari anggaran BLUD

maupun APBD RSJ Mutiara Sukma. Peningkatan kualitas/kompetensi SDM dilaksanakan melalui pelatihan dalam daerah baik yang dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma (*In House Training*) maupun yang diselenggarakan oleh organisasi profesi dan institusi kesehatan lain (luar gedung), yang pembiayaannya bersumber dari RBA-BLUD atau swadana. Sedangkan pembiayaan kegiatan pelatihan di luar daerah tidak hanya bersumber dari RBA-BLUD tetapi juga bersumber dari dana APBD, serta mendapat bantuan dari instansi lain. Berikut gambaran pelatihan eksternal (dalam dan luar daerah) yang diikuti pegawai RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2020. Rincian jenis dan jumlah pelatihan yang diikuti pegawai RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada (**Lampiran 2 c**).

1.6 FASILITAS DAN PELAYANAN YANG TERSEDIA

Sejak menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) tahun 2012, RSJ Mutiara Sukma terus berusaha memberikan pelayanan terbaik dan sesuai standar serta terus berupaya menampilkan *brand image* yang positif untuk menghilangkan stigma negatif RSJ Mutiara Sukma dengan layanan unggulan di bidang pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Pelayanan di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan secara rutin di dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*) yang ditujukan untuk memudahkan akses masyarakat ke pelayanan kesehatan jiwa.

Pada tahun 2020 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan pelayanannya melalui 8 (delapan) unit pelayanan medik yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rekam Medik, dan Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas), instalasi rehab NAPZA, Instalasi Rehabilitasi Psikosial, Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit). Serta 5 (lima) instalasi penunjang yaitu Instalasi Gizi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Pendidikan & Penelitian (Diklat) dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR) serta didukung oleh administrasi dan manajemen (Urusan Keuangan, Urusan Umum, Urusan Kepegawaian, Urusan Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan, Urusan Aset dan Urusan IT).

Sebagai satu-satunya RS Rujukan Kelas B di bidang kesehatan jiwa di Provinsi NTB, penyediaan sarana prasarana menjadi salah satu fokus dari program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma. Setiap tahun RSJ Mutiara Sukma berupaya mengadakan peralatan penunjang untuk menunjang proses pelayanan di RSJ Mutiara Sukma. Peralatan medis yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma antara lain ECT, *Stimulator*, *Dhiatermi*, EEG bermonitor, *Stress Craking Tester*, *Tread Mild Test*, UGD Kit, *Drug Monitor*, *Dental Unit*, ECG, *Automatic Film Processing*, *X-Ray Unit*, *Oxigen Test*, *Defibrilator*, *Electro Stimulator*, *Suction Pump*, *Short Wave Diathermy*, *Ultra Sound Therapy*, *LF Electro Therapy*, *Infra Red Ultraviolet*, *Spektrofotomer*, *Centrifuge*, *Chemistry Analyzer*,

Humalyzer Junior, Human Reader Plus, Ultra Sound, Mesin Scanner MMPI, Nebulizer, minor surgery, brain mapping dan neurofeedback.

Berikut gambaran pelayanan dan fasilitas yang dimiliki RSJ Mutiara Sukma:

1.6.1 Pelayanan kesehatan jiwa rawat jalan/poliklinik:

Pelayanan kesehatan jiwa rawat jalan/poliklinik terdiri dari:

- a. Klinik Psikogeriatri Terpadu
- b. Klinik Psikiatri Dewasa
- c. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja “Mental Sehat Ceria (MSC)”
- d. Klinik Penyakit Dalam
- e. Klinik Penyakit Syaraf
- f. Klinik Khusus TB_DOTs
- g. Klinik Khusus KTS (Konseling dan Test HIV Sukarela)
- h. Klinik Gigi dan Mulut
- i. Klinik Konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Laport)
- j. Klinik Psikometri dan Konseling Psikolog
- k. Klinik Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
- l. Klinik Medical Check-Up

1.6.2 Pelayanan Kesehatan Jiwa Rawat Inap

Pelayanan kesehatan rawat inap di RSJ Mutiara Sukma mempunyai pembagian berdasarkan:

- a. Fase/tahapan pelayanan yaitu jenis pelayanannya diberikan kepada pasien sesuai dengan kriteria khusus kejiwaannya
 - 1) Fase Instensif
 - 2) Fase Pemulihan
- b. Jenis Kelamin
- c. Masalah kesehatan jiwa yaitu jenis pelayanan yang dipilah menjadi masalah khusus kesehatan jiwa dan masalah kesehatan jiwa dengan gangguan fisik termasuk penyakit infeksi.
- d. Rehabilitasi yaitu jenis pelayanan pemberian layanan rehabilitasi pada klien/pasien dan keluarga (Okupasi, Fisioterapi, Terapi Wicara)
- e. Fungsi khusus yaitu jenis pelayanan kekhususan yang diberikan kepada klien/pasien berdasarkan keadaan dan kebutuhan pasien (TB dan COVID-19)

Tabel 1.2
Distribusi Ruang Rawat Inap yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma s.d. Desember 2020

NO	RUANGAN	KELAS	TEMPAT TIDUR	PERUNTUKAN	KETERANGAN
1	Melati	III	20	Ruang Intensif Laki-laki	Termasuk kasus geriatri dan GMO
2	Angsoka	III	20	Ruang Pemulihan Laki-laki	Termasuk kasus geriatri dan GMO
3	Dahlia	III	10	Ruang Intensif Perempuan	Termasuk kasus geriatri dan GMO
4	Mawar	III	10	Ruang Pemulihan Perempuan	Termasuk kasus geriatri dan GMO
5	Anggrek	III	15	Ruang Detoksifikasi & Rehaabiltasi Medis NAPZA	Khusus Laki-laki
6	Wijaya Kusuma	III	8	Isolasi COVID-19 Terkonfirmasi, PDP/ODP Reaktif	Bangsral Isolasi di Gedung Bangsral Organik
			4	Isolasi COVID-19 PDP/ODP Non Reaktif, Paska Sembuh COVID-19, Kondisi Lain Yang Ditetapkan Satgas COVID-19 RSJMS	Gedung Utama Ruang Wijayaa Kusuma
7	Kenanga	I	14	- Kelas 1 : 6 TT (Laki-laki 3 TT, Perempuan 3 TT)	Semua Kasus Anak Remaja (Termasuk Kelas III)
		II		- Kelas 2 : 8 TT (Laki-laki 4 TT, Perempuan 4 TT)	
JUMLAH			101		

Sumber: SK Direktur No: 188.4/303/TU/RSJMS/2020

1.6.3 Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik Dan Umum

1.6.4 Pelayanan Penunjang

Pelayanan Penunjang yang ada di RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan Radiologi
- b. Pelayanan Elektromedik
- c. Pelayanan Laboratorium
- d. Pelayanan farmasi
- e. Pelayanan Gizi
- f. Pelayanan Laundry
- g. Pelayanan Pemeliharaan Saran dan Prasarana RS (IPSRS)
- h. Pelayanan Sanitasi
- i. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)
- j. Pelayanan Ambulance

1.6.5 Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (KESWAMAS)

Pelayanan KESWAMAS terdiri dari :

- a. Kegiatan *Mobile Clinic*, *home visit* dan *home care*
- b. Pelayanan integrasi dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
- c. Penyuluhan Kesehatan
- d. Pengembangan Kelompok Swabantu
- e. Pelayanan integrasi keluarga (*Family Support Group*)
- f. Dropping Pasien
- g. Pelayanan korban bencana yang mengalami gangguan jiwa dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
- h. *Hotline* krisis pasung dan orang dengan gangguan jiwa pada aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
- i. SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar)

1.6.6 Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

Pelayanan Rehabilitasi Psikososial antara lain:

- a. Terapi Okupasi
- b. Terapi Kerja
- c. Terapi Psikologi
- d. *Day Care*

1.6.7 Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) antara lain:

- a. Penyuluhan kesehatan
- b. Penyebarluasan informasi dan edukasi melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan media edukasi lainnya

1.6.8 Pelayanan Detoksifikasi dan Rehabilitasi NAPZA

1.6.9 Pelayanan Kemitraan (Kerjasama): kerjasama dengan institusi pemerintah, institusi swasta, institusi pendidikan dan organisasi masyarakat.

1.6.10 Pelayanan Tata Usaha: urusan keuangan, urusan umum, urusan kepegawaian, urusan perencanaan, penganggaran dan pelaporan, urusan aset, urusan IT.

1.6.11 Fasilitas pendukung lainnya:

RSJ Mutiara Sukma memiliki fasilitas pendukung antara lain:

- a. Kendaraan Operasional : Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma memiliki kendaraan roda empat sebanyak 7 unit terdiri dari mobil dinas/mobil operasional sejumlah 5 unit, 1 unit *ambulance*, 1 unit mobil jenazah, kendaraan roda tiga sejumlah 1 unit, kendaraan roda dua sejumlah 3 unit dan sepeda sejumlah 11 unit.

- b. Sarana Komunikasi
- c. Sarana lain-lain: sumur bor, PDAM, listrik PLN, generator 350 KVA, pengolah limbah padat (*incenerator*), Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), aula dan laundry.

Kondisi dan jumlah peralatan medis, sarana dan prasarana non medis RSJ Mutiara Sukma seperti gedung perkantoran, gedung perawatan, gedung rawat jalan, fasilitas listrik, air, gas, pengolah limbah medis, fasilitas IT, fasilitas gizi dan fasilitas lainnya, selengkapnya dapat dilihat pada **(lampiran 3)**.

BAB II

PROGRAM KERJA

RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2020

Sejak Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berlaku 01 Januari 2014, maka berdampak langsung pada pemberian pelayanan kesehatan, mulai dari tingkat primer (Puskesmas, dokter keluarga), sekunder (RS tingkat kabupaten/kota) sampai tingkat tersier (RS Rujukan). RSJ Mutiara Sukma sebagai salah satu RS Rujukan Kesehatan Jiwa bagi peserta JKN dan sebagai RS yang telah terakreditasi paripurna diharuskan menyediakan pelayanan berkualitas sesuai standar dan memuaskan pelanggan.

Fokus utama kinerja tahun 2020 adalah peningkatan mutu pelayanan yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pelayanan dan pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) terutama pencapaian nilai kepuasan pelanggan dan penilaian Akreditasi SNARS edisi 1. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mulai diterapkan di RSJ Mutiara Sukma tahun 2012 memberi peluang bagi RSJ Mutiara Sukma untuk mengembangkan program kegiatan dan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan karena PPK-BLUD memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan bagi RSJ Mutiara Sukma, sehingga program kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

2.1 PRIORITAS KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2020

Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Resurvey Akreditasi SNARS edisi 1
- b. Peningkatan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian target yang telah ditetapkan
- c. Evaluasi dan revisi Standar Operasional Prosedur (SOP)
- d. Peningkatan disiplin pegawai, kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)
- e. Revisi terhadap beberapa PERGUB Tata Kelola, SPM, Pola Tarif

2.2 PROGRAM KERJA SUMBER DANA APBD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2020 disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan, mendekatkan akses masyarakat ke pelayanan jiwa dan pengembangan pelayanan melalui program-program sebagai berikut:

2.2.1. Program pelayanan administrasi perkantoran

- a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- b. Penyediaan jasa administrasi keuangan

2.2.2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

- a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional

2.2.3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a. Pendidikan dan pelatihan formal

2.2.4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program Upaya Kesehatan Masyarakat merupakan wujud kepedulian RSJ Mutiara Sukma pada masalah kesehatan terutama kesehatan jiwa yang bersifat preventif, promotif dan kuratif. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dilaksanakan dengan 2 kegiatan berupa peningkatan kesehatan masyarakat serta peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan. Berikut rincian dari masing-masing kegiatan:

1. Peningkatan kesehatan masyarakat

Adapun rincian sub kegiatan dari peningkatan kesehatan masyarakat antara lain:

- a. *Self Help Group* (SHG) yaitu kegiatan pemberdayaan kelompok swabantu yang ada di masyarakat yang anggotanya dapat terdiri dari pasien, keluarga pasien atau pemerhati Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Dimana kegiatan kelompok ini berkoordinasi dan dipandu oleh tim keswamas.
- b. Kegiatan *outing* yang bertujuan untuk penyegaran bagi pasien yang telah mengikuti kegiatan rehabilitasi Napza yang sangat padat serta untuk mempersiapkan pasien kembali ke lingkungan masyarakat.
- c. Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung, baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru.
- d. Integrasi dan *mobile clinic* adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan dan bimbingan tentang pelayanan kesehatan jiwa.
- e. Deteksi kesehatan jiwa anak sekolah.
- f. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).

2. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan

Rincian *sub* kegiatan dari peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan antara lain :

- a. *Family Support Group*
- b. Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial
- c. Pelayanan pasien tidak mampu, terlantar yang gangguan jiwa
- d. *Dropping* dan rujukan pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya setelah selesai menjalani perawatan dan tidak mampu dijemput kembali oleh keluarganya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya
- e. Penanggulangan bencana
- f. *Assertive Community Therapy (ACT)* atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan Napza atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat. Program ACT didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi *support* pada keluarga. Dalam pelaksanaannya terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator.

2.2.5. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program standarisasi pelayanan kesehatan merupakan evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan (Penilaian Akreditasi SNARS edisi 1), dimana pada tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan Penilaian Akreditasi SNARS edisi 1. RSJ Mutiara Sukma berhasil mempertahankan akreditasi paripurna, terhitung mulai tanggal 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.

2.2.6. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSJ :

Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana antara lain :

- a. Pembangunan rumah sakit
- b. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit

- c. Pengadaan obat-obatan rumah sakit
- d. Pengadaan mebelur rumah sakit
- e. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruaang tunggu dll)

2.2.7. Program pemeliharaan sarana dan prasarana RSJ

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pemeliharaan sarana dan prasarana RSJ Mutiara Sukma hanya ada 1 (satu) kegiatan yaitu Pemeliharaan Rutin/berkala rumah sakit

2.3 PROGRAM KERJA BERSUMBER DANA BLUD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma yang bersumber dari dana BLUD adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD dengan kegiatan melaksanakan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD melalui upaya-upaya antara lain :

2.3.1 UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF

Upaya Promotif dan Preventif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan PKRS
- b. Pelayanan Pendidikan dan Penelitian
- c. Pelayanan rekam medis
- d. Pelayanan administrasi

2.3.2 UPAYA KURATIF (PENGOBATAN)

Upaya Kuratif (Pengobatan) pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan jiwa IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan
- b. Pelayanan penunjang : Gizi, IPSRS, Diklit, Farmasi & Laboratorium

2.3.3 UPAYA REHABILITATIF

Upaya rehabilitatife pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan rehabilitasi mental
- b. Pelayanan Napza dan HIV/AIDS
- c. Pelayanan rehabilitasi medic

2.4 USULAN RENCANA PROGRAM KERJA BERSUMBER DANA TRANSFER PUSAT

Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu: Belanja rehab/renovasi gedung rawat inap, penyediaan alat kesehatan dan penyediaan prasarana RS (Ambulance)

Tabel 2.1

Usulan Rencana Program Kerja Bersumber Dana Transfer Pusat
(Dana Alokasi Khusus)

Uraian Sub Output	Uraian Suboutput/Komponen/ Subkomponen/Akun/Detail	Harga
2	3	
Pembangunan dan Rehabilitasi RS	A. Instalasi Rawat Inap	
	High Care Unit (HCU)	
	1. Renovasi Bangsal MELATI	1,452,379,000.00
	- Renovasi Gedung Bangsal MELATI	1,380,069,600.00
	- Desain Perencanaan untuk kegiatan kontraktual	72,309,400.00
Penyediaan Alat Kesehatan	B. Instalasi Rawat Jalan	1,007,959,424.00
	- Lampu Halogen (Examinations Lamp)	14,486,238.00
	- Trolley Alat/Instrument	76,278,000.00
	- Timbangan BB + TB	29,774,118.00
	- Whell Chair (Kursi Roda)	72,172,000.00
	-USG 3 Dimensi	815,249,068.00
Penyediaan Prasarana RS	C. Ambulance	350,000,000.00
	- Ambulance Transport/Ambulance Promkes	350,000,000.00
	TOTAL	2,810,338,424.00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

3.1 INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Jadi jelas bahwa indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran-ukuran tertentu.

Indikator kinerja biasanya ditetapkan bersamaan dengan proses penyusunan dokumen perencanaan dan merupakan kesepakatan bersama. Indikator kinerja terdiri dari indikator *input*, *output*, *outcomes* dan *impact*. Rumah Sakit sebagai salah satu institusi penyelenggara pelayanan kesehatan, memiliki kekhasan dan kompleksitas tersendiri, sehingga penetapan indikator pelayanan perlu mempertimbangkan kondisi tersebut.

Indikator kinerja di RSJ Mutiara Sukma terdiri dari :

3.1.1 *Input (Masukan)*

Adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan/program dapat berjalan atau menghasilkan *output*. *Input* RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 yang meliputi pendanaan (APBD dan BLUD), SDM, sarana prasarana, peraturan/protap serta masukan lain yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan.

3.1.2 *Output (Keluaran)*

Adalah segala sesuatu yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan kegiatan atau program berdasarkan *input* yang digunakan. *Output* atau tingkat pencapaian pelayanan/hasil kegiatan RSJ Mutiara Sukma, antara lain *Bed Occupancy Ratio* (BOR), jumlah kunjungan, persentase pasien gangguan jiwa tertangani, persentase pasien pasung tertangani, persentase pasien penyalahgunaan Napza terlayani, dan persentase pasien HIV/AIDS terlayani.

3.1.3 *Outcome (hasil)*

adalah indikator yang digunakan untuk mengukur capaian suatu kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain *visite rate*, peningkatan cakupan pelayanan, standar pelayanan (akreditasi) dan peningkatan kelas RS.

3.1.4 *Benefit/Impact (Dampak)*

Adalah indikator yang menunjukkan pengaruh positif dan negatif yang timbul akibat dari pelaksanaan kebijakan, program atau kegiatan, biasanya sulit diukur dalam jangka pendek, namun bisa diukur pada jangka panjang, misalnya penurunan angka gangguan jiwa atau peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

3.2 PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja, standar baku atau pencapaian tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2019-2023, Rencana Kerja (Renja) 2020 dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2020. Berikut hasil Pengukuran Pencapaian Kinerja tahun 2020:

3.2.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural

Pelayanan Intramural adalah pelayanan berupa pemberian usaha-usaha kesehatan jiwa yang bisa didapatkan dalam gedung rumah sakit. Adapun pelayanan intramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut:

a. *Visite Rate*

Visite rate menggambarkan tingkat utilisasi atau pemanfaatan rumah sakit oleh masyarakat. Berikut gambaran tingkat pemanfaatan RSJ Mutiara Sukma 3 (tiga) tahun terakhir:

Tabel 3.1

Gambaran Tingkat Pemanfaatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Total kunjungan RS	48.407	38,759	34,457
Jumlah penduduk NTB (jiwa)	5,01 juta	5,01 juta	5,22 Juta
<i>Visite rate RSJ (kali)</i>	0,0096	0,0077	0.0066

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Visite rate sangat dipengaruhi oleh jumlah kunjungan, populasi penduduk dan peraturan yang berlaku. Untuk tahun 2020, *visite rate* RSJ Mutiara Sukma mengalami penurunan sebesar 14,29% dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini dimungkinkan akibat adanya bencana non alam (Covid-19) dimana terdapat pembatasan pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma, sehingga jumlah kunjungan tahun 2020 fluktuatif. Pencapaian *visite*

rate RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 juga masih belum mencapai standar apabila dibandingkan dengan standar nasional yakni 1,5 kali, namun untuk rumah sakit khusus belum ada standar baku. Untuk kondisi *Visite Rate* tahun 2020 sebesar 0,0066 menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 0,0077, hal ini terjadi karena adanya pandemi covid-19 dimana tahap awal RSJ Mutiara Sukma melakukan beberapa pembatasan layanan.

Berikut gambaran capaian *visite rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 dibandingkan target standar nasional:

Tabel 3.2

Target dan Realisasi *Visite Rate* RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

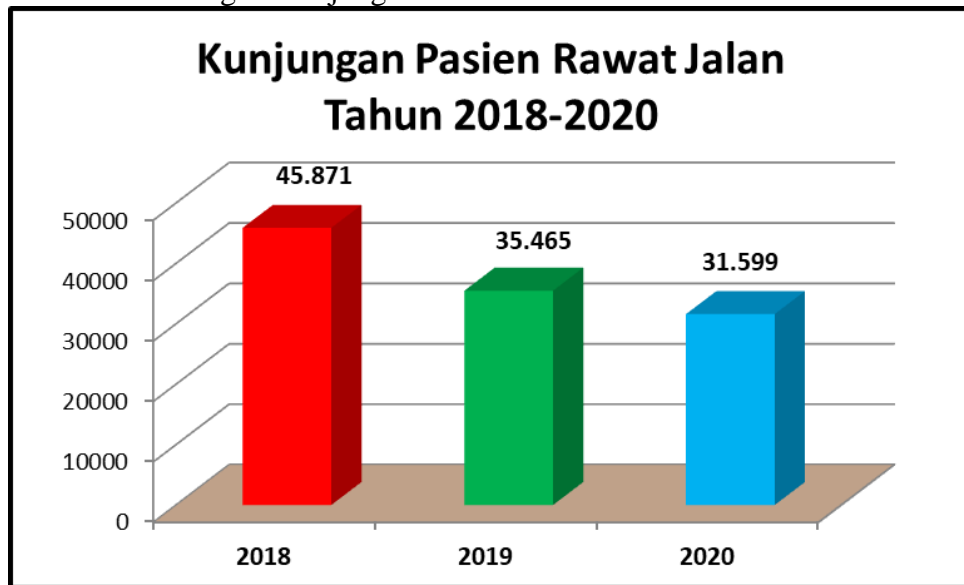
<i>Visite Rate</i>	Angka <i>Visite Rate</i> (kali)	Keterangan
Capaian 2020	0,0066	Capaian <i>visite rate</i> belum mencapai standar nasional yang telah ditentukan
Target Tahun 2020	-	
Standar Nasional	1,5	

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

b. Pelayanan Kunjungan Rawat Jalan

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, kunjungan rawat jalan cenderung menurun. Tahun 2018 jumlah kunjungan sebesar 45.871 kunjungan, tahun 2019 turun sebesar 35.465 kunjungan dan tahun 2020 turun menjadi 31.599 kunjungan. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dikarenakan adanya bencana non alam pandemi Covid-19 dimana terdapat pembatasan pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma, dan juga disebabkan oleh penetapan peraturan sistem rujukan berjenjang program kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Berikut gambaran perkembangan kunjungan rawat jalan di RSJ Mutiara Sukma:

Gambar 3.1
Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2020



Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Berikut gambaran jumlah kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan status bayar :

Tabel 3.3

Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSJ Mutiara Sukma
Berdasarkan Status Bayar Tahun 2018 s.d Tahun 2020

STATUS BAYAR	2018		2019		2020	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
BPJS	40,618	88,55	27,380	77,20	23,198	73,41
UMUM	5,253	11,45	7,642	21,55	7,962	25,20
BANSOS	-	0	443	1,25	439	1,39
TOTAL	45,871	100%	35,465	100%	31,599	100

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

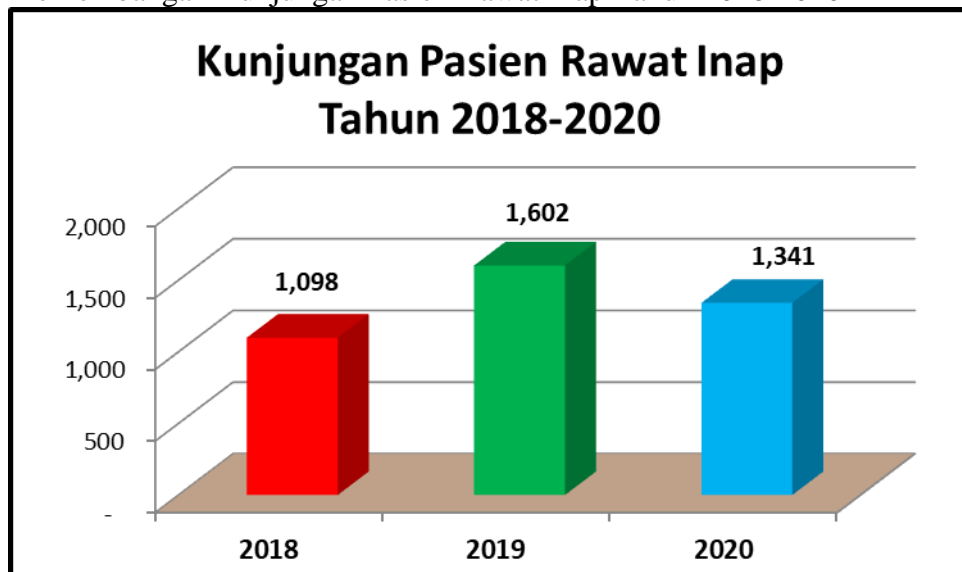
Pada tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar kunjungan rawat jalan adalah pasien BPJS yakni 73,41%. Jumlah kunjungan mengalami penurunan pada tahun 2020, penurunan kunjungan ini dimungkinkan akibat adanya bencana non alam pandemi Covid-19 dimana terdapat pembatasan pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma dan adanya kebijakan BPJS di akhir tahun 2018 dimana BPJS Kesehatan telah mulai melaksanakan rujukan online berjenjang yang mengakibatkan rujukan dari FKTP (Puskesmas, dokter praktek perorangan dan klinik) tidak sepenuhnya terarah pada RSJ Mutiara Sukma sebagai rumah sakit rujukan, namun juga diarahkan pada RS kelas C yang memiliki pelayanan klinik psikiater.

Untuk lebih jelasnya, tampak pada rincian tentang capaian pelayanan rawat jalan dapat dilihat pada lampiran 4 (pelayanan rawat jalan).

c. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap terdiri dari pelayanan kelas I, kelas II dan kelas III yang terbagi dalam 6 ruang perawatan untuk pasien gangguan jiwa dan 1 ruang perawatan detoksifikasi dan rehabilitasi NAPZA. Dalam 2 (dua) tahun terakhir jumlah kunjungan rawat inap mengalami fluktuatif dimana tahun 2018 jumlah pasien yang menjalani perawatan adalah 1.098 orang, tahun 2019 jumlah kunjungan rawat inap meningkat menjadi 1.602 kunjungan. Dan tahun 2020 kunjungan rawat inap menurun menjadi 1.341 kunjungan.

Gambar. 3.2
Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2018-2020



Sumber: Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Penurunan kunjungan tahun 2020 disebabkan oleh banyak hal, antara lain adanya bencana non alam pandemi (Covid-19) dimana terdapat pembatasan pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma, khusus untuk kasus rehabilitasi NAPZA terjadi penurunan yang sangat bermakna akibat Peraturan Menteri RI Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) bahwa pembiayaan yang ditanggung KEMENKES hanya dengan status PBI.

Seperti pada kunjungan rawat jalan, pemberlakuan JKN mengubah komposisi pasien berdasarkan status bayar. Tahun 2020 sebagian besar pasien rawat inap adalah pasien BPJS sebesar 77,85%. Berikut gambaran komposisi pasien berdasarkan status pembayaran:

Tabel 3.4
Kunjungan Pasien Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan
Status Bayar Tahun 2018 s.d Tahun 2020

STATUS BAYAR	2018		2019		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
UMUM	182	16.58	231	14.42	96	7.16
BPJS	916	83.42	1160	72.41	1,044	77.85
BANSOS	0	0	211	13.17	201	14.99
TOTAL	1,098	100	1,602	100	1,341	100.00

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Kinerja rawat inap dapat dilihat dari pencapaian indikator mutu, yakni *Bed Occupancy Ratio* (BOR), *Average Length Of Stay* (ALOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI) dan indikator mutu lainnya. Gambaran pencapaian kinerja rawat inap berdasarkan indikator mutu RSJ Mutiara Sukma 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu
Tahun 2018 s.d Tahun 2020

No.	Indikator	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i>)	58,80%	54,25%	61,15%
2.	ALOS (<i>Average Length of Stay</i>)	30,38 hari	21 hari	17 Hari
3.	BTO (<i>Bed Turn Over</i>)	7,53 kali	10 kali	13 Kali
4.	TOI (<i>Turn Over Interval</i>)	21,59 hari	16 hari	11 Hari
5.	NDR (<i>Net Death Rate</i>)	0	0	0
6.	GDR (<i>Gross Death Rate</i>)	0	0	0
7.	Jumlah TT	150	150	105
8.	Hari Perawatan	31.150	29.702	22,603

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Indikator BOR memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit. Pada tabel di atas terlihat bahwa Indikator BOR RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 sebesar 61,15% lebih tinggi dari tahun 2018 maupun tahun 2019. Peningkatan BOR ini disebabkan karena adanya pengurangan Tempat Tidur selama pandemi Covid-19 dimana Tempat Tidur tahun 2019 sebanyak 150 menjadi 101 TT pada tahun 2020.

Indikator ALOS adalah rata-rata lama rawat inap seorang pasien. Indikator ini di samping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Berdasarkan tabel di atas nilai indikator ALOS RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 belum mencapai target dari target yang ditentukan yaitu 14 hari. Hal ini disebabkan karena RSJ Mutiara Sukma merawat pasien jiwa dimana proses penyembuhan pasien lebih lama jika dibandingkan dengan pasien yang mengalami penyakit fisik, salah satu instrumen yang mendukung pelayanan ini adalah dengan diterapkannya *clinical pathway*, dimana pasien dengan kondisi yang sama akan mendapatkan pelayanan yang sama sesuai standar pelayanan dari masing-masing multidisiplin. Di samping itu mekanisme pelayanan oleh tim ACT KESWAMAS (*Assertive Community Treatment* Kesehatan Jiwa Masyarakat) yang melakukan komunikasi aktif dengan Puskesmas memastikan keluarga pasien bisa menjemput saat pasien dipulangkan, juga tidak kalah pentingnya peran Manajemen Pelayanan Pasien (MPP) yang dengan tugasnya memastikan pasien dilayani secara komprehensif dan tuntas oleh Profesi Pemberi Asuhan (PPA). Jika pasien yang telah pulih tidak dimungkinkan untuk dijemput oleh keluarga, maka pada beberapa kasus Tim Keswamas melaksanakan kegiatan *dropping*.

Indikator BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator BTO RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 sebesar 13 kali. Hal ini mungkin dikarenakan RSJ Mutiara Sukma adalah rumah sakit khusus dengan kasus kronis atau perawatan lama.

Indikator TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dihitung mulai dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Indikator TOI RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 sama dengan tahun 2019 yaitu 11 hari, namun ini artinya penggunaan tempat tidur RSJ Mutiara Sukma masih belum cukup dari kondisi ideal tempat tidur yang kosong terisi lagi setelah 1-3 hari.

Kerja keras serta kerjasama yang baik semua pihak, komitmen seluruh CHRSJMS untuk meningkatkan mutu pelayanan serta dukungan kegiatan ektramural (luar gedung) RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan dan mempromosikan pelayanan kesehatan jiwa adalah faktor yang mendukung pencapaian target kinerja tahun 2020. Berikut

gambaran target dan realisasi capaian kinerja rawat inap RSJ Mutiara Sukma :

Tabel 3.6
Realisasi Pencapaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap
Dibanding Target Tahun 2020

No.	Indikator	Target 2020	Realisasi
1	BOR	75,00%	61,15%
2	ALOS	14 hari	17 Hari
3	BTO	15 kali	13 Kali
4	TOI	5 hari	11 Hari
5	NDR	0/1000 pasien	0/1000 pasien
6	GDR	0/1000 pasien	0/1000 pasien

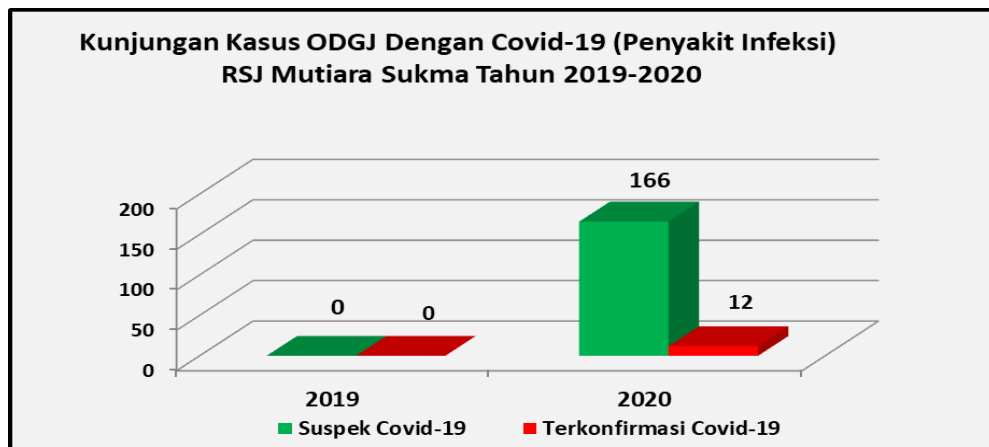
Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Rincian capaian pelayanan rawat inap tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran 5.

d. Pelayanan ODGJ dengan COVID-19 (Penyakit Infeksi)

Sejak diterapkannya RSJ Mutiara Sukma sebagai Rumah Sakit Rujukan darurat COVID-19 khusus untuk pasien ODGJ dengan COVID-19 (penyakit infeksi), maka jumlah kunjungan yang terhitung dari bulan mei-desember 2020 sebanyak 178 kasus, dengan rincian antara lain 166 kasus dengan kasus suspek covid-19 dan 12 dengan kasus terkonfirmasi covid-19, dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 12 TT, dimana ada 2 lokasi penempatan pelayanan pasien dengan covid-19 diantaranya: (1) Bangsal Organik dengan 4 TT, 3 diantaranya diruang bertekanan negatif dan 1 ruang Ventilasi Alami, (2) Ruang Kenanga dengan 8 TT yang keseluruhannya merupakan ruang Ventilasi Alami, ruang ventilasi alami adalah ruangan khusus untuk menempatkan pasien dengan diagnosa yang sama dengan memperhatikan jarak tempat tidur dan ventlasi yang baik.

Berikut gambaran kunjungan kasus ODGJ dengan Covid-19 dari tahun 2019-2020



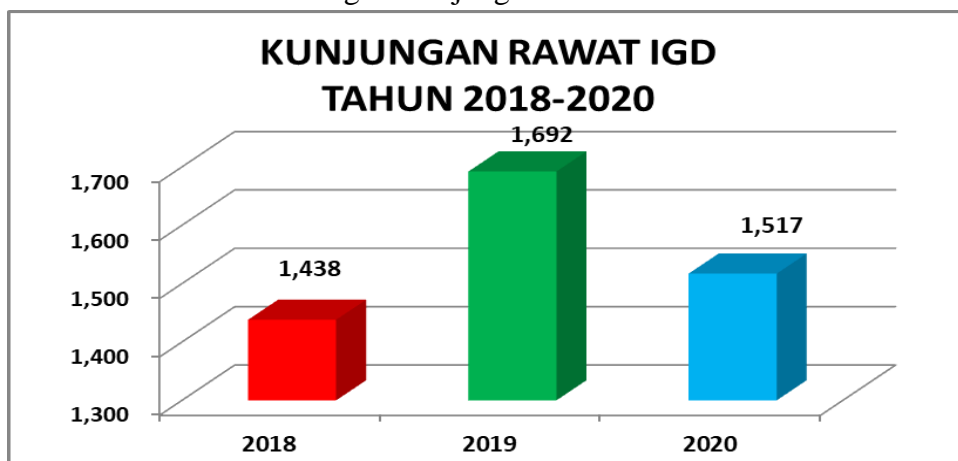
Sumber : Instalasi Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

e. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Sebagai RS Jiwa dengan Instalasi Kegawatdaruratannya yang khusus, maka kunjungan di IGD RSJ Mutiara Sukma terbanyak masih melayani kasus kegawatdaruratan psikiatri. Kunjungan ke IGD RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 sebanyak 1,692 kunjungan dan menurun pada tahun 2020 menjadi 1.517 kunjungan.

Berikut gambaran kunjungan pasien ke IGD 3 (tiga) tahun terakhir :

Gambar 3.3
Perkembangan Kunjungan IGD Tahun 2018-2020



Sumber : Instalasi Gawat Darurat RSJ Mutiara Sukma tahun 2020

Seperti pada rawat jalan dan rawat inap, pasien IGD dengan status pembayaran menggunakan BPJS masih merupakan pasien dominan dengan pencapaian 73,24% pada tahun 2020. Berikut jumlah kunjungan pasien berdasarkan status pembayaran:

Tabel 3.7
Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar
Tahun 2018 s.d Tahun 2020

STATUS BAYAR	2018		2019		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Umum	331	23,02	350	20,69	192	12.66
BPJS	957	66,55	1,070	63,24	1,111	73.24
Bansos	150	10,43	272	16,08	214	14.11
TOTAL	1,438	100	1,692	100	1,517	100

Sumber : Instalasi Gawat Darurat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

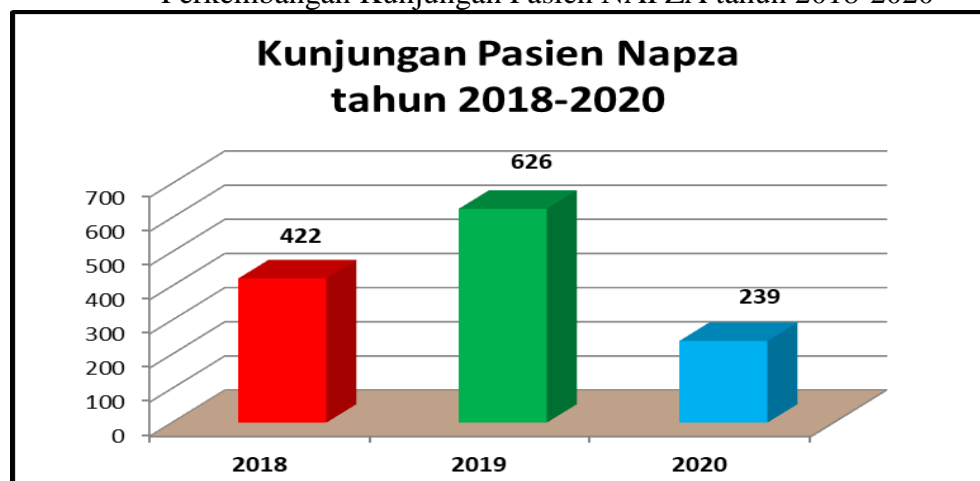
Pasien yang datang ke IGD tahun 2020 adalah pasien dengan status Gawat Darurat sebesar 49,18% atau 746 kunjungan dan sebagian besar pasien menjalani perawatan lanjutan (rawat inap) yakni sebesar 77,46% dan 19,97% yang menjalani rawat jalan serta 1,38% yang menolak dirawat. Rincian capaian pelayanan gawat darurat tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran 6.

f. Pelayanan Rehabilitasi Napza

Selain melayani pasien gangguan jiwa, tugas pokok lain dari RSJ Mutiara Sukma adalah penanganan pasien penyalahgunaan Napza khususnya kegiatan rehabilitasi

Berdasarkan laporan tahun 2020 jumlah kasus penyalahgunaan Napza yang direhabilitasi di RSJ Mutiara Sukma adalah 239 kasus, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 626 kasus. Berikut gambaran kasus Rehabilitasi Napza yang menjalani perawatan rehabilitasi di RSJ Mutiara Sukma 3 (tiga) tahun terakhir:

Gambar 3.4
Perkembangan Kunjungan Pasien NAPZA tahun 2018-2020



Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

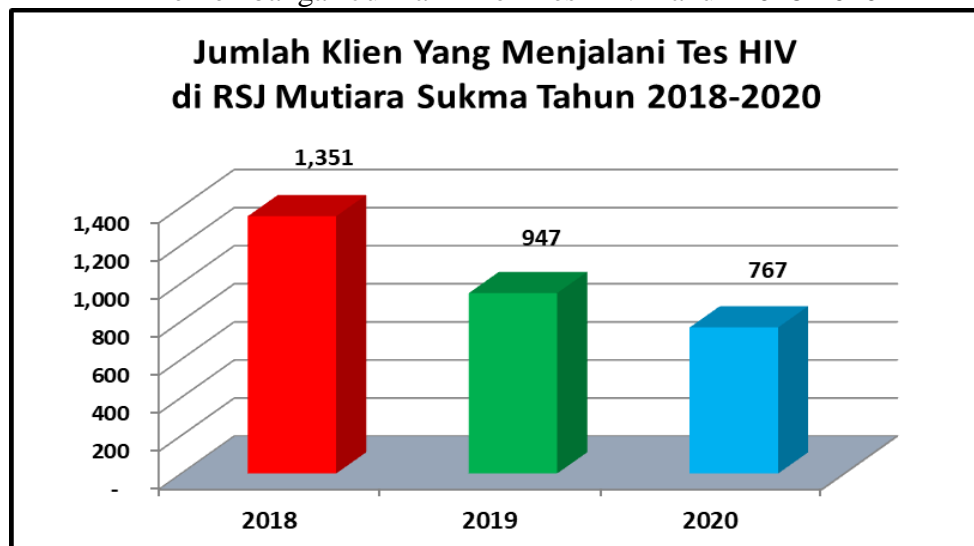
Pada tahun 2020 tercatat penggunaan NAPZA terbanyak yang direhabilitasi adalah penggunaan sabu sebesar 55,23% dan penggunaan sabu-alkohol sebesar 10,04%. Rincian kasus yang ditangani di RSJ Mutiara Sukma NTB dapat dilihat pada lampiran 7 (Pelayanan Rehabilitasi Napza).

g. Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS

Pelayanan HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan di unit Konseling Tes HIV/AIDS. Berdasarkan laporan jumlah klien yang menjalani test dalam 3 (tiga) tahun terakhir cenderung menurun. Tahun 2018 jumlah klien yang menjalani test adalah 1.351 klien menurun sebesar 29,90% pada tahun 2019 menjadi 947 klien, dan tahun 2020 jumlah klien yang menjalani test menurun sebesar 19% menjadi 767 klien. Penurunan ini terjadi karena telah berkembangnya kemampuan fasilitas kesehatan lain dalam memberikan pelayanan VCT, dan terdapat pembatasan pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma akibat adanya bencana non alam pandemi Covid-19

Berikut gambaran jumlah klien yang menjalani test di RSJ Mutiara Sukma dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Gambar 3.5
Perkembangan Jumlah Klien Tes HIV Tahun 2018-2020

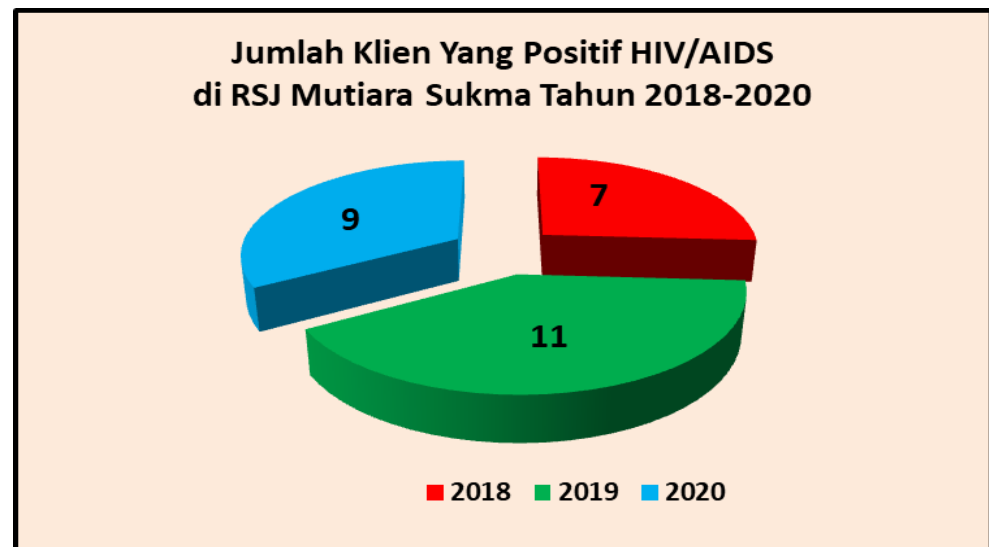


Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Dari 767 klien yang menjalani test tahun 2020, jumlah klien yang ditemukan positif HIV adalah 9 orang, menurun dibanding tahun 2019 dengan jumlah penemuan sebanyak 11 orang.

Berikut gambaran jumlah pasien positif HIV RSJ Mutiara Sukma:

Gambar 3.6
Perkembangan Jumlah Klien Yang Positif di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020



Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Dari 9 klien positif HIV, 7 orang adalah laki-laki dan 2 orang perempuan, klien yang ditemukan positif 100% tertangani, penjangkauan klien atau penemuan kasus oleh RSJ Mutiara Sukma dilakukan dengan 2 cara yakni melalui kegiatan statis (yaitu penanganan pasien yang datang ke

RSJ Mutiara Sukma) dan *mobile* (yaitu penjangkauan pasien di luar gedung RSJ Mutiara Sukma), berikut rincian hasil kedua kegiatan tersebut:

Tabel 3.8
Gambaran Hasil Kegiatan Penjangkauan Klien oleh RSJ Mutiara Sukma Melalui Kegiatan Statis dan Mobile Tahun 2020

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH KUNJUNGAN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Klien yang datang sendiri (Statis)	470	150	620
2	Klien yang datang atas rujukan (Statis) a). RSJ Mutiara Sukma	19	4	23
3	Mobile VCT a). Lapas Mataram	124	0	124
TOTAL		613	154	767

Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa penjangkauan klien dengan kegiatan Statis lebih tinggi (80,71%) dibandingkan dengan kegiatan Mobile (19,29%) dan tempat penjangkauan berisiko yang paling banyak klien menjalani tes adalah di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Mataram. Rincian distribusi klien dapat dilihat pada Lampiran 8.

h. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

Rehabilitasi psikososial adalah tahapan akhir dari perawatan pasien rawat inap untuk melatih kemandirian bagi pasien. Pelayanan rehabilitasi psikososial dikoordinir oleh instalasi rehabilitasi psikososial. Tujuannya untuk mempersiapkan pasien kembali ke keluarga dan masyarakat dengan memberikan beberapa terapi secara psikologis dan membekali mereka dengan berbagai keterampilan agar siap kembali ke masyarakat dan mampu kembali produktif dan berkarya, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat dan keluarganya. Berikut gambaran kegiatan yang diikuti pasien saat mengikuti tahapan rehabilitasi selama tahun 2020:

Tabel 3.9
Jenis Kegiatan yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial
di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

No.	Jenis Terapi	Jumlah Kunjungan	%
1	Remediasi Kognitif	1,034	5.16
2	Psiko Edukasi	3,386	16.89
3	Terapi ADL	1,698	8.47
4	Terapi Psikoreligi	621	3.10
5	Terapi Relaksasi, Bermain dan Olahraga	9,896	49.35
6	Terapi Okupasi & Vokasi	3,418	17.04
	a. Berkebun	2,611	13.02
	b. Tata Boga	620	3.09
	c. Prakarya	123	0.61
	d. Terapi Usaha	64	0.32
7	Lain-lain (Perlombaan dll)	-	0.00
TOTAL		20,053	100.00

Sumber : Instalasi Rehabilitasi Psikososial RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Jenis terapi yang dijalani pasien di unit rehabilitasi ditentukan berdasarkan skrining awal saat pasien pertama kali dikirim ke unit rehabilitasi, namun selanjutnya pasien tetap diperkenankan mengikuti semua terapi jika mampu. Jenis terapi yang banyak diikuti pasien yakni terapi gerak dan olahraga, serta terapi Okupasi dan Vokasi.

i. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan rehabilitasi medik tahun 2018 sebesar 2.548 menurun pada tahun 2019 menjadi 698 kunjungan dan tahun 2020 menurun menjadi 53 kunjungan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya unit rehabilitasi medik dalam memberikan pelayanan, karena adanya bencana non alam pandemic Covid-19 dimana terdapat pembatasan pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma. Selain itu juga dikarenakan adanya pemberlakuan Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 5 tahun 2018 tentang Penjaminan Pelayanan Rehabilitasi Medik dimana pelayanan rehabilitasi medik hanya bisa dilakukan maksimal 2 kali dalam 1 minggu.

j. Pelayanan Psikometri

Pelayanan psikometri Tahun 2020 sebesar 2,062 pemeriksaan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 2.468 pemeriksaan. Menurunnya jumlah pemeriksaan disebabkan bencana non alam pandemi Covid-19 dimana terdapat pembatasan pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma, berkurangnya permintaan tes kesehatan jiwa, tidak

seperti tahun sebelumnya dimana permintaan tes kesehatan jiwa meningkat sebagai persyaratan rekrutmen pegawai, penempatan pegawai bahkan untuk persyaratan pemilihan pejabat publik.

k. Pelayanan Psikiatri Anak "Mental Sehat Ceria" (MSC)

Pelayanan psikiatri anak adalah klinik yang menangani kasus kejiwaan pada anak dan remaja. MSC juga memiliki fasilitas untuk melayani pasien dengan permasalahan pada tumbuh kembangnya. Adapun pelayanan yang terdapat di klinik MSC antara lain : konsultasi dengan spesialis konsultan jiwa anak, pelayanan spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi medik seperti terapi wicara, terapi okupasi, fisioterapi. Selain itu MSC juga melayani pemeriksaan fisik dan mental, tes IQ, konseling psikolog, tes kepribadian, tes bakat minat, tes perkembangan, dan tes kesiapan masuk sekolah pada anak-anak.

Jumlah kunjungan di klinik MSC tahun 2020 sebesar 2,271 kunjungan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 3.593 kunjungan.

l. Pelayanan Gigi dan Mulut

Jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut pada tahun 2020 menurun sebesar 48,23% dibandingkan tahun 2019. Tahun 2020 jumlah kunjungan ke poliklinik Gigi dan mulut sebesar 88 kunjungan pemeriksaan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebanyak 170 kunjungan. Hal ini disebabkan karena perubahan sistem layanan ke poli gigi dan mulut terkait adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan jenis pembayaran, sebagian besar pasien poliklinik gigi dan mulut adalah adalah pasien BPJS yakni sebanyak 57 kunjungan sedangkan pasien umum sebesar 31 kunjungan.

m. Pelayanan Radiologi

Pada tahun 2019 radiologi tidak melakukan pelayanan pemeriksaan pasien disebabkan karena kerusakan sarana dan prasarana akibat gempa bumi, perbaikan gedung kantor, perbaikan alat-alat penunjang pelayanan, sehingga pelayanan radiologi tidak dapat berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Tahun 2020 pelayanan radiologi mulai beroperasi dan pasien mulai meningkat, sehingga tahun 2020 kunjungan pasien radiologi sebesar 1.100 kunjungan, peningkatan jumlah kunjungan radiologi tahun 2020 disebabkan

karena banyaknya permintaan pelayanan rontgen untuk pemeriksaan Covid-19.

3.2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan *Ekstramural*

Seperti dijelaskan sebelumnya, Pelayanan kesehatan jiwa yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma dilakukan dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*). Kegiatan di dalam gedung merupakan kegiatan rutin, sedangkan kegiatan *ekstramural* adalah pelayanan langsung ke masyarakat yang dikoordinir oleh Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Dalam pelaksanaannya Instalasi Keswamas membentuk tim yang disebut Tim Keswamas yang terdiri dari psikiater, dokter umum, psikolog dan perawat, atau bersama dengan profesi lain yang ada sesuai kebutuhan pelayanan *ekstramural* tersebut. Merujuk inovasi Sistem Rujukan Komunikatif Tiga Pilar, pelaksanaan program kegiatan *ekstramural* Kesehatan Jiwa Masyarakat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam penentuan daerah tujuan kegiatan serta didukung oleh dokter, perawat atau petugas Puskesmas setempat.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum dan klien gangguan jiwa yang secara geografis sulit mengakses pelayanan kesehatan jiwa atau daerah-daerah yang angka gangguan jiwanya tinggi namun kepatuhan berobatnya rendah serta pasien yang dipasung oleh keluarga atau masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan kesehatan jiwa komunitas dan mengaktifkan Puskesmas sebagai *gate keepers* pelayanan kesehatan jiwa dengan mendekatkan akses dan kapasitas petugas di daerah. Sedangkan secara khusus kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan langsung dan advokasi kepada masyarakat, dan membantu Puskesmas dalam pengembangan model pelayanan kesehatan jiwa sesuai kondisi dan situasi setempat.

Bentuk kegiatan ekstramural yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma adalah *mobile clinic*, *home visit*, kegiatan integrasi, *dropping* pasien, temu konsultasi, layanan ACT *mobile hotline* layanan krisis, *Self Help Group (SHG)*, penjangkauan pasien pasung, dan penanganan korban gangguan jiwa akibat bencana serta penyebarluasan informasi dan edukasi khususnya tentang kesehatan jiwa melalui leaflet, media massa, majalah, dan pameran. Kegiatan *mobile clinic* selain dilakukan untuk menjangkau pasien gangguan jiwa juga mulai diterapkan pada penjangkauan klien HIV/AIDS yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2015.

Adapun pelayanan ekstramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut

a. Kegiatan integrasi dan *mobile clinic* kesehatan jiwa

Pelayanan *ekstramural* integrasi dan *mobile clinic* pada tahun 2020 dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas dengan pertimbangan efektifitas pelayanan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa, termasuk di dalamnya pendampingan pelayanan pengobatan dan upaya penemuan kasus baru gangguan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa pelayanan pengobatan, penyuluhan dan bimbingan teknis tentang pelayanan kesehatan jiwa.

Tabel 3.10

Puskesmas dan RSUD yang Dikunjungi Tim Integrasi
RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

No	Wilayah	Puskesmas
1	Lombok Barat	PKM Narmada,
2	Lombok Tengah	PKM Pengadang,
3	Lombok Utara	PKM Gangga,
4	Lombok Timur	PKM Selong,
5	Sumbawa	PKM Buer,
6	Sumbawa Barat	PKM Jereweh,
7	Kab.Bima	PKM Belo,
8	Kota Bima	PKM Rasana'e
9	Dompu	PKM Dompu Barat

Sumber: Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Kegiatan integrasi adalah kegiatan kordinasi antara RSJ Mutiara Sukma dengan Dinas Kesehatan setempat dan puskesmas beserta jajaran pelaksanaan yang bertujuan antara lain:

1. Membahas masalah dan solusi kesehatan jiwa yang ada dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa
2. Melakukan *refreshing* atau peningkatan kompetensi para pelaksana program kesehatan jiwa di puskesmas berupa diskusi dan transfer ilmu oleh psikiater dan perawat kesehatan jiwa

Sedangkan kegiatan *mobile clinic* adalah kegiatan pelayanan medis teknis tentang kesehatan jiwa pada masyarakat.

Kegiatan integrasi dilaksanakan bersama dengan kegiatan *mobile clinic*. Berikut hasil kegiatan *mobile clinic* selama tahun 2020:

Tabel 3.11

Hasil Kegiatan *Mobile Clinic* RSJ Mutiara Sukma Se-NTB Tahun 2020

NO	LOKASI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH ORANG
1	Lombok Barat	15		15
2	Lombok Tengah	13		13
3	Lombok Utara	3		3
4	Lombok Timur	12		12
5	Sumbawa		34	34
6	Sumbawa Barat		22	22
7	Kab.Bima		46	46
8	Kota Bima		58	58
9	Dompu		22	22
TOTAL ORANG		43	182	225

Sumber: Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

b. Kegiatan *home visit*

Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru. Untuk tahun 2020 kegiatan home visite hanya dilakukan 1x pada bulan Februari di Kabupaten Lombok timur, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19.

c. Kegiatan Penanganan Pasien Pasung

Penemuan dan penanganan pasung mulai digiatkan sejak pencanangan Program Nasional “Indonesia Bebas Pasung 2010” yang kemudian berlanjut dengan “Indonesia Bebas Pasung 2019” yang dijalankan di NTB menjadi “NTB Bebas Pasung 2018”. Kegiatan ini difokuskan pada penjangkauan pasien pasung untuk mendapat penanganan di Puskesmas ataupun perawatan lanjutan di RSJ.

Estimasi pasien pasung di NTB semula 319 orang didasarkan pada estimasi WHO yang memperkirakan 1% dari pasien yang mengalami gangguan jiwa berat mengalami tindakan pemasangan, sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat di NTB menurut Riskesdas 2007 adalah 0,99% (dibulatkan menjadi 1%) dari jumlah penduduk 15 tahun ke atas atau sekitar 31.820 orang. Akan tetapi berdasarkan hasil Riskesdas 2013, estimasi pasien pasung bertambah menjadi 1.409 orang karena peningkatan estimasi gangguan jiwa di Provinsi NTB. Sedangkan berdasarkan hasil Riskesdas 2018 estimasi Pasien Pasung/pernah pasung jumlahnya mencapai 1.614 orang, meningkat 205 orang hasil Riskesdas tahun 2013. Kegiatan

NTB Bebas Pasung ini ditargetkan tuntas tahun 2018. Meskipun kegiatan ini telah selesai, namun RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk menjangkau pasien pasung di provinsi NTB.

Penyisiran atau penjangkauan langsung pasien pasung mulai dilaksanakan tahun 2011 dan tercatat tahun 2020 RSJ Mutiara Sukma menjangkau 62 pasien pasung, sehingga total sampai bulan Desember 2020 sebanyak 792 pasien pasung. Semua pasien pasung yang ditemukan mendapat penanganan dari RSJ Mutiara Sukma (100% tertangani). Pelaksanaan “NTB Bebas Pasung” yang didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota khususnya Dinas Kesehatan serta masyarakat adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian positif kegiatan tersebut. Berikut distribusi pasien pasung yang ditangani sampai Desember 2020 berdasarkan wilayah :

Tabel 3.12
Distribusi Hasil Penjangkauan Pasien Pasung
RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PASUNG TAHUN 2020
1	MATARAM	0
2	LOMBOK BARAT	11
3	LOMBOK TENGAH	5
4	LOMBOK UTARA	0
5	LOMBOK TIMUR	0
6	KAB. SUMBAWA	13
7	SUMBAWA BARAT	4
8	KAB. DOMPU	10
9	KAB. BIMA	18
10	KOTA BIMA	1
JUMLAH		62

Sumber : Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Selain berperan dalam penanganan pasien pasung, RSJ Mutiara Sukma juga aktif mengupayakan pemberdayaan pasien pasung setelah menjalani perawatan di RSJ Mutiara Sukma. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan lintas sektoral seperti Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, tokoh masyarakat, Dinas Sosial, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, perangkat desa, kader dan lain-lain, dengan tujuan agar pasien setelah kembali ke keluarganya mampu kembali bekerja secara mandiri dan tidak menjadi beban keluarga atau masyarakat.

Temuan kasus pasung di RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 menurun karena adanya keterbatasan untuk melakukan berbagai kegiatan karena adanya pandemi Covid-19.

d. Kegiatan *Dropping* pasien

Kegiatan *dropping* pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien yang telah selesai menjalani perawatan karena keluarganya tidak mampu menjemput kembali. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya sesuai dengan standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma. Selama tahun 2020 tidak ada pasien yang di *dropping*. Hal ini disebabkan karena adanya bencana non alam pandemi Covid-19.

e. Kegiatan penanganan gangguan jiwa korban bencana/konflik

DKJPS adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh RSJ Mutiara Sukma berupa respon kesehatan jiwa terhadap pandemi Covid-19, dan dilakukan oleh Profesi Pemberi Asuhan (PPA) yang terdiri dari psikiater, psikolog dan perawat spesialis kesehatan jiwa.

Untuk tahun 2020 sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 jadi untuk kegiatan DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial) pada para penyintas di daerah terdampak di setiap Kabupaten/Kota di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa hanya dilakukan melalui Online. Webinar DKJPS dimasa pandemic Covid-19 lebih difokuskan kepada tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit dan terlibat langsung dengan pasien yang positive Covid-19. RSJ Mutiara Sukma juga mengadakan kerjasama dengan RSDC (Rumah Sakit Darurat Covid) untuk memberikan pelayanan DKJPS kepada tenaga kesehatan dan pasien yang berada di RSDC.

Tabel 3.13

Berikut kegiatan-kegiatan DKJPS dimasa pandemi Covid-19

NO	JENIS KEGIATAN	TEMPAT	SASARAN	JML KLIEN
1	Melalui Media Daring			
	- Webinar DKPJS	Kantor Dinas Kesehatan Provinsi NTB	Pemberi pelayanan kesehatan di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi NTB	193 (Orang)
	- Konsultasi Online	RSJ Mutiara Sukma	Masyarakat individu yang mengalami dampak psikososial akibat dampak Covid-19	68 (Orang)
	- Bincang Jiwa	RSJ Mutiara Sukma	Seluruh masyarakat	8 (sesi)
2	Melalui Tatap Muka			
	- RSDC / Asrama Haji		Tenaga Kesehatan dan pasien	706 (Orang)
	- RSUD Provinsi NTB		Tenaga Kesehatan dan pasien	1922 (Orang)
	- Rumah sakit pemerintah dan swasta di		Rumah sakit yang	339

NO	JENIS KEGIATAN	TEMPAT	SASARAN	JML KLIEN
	Lombok		menyelenggarakan workshop ada 15 RS pemerintah dan swasta	(Orang)
Jumlah Total			3,228 (Orang) Dan 8 (Sesi)	

f. Kegiatan *Accertive Community Therapy* (ACT)

Kegiatan ACT atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan NAPZA atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat.

Program ACT didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi *support* pada keluarga. Dalam pelaksanaannya, terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator. Bentuk layanan yang diberikan adalah :

- 1. Layanan ACT statis** : dilakukan di poliklinik maupun ruang rawat inap RSJ Mutiara Sukma, dengan sasaran pasien yang kriterianya ditentukan oleh profesional pemberi asuhan.
- 2. Layanan ACT *mobile*** : dengan kunjungan pada pasien, keluarga dan masyarakat sekitarnya pada kasus-kasus tertentu yang membutuhkan dukungan tim KESWAMAS.

Dalam pelaksanaan kegiatannya ACT tidak berdiri sendiri, tapi berkolaborasi dengan kegiatan KESWAMAS lainnya. Di sisi lain, untuk mendukung layanan ACT, RSJ Mutiara Sukma membuka *hotline* layanan krisis yang bisa diakses 24 jam oleh keluarga pasien Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK), keluarga pasung, petugas kesehatan atau masyarakat umum. Penyediaan *hotline* layanan krisis 24 jam dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat melaporkan temuan pasung atau kejadian yang berkaitan dengan kejiwaan yang membutuhkan penanganan secepatnya. Realisasi layanan ACT sangat dipengaruhi oleh keaktifan masyarakat dalam mengadukan kasus gangguan jiwa yang ditemukan di masyarakat. Ke depannya sosialisasi *hotline* layanan krisis dan kerjasama dengan kelompok masyarakat pemerhati gangguan jiwa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan

unsur kunci di masyarakat perlu ditingkatkan, guna memotivasi dan mendorong peran aktif mereka dalam layanan ACT.

g. Kegiatan *Self Help Group* (SHG) kesehatan jiwa

Kegiatan SHG adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menangani gangguan jiwa di masyarakat dengan membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok swabantu. Unsur kelompok SHG adalah penderita gangguan jiwa dan keluarganya serta pemerhati gangguan jiwa yang dibina oleh tim *Community Mental Health Nursing* (CMHN) yang ada di Puskesmas setempat dan tim ACT RSJ Mutiara Sukma.

Untuk tahun 2020, tidak ada kegiatan SHG yang dilakukan karena adanya bencana non alam pandemic Covid-19.

h. Kegiatan ekstramural lainnya

Kegiatan lain yang dilaksanakan Instalasi Keswamas adalah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, *workshop* dan temu konsultasi kesehatan jiwa, serta penyebaran buletin Mutiara Jiwa dan *leaflet*. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum, kelompok berisiko, tokoh agama/tokoh masyarakat dan institusi swasta maupun pemerintah. Tujuan kegiatan adalah untuk sosialisasi dan promosi tentang pelayanan, fasilitas dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Jiwa di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB, sehingga diharapkan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapat dukungan dalam pelaksanaan pelayanan program kesehatan jiwa dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta sebagai bentuk keseriusan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan khususnya kesehatan jiwa.

Khusus untuk klien NAPZA dan HIV/AIDS yang menjalani perawatan atau pernah dirawat di RSJ Mutiara Sukma, temu konsultasi diadakan dalam bentuk *Family Support Group* (FSG) dengan melibatkan keluarganya. Kegiatan *outing* yang merupakan bagian dari terapi juga dilaksanakan khusus untuk klien NAPZA.

3.2.3 Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat

kesehatan yang optimal. Dimana Promosi Kesehatan dilakukan dengan strategi pemberdayaan masyarakat, advokasi, dan kemitraan serta didukung dengan metode dan media yang tepat, data dan informasi yang valid/akurat, serta sumber daya yang optimal, termasuk sumber daya manusia yang profesional. Instalasi PKRS RSJ Mutiara Sukma terbentuk mulai tahun 2020. Instalasi PKRS RSJ Mutiara Sukma terbentuk mulai tahun 2020. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh instalasi PKRS RSJ Mutiara Sukma :

- 1) Identifikasi kebutuhan leaflet seluruh unit telah dilaksanakan pada bulan Februari dengan rincian total leaflet yang diusulkan sebanyak 80 judul. 10 poster dan 15 banner. Dari leaflet yang diusulkan oleh unit terdapat 10 leaflet produk tahun 2015 dan sudah tidak sesuai dengan perkembangan ilmu terbaru sehingga dilakukan revisi leaflet dengan rincian 7 judul leaflet dari keperawatan dan 3 leaflet dari medis.
- 2) Dalam rangka mendukung kegiatan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS) maka Instalasi PKRS juga membuat video edukasi sebanyak 10 video dengan narasumber baik dari psikiater, psikolog klinis, konsultan keperawatan jiwa maupun dari Direktur. Video layanan ini akan diputar melalui TV yang ada di Rawat Jalan dan di sebar melalui medsos RSJ Mutiara Sukma sehingga masyarakat tetap mendapatkan edukasi dari PKRS RSJ Mutiara Sukma, disamping itu Tim PKRS juga menjadi bagian dari Tim DKJPS yang turun kerumah sakit-Rumah Sakit yang ada di Pulau Lombok.
- 3) Tahun 2020 Instalasi PKRS dan Tim Buletin RSJ Mutiara Sukma mencetak 1 edisi buletin sebanyak 1000 eksemplar. Disamping dalam bentuk cetakan buletin mutiara jiwa tahun 2020 juga akan diposting melalui web dan medsos RSJ Mutiara Sukma dalam bentuk softcopy sehingga memudahkan masyarakat mengakses informasi-informasi maupun edukasi dalam bentuk bulletin.
- 4) Memasang poster pada tempat-tempat yang sering dilewati baik oleh petugas maupun pasien/keluarga yang ada di rawat inap maupun di rawat jalan. Untuk tahun 2020 pemasangan poster masih terbatas sesuai prioritas layanan, hal ini disebabkan karena terbatasnya anggaran untuk mencetak dan membuat akrilik tempat poster.

- 5) Memasang *Roll Up Banner* baik di rawat jalan maupun rawat inap, serta pada event-event.
- 6) Instalasi PKRS melaksanakan kegiatan penyuluhan di poliklinik dengan *cara* pemutaran video edukasi maupun video layanan melalui Televisi yang ada di poliklinik. Disamping itu juga dilakukan penyuluhan langsung kepada pasien/keluarga dan pengunjung rumah sakit lainnya. Selama tahun 2020 total penyuluhan yang dilaksanakan di poliklinik sebanyak 159 kali dengan total sasaran 7950 peserta yang terdiri dari pasien, keluarga/pengantar pasien. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan pasien dan keluarga/pengantar pasien mengalami peningkatan pengetahuan tentang bagaimana mengenal tanda dan gejala pasien dengan gangguan jiwa serta paham bagaimana keluarga merawat pasien di rumah.
- 7) Tahun 2020 Instalasi PKRS menjalin kerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) sejak bulan September 2020. Dimana Instalasi PKRS menyediakan narasumber dan tema untuk siaran RRI setiap hari Kamis pukul 10.00. Selama tahun 2020 sebanyak 11 kali siaran yang telah dilaksanakan dengan narasumber baik dari pejabat struktural, Psikiater, Dokter umum, konsultan keperawatan jiwa, psikolog klinis, maupun apoteker.
- 8) Instalasi PKRS juga bekerjasama dengan Tim Humas RSJ Mutiara Sukma dalam rangka menyebarluaskan edukasi kepada masyarakat dimasa pandemic covid-19 melalui kegiatan Bincang jiwa yang dilaksanakan setiap hari Kamis. Selama tahun 2020 Instalasi PKRS telah menjalankan kegiatan bincang jiwa sebanyak 28 kali dengan total tayang/viewer sebanyak 14.197 kali dengan tayangan terbanyak pada siaran bincang jiwa dengan tema Cara mengatasi cemas dimasa pandemic covid 19 yaitu sebanyak 1.034 kali tayang .
- 9) Tahun 2020 instalasi PKRS juga bekerjasama dengan Instalasi Keswamas dalam rangka membuat video layanan kesehatan jiwa masyarakat dengan tema *Continuity Of Care From Hospital To Community* dan memenangkan juara II Lomba Vidio Rumah Sakit Jiwa Tingkat Nasional Kategori Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat Terbaik.

10) Edukasi kepada pasien dan keluarga dilaksanakan di pelayanan rawat inap, *rawat jalan*, dan IGD dimana Instalasi PKRS sebagai penanggungjawab berjalannya kegiatan edukasi di rawat inap. Edukasi pada pasien dan keluarga di rawat inap diberikan oleh Profesional Pemberi Asuhan baik itu dokter, perawat, nutrisionis, apoteker atau tenaga kesehatan lainnya. Pelaksanaan edukasi kepada pasien dan keluarga diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien untuk mendukung kesembuhan pasien.

3.2.4 Pelayanan Penunjang

Kegiatan pelayanan penunjang medis merupakan kegiatan yang sifatnya membantu pelayanan medis untuk menegakkan diagnosis dan rehabilitasi medik pasien serta menunjang kegiatan pelayanan lainnya. Kegiatan penunjang yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma adalah instalasi farmasi, laboratorium, gizi, IPSRS serta Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT).

a. Pelayanan Farmasi

Tahun 2020 semua resep yang masuk ke instalasi farmasi 100% terlayani. Jumlah kunjungan di instalasi farmasi dihitung berdasarkan jumlah kertas resep yang dilayani. Jumlah kunjungan berdasarkan jumlah kertas resep tahun 2020 adalah (36,021) kunjungan, menurun dibandingkan tahun 2019 (66,721). Jumlah resep yang ditulis oleh dokter tahun 2020 menurun menjadi 92,822 resep dibanding tahun 2019 yaitu 168,438 resep. Sesuai standar (telaah resep), jumlah peresepan obat per lembar harus kurang dari 7 item obat agar tidak terjadi polifarmasi. Data tahun 2020 rata-rata jumlah peresepan obat perlembar adalah 3 item obat sehingga berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peresepan obat di RSJ Mutiara Sukma masih memenuhi standar.

b. Pelayanan Laboratorium

Jumlah pemeriksaan di instalasi laboratorium tahun 2020 sebanyak 13.865 pemeriksaan meningkat sebesar 49,08% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 7.060 pemeriksaan. Kunjungan ke instalasi laboratorium RSJ Mutiara Sukma untuk tahun 2020 sebesar 5.180 dan terbanyak berasal dari poliklinik (64,52%), sedangkan jenis pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan rapid tes sebesar (19,55%). Berdasarkan status pembayaran,

terbanyak adalah umum (62,14%), sisanya adalah pasien BPJS (34,46%) dan bebas bayaran sebesar (3,40%).

Jumlah pemeriksaan dan kunjungan di instalasi laboratorium pada tahun 2020 meningkat karena adanya pemeriksaan rapid test massal sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19. Pelayanan di instalasi laboratorium berjalan lancar karena sudah tersedianya alat-alat pemeriksaan kimia klinik yang menunjang pelayanan.

c. Pelayanan Gizi

Kegiatan di instalasi gizi di RSJ Mutiara Sukma meliputi: penyelenggaraan makanan, pelayanan gizi di ruang rawat, penyuluhan dan konsultasi gizi serta melaksanakan penelitian gizi terapan. Berdasarkan laporan penyediaan makanan dari instalasi gizi pada tahun 2020 secara akumulatif jumlah permintaan makanan mengalami penurunan sebesar 31,21% dibandingkan tahun 2019. Jumlah permintaan makanan yang dilayani tahun 2020 sebanyak 62,085 porsi dengan rincian diet biasa 54,905 porsi dan diet khusus 7,180 porsi. Hal ini disebabkan karena penurunan kunjungan pasien rawat inap yang salah satu penyebabnya adalah adanya bencana non alam pandemi Covid-19, dan dampak dari penetapan peraturan sistem rujukan berjenjang oleh BPJS.

Penelitian gizi terapan yang dilakukan instalasi gizi adalah evaluasi *waste* makanan pasien yang dilakukan setiap bulan di ruang rawat inap. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata sisa makanan tahun 2020 sama dengan tahun 2019, dimana rata-rata sisa makanan baik tahun 2020 sebanyak 2,06%. Hal ini disebabkan karena petugas gizi tetap melakukan pengawasan dan pengendalian pada pelaksanaan penyelenggaraan makanan dan pelayanan gizi di ruang rawat inap sehingga menu yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh pasien.

Apabila dibandingkan dengan target SPM, rata-rata sisa makanan pasien di RSJ Mutiara Sukma sudah mencapai target karena tidak ada sisa makanan lebih dari 20%. Data tersebut dapat menjadi pedoman bagi instalasi gizi dalam meningkatkan pelayanannya dalam hal penyelenggaraan makanan terutama dalam penyusunan menu, standar porsi maupun cita rasa.

d. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit merupakan salah satu instalasi penunjang kegiatan yang ada di Rumah Sakit yang mampu menunjukkan kinerja profesionalnya untuk mendukung kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan IPSRS di RSJ Mutiara Sukma meliputi pemeliharaan/perbaikan alat medis, non medis, dan bangunan, pelayanan laundry, serta pengelolaan kesehatan lingkungan di RSJ Mutiara Sukma.

Berdasarkan laporan dari IPSRS jumlah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang dikerjakan tahun 2020 sebanyak 1.808 kegiatan. Frekuensi kegiatan IPSRS tahun ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1.358 kegiatan dan ruang rawat inap merupakan ruangan dengan frekuensi kegiatan terbanyak yakni 663 kegiatan atau 33,50%. Peningkatan ini karena banyaknya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang perlu diperbaiki atau dipelihara. Selain itu, SOP pemeliharaan mulai ditertibkan dimana setiap permintaan harus disertai laporan tertulis.

Jumlah laundry atau cucian linen pada tahun 2020 adalah 56,853 kg meningkat jika dibandingkan dengan jumlah laundry pada tahun 2019 yakni sebesar 30,691 kg. Sementara limbah medis padat yang dikelola tahun 2020 sebesar 1.328,55 kg yang terdiri dari limbah medis tajam sebanyak 55,66 kg dan limbah medis non tajam sebanyak 1.272,99 kg, jumlah pengelolaan limbah medis tahun 2020 ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 461,03, peningkatan jumlah limbah medis ini karena banyaknya sampah medis yang dihasilkan dari pemakaian APD selama pandemi Covid-19. Selain itu IPSRS juga mengelola limbah lampu sebanyak 138 buah dan baterai bekas sebanyak 304 buah.

e. Pelayanan Instalasi Pendidikan dan Penelitian (Diklat)

Instalasi Diklat memegang peranan penting bagi RSJ Mutiara Sukma karena instalasi Diklat merupakan unit yang mengkoordinir kegiatan peningkatan kualitas SDM RSJ Mutiara Sukma baik melalui pendidikan formal maupun informal, workshop, seminar maupun pelatihan lainnya, selain itu, instalasi diklat merupakan salah satu *revenue center* yang berkontribusi cukup besar bagi *income* RSJ Mutiara Sukma melalui penerimaan mahasiswa praktek, penelitian dan penyewaan aula rumah sakit.

Berdasarkan laporan dari instalasi Diklat, total institusi yang melakukan Praktek Kerja Lapangan maupun magang, penelitian, serta studi

banding tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan adanya bencana non alam pandemic Covid-19 sehingga kegiatan pendidikan kemahasiswaan baik berupa praktik, magang maupun pengambilan data/penelitian banyak yang menunda bahkan membatalkan kegiatan praktik yang akan dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma. Dimana pada tahun 2019 ada 11 institusi dan tahun 2020 terdapat 5 institusi. Praktek kerja lapangan di RSJ Mutiara Sukma diperuntukkan bagi Sekolah Menengah Atas maupun Perguruan Tinggi. Untuk tahun 2020 program Strata 1 dan Diploma IV yang melaksanakan praktek ada 4 institusi, untuk tingkat Diploma III ada 1 institusi. Berikut rincian institusi yang melaksanakan praktek di RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2020:

Tabel 3.14
Gambaran Institusi Pendidikan Kesehatan yang Melaksanakan Praktek Kerja, Pengambilan Data dan Penelitian di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

No.	Nama Institusi	Jumlah Orang/Institusi	Lama Kegiatan (hari)
I	FAKULTAS KEDOKTERAN UNRAM		
	- Profesi	87	329
II	STIKES YARSI MATARAM		
	- Profesi	157	36
III	POLTEKES BIMA		
	- D.IV	34	12
IV	FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM		
	- D-111	59	12
V	PKL / MAGANG / AARS		
	- S-I	6	90
VI	PENELITIAN	1	1
VII	PENGAMBILAN DATA	11	11

Sumber : Instalasi Pendidikan dan Pelatihan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Selain praktek kerja lapangan, instalasi diklat juga mencatat jumlah kegiatan diklat eksternal bagi karyawan RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 sebanyak 39 kegiatan dan jumlah kegiatan diklat internal sebanyak 39 kegiatan.

f. Pelayanan Kerjasama

Kerjasama dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma dikoordinir oleh urusan umum. Kesepakatan atau kerjasama RSJ Mutiara Sukma dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma tidak hanya dengan institusi

kesehatan tetapi juga dengan instansi non kesehatan, baik dengan institusi pemerintah maupun swasta. Berdasarkan laporan dari urusan umum, tahun 2020 kesepakatan pelayanan kerjasama sebanyak 35 kesepakatan menurun dibandingkan tahun 2019 yakni sebanyak 62 kesepakatan pelayanan kerjasama.

Dari keseluruhan perjanjian kerjasama tersebut, terdapat 5 kesepakatan dengan kabupaten/kota di Provinsi NTB terkait dengan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat miskin atau bantuan sosial yaitu kerjasama dengan Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Barat,

Jumlah pasien bantuan sosial terbanyak adalah dari Kabupaten Lombok Utara dengan total pembiayaan sebesar Rp. 181.672.408,00. Dan yang paling sedikit adalah Kota Mataram dengan total pembiayaan sebesar Rp. 26.421.100,00.

Dalam pelaksanaannya, salah satu kendala yang cukup sering dihadapi adalah pasien seringkali tidak membawa berkas atau surat keterangan bantuan sosial, sehingga awalnya pasien dianggap umum, namun saat pasien pulang berubah status pembayarannya menggunakan bantuan sosial.

BAB IV

AKUNTABILITAS KEUANGAN

RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

4.1 SUMBER PEMBIAYAAN RSJ MUTIARA SUKMA

Sumber pembiayaan program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 berasal dari pendapatan fungsional BLUD dan APBD termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK). Alokasi anggaran RSJ Mutiara Sukma secara total dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan, baik Belanja Tidak Langsung (BTL) maupun Belanja Langsung (BL). Berikut gambaran pembiayaan RSJ Mutiara Sukma berdasarkan sumbernya.

Tabel 4.1

Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020

TAHUN	APBD		APBN (TP)	JUMLAH
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	BELANJA LANGSUNG		
2018	19,547,364,100.00	31,747,463,020.12	-	51,294,827,120.12
2019	20,894,506,500.00	33,761,160,478.00	-	54,655,666,978.00
2020	22,191,536,550.00	33,621,841,862.14	-	55,813,378,412.14

Sumber : Urusan keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Tahun 2020 **Belanja Tidak Langsung** RSJ Mutiara Sukma mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 sebesar 6,21% sedangkan **Belanja Langsung** mengalami penurunan sebesar 0,41% dibanding tahun 2019. Berdasarkan jumlah anggaran keseluruhan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,12% di bandingkan dengan anggaran tahun 2019. **Belanja Tidak langsung** tahun 2020 terdiri dari gaji dan tunjangan pegawai dan tambahan penghasilan PNS, sedangkan **Belanja Langsung** terdiri dari beberapa program antara lain program rutin, program prioritas dan program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD. Berikut gambaran realisasi anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 :

Tabel 4.2.

Rekapitulasi Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	22,191,536,550.00	21,290,721,327.00	95.94
	A. Gaji dan Tunjangan	14,672,664,850.00	14,330,710,497.00	97.67
	B. Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	1,040,000,000.00	840,000,000.00	80.77
	C. Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja	1,191,600,000.00	1,122,600,000.00	94.21
	D. Tambahan penghasilan PNS	5,287,271,700.00	4,997,410,830.00	94.52
B	BELANJA LANGSUNG	33,621,841,862.14	29,942,744,416.20	89.06
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	549,984,537.00	488,718,922.00	88.86
	A. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	411,747,037.00	369,081,422.00	89.64
	B. Penyedia jasa administrasi keuangan	138,237,500.00	119,637,500.00	86.54
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	275,000,000.00	273,127,000.00	99.32
	A. Pengadaan kendaraan dinas/operasional	275,000,000.00	273,127,000.00	99.32
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	115,131,396.00	115,131,396.00	100.00
	A. Pendidikan dan pelatihan formal	115,131,396.00	115,131,396.00	100.00
4.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	6,098,276,901.00	5,802,399,362.00	95.15
	A. Peningkatan kesehatan masyarakat	4,642,250,911.00	4,421,170,911.00	95.24
	B. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	1,456,025,990.00	1,381,228,451.00	94.86
5.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	85,050,000.00	85,050,000.00	100.00
	A. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	85,050,000.00	85,050,000.00	100.00
6.	Program Pengadaan, Peningkatan Saran dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	5,909,246,419.00	5,526,768,011.00	93.53
	A. Pembangunan rumah sakit	845,294,013.00	725,333,700.00	85.81
	B. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	1,006,665,350.00	943,408,131.00	93.72
	C. Pengadaan obat-obatan rumah sakit	2,697,586,621.00	2,697,295,350.00	99.99
	D. Pengadaan mebeleur rumah sakit	218,222,000.00	218,140,000.00	99.96
	E. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	1,141,478,435.00	942,590,830.00	82.58
7.	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	4,271,843,000.00	3,701,376,081.00	86.65
	A. Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	4,271,843,000.00	3,701,376,081.00	86.65
8.	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	16,317,309,609.14	13,950,173,644.20	85.49
	A. Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	16,317,309,609.14	13,950,173,644.20	85.49
TOTAL SKPD		55,813,378,412.14	51,233,465,743.20	91.79

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Realisasi total belanja pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 sebesar 91,79% dibandingkan total anggaran. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan (> 90%).

Berikut gambaran pencapaian indikator dan target Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 dibandingkan realisasi:

Tabel 4.3.

Capaian Indikator dan Target Rencana Kerja 2020 dibandingkan Realisasi

PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI
Program pelayanan Administrasi perkantoran	Penyedia jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis jasa sumber daya	3 Jenis	3 Jenis
	Penyedia jasa administrasi keuangan	Jumlah Orang	15 Orang	15 Orang
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Unit	1 Unit	1 Unit
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah orang	39 Orang	39 Orang
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kunjungan kesehatan jiwa	33000 orang	34.457 orang
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah masyarakat miskin yang terlayani	65 orang	86 orang
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Evaluasi pengembangan standar pelayanan kesehatan	Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan strategis	80	80
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana & Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pembangunan rumah sakit	Jumlah Unit	1 Unit	1 Unit
	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah Unit	78 Unit	78 Unit
	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah Jenis	13 Jenis	13 Jenis
	Pengadaan mebeleur rumah sakit	Jumlah Unit	72 Unit	72 Unit

PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dll)	Jumlah Unit	81 Unit	81 Unit
Program Pemeliharaan, Peningkatan Sarana & Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	Jumlah Unit	11 Unit	11 Unit
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Pelayanan dan pendukung Pelayanan BLUD	Jumlah Pendapatan	14.718.499.655,11	23.912.559.721,41

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

4.2 PENCAPAIAN KINERJA BERDASARKAN TARGET PENDAPATAN

Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada tahun 2012 menyebabkan perubahan pada mekanisme Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebelum penerapan PPK-BLUD pendapatan RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari retribusi pelayanan, maka setelah menjadi PPK-BLUD diperoleh dari pendapatan BLUD (Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah). Semua pendapatan RSJ Mutiara Sukma yang diperoleh tidak melalui mekanisme penyetoran ke PEMDA (Kas Daerah) tetapi langsung dikelola sendiri untuk kegiatan operasional rumah sakit. Berikut gambaran realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 :

Tabel 4.4.

Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

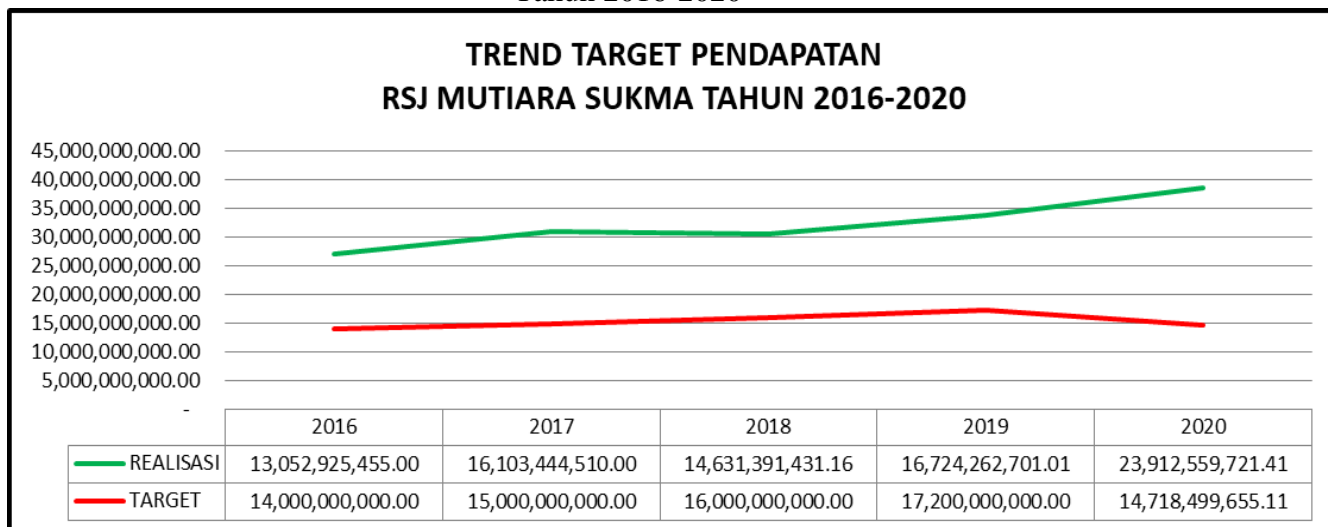
NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI / PENERIMAAN	%
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	14,718,499,655.11	23,912,559,721.41	162.47
1	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah atau pendapatan BLUD	14,718,499,655.11	23,912,559,721.41	162.47

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Realisasi pendapatan BLUD tahun 2020 telah melampaui target, dari 14.718.499.655,11 yang ditargetkan dan tercapai sebesar Rp.23.912.559.721,41 atau 162,47%. Hal ini disebabkan karena adanya realisasi klaim Covid-19 sebesar

Rp.7.736.791.700,00 (32,35%) dan realisasi Klaim BPJS sebesar Rp.10.367.204.797,00 (43,35%) dari total pendapatan.

Gambar 4.1
Trend Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma
Tahun 2016-2020



Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Dari trend target pendapatan diatas dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma setiap tahun mengalami fluktuatif,

4.3 PENCAPAIAN INDIKATOR PELAKSANAAN PPK-BLUD

Indikator yang penting dalam penilaian pencapaian BLUD adalah pencapaian *cost recovery*. *Cost recovery* adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan rumah sakit menutup biayanya dengan penerimaan yang diperoleh dari pendapatan fungsionalnya. Indikator ini menggambarkan tingkat kemandirian RSJ Mutiara Sukma sebagai PPK-BLUD dalam membiayai diri sendiri. Semakin besar *cost recovery rate*, maka hal ini menunjukkan bahwa semakin mandiri suatu rumah sakit. Selain *cost recovery*, indikator penting lain adalah pencapaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pencapaian indikator *cost recovery* dipengaruhi oleh pendapatan fungsional dan besarnya biaya operasional. Pendapatan fungsional RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari pelayanan yang diberikan oleh instalasi-instalasi yang berperan sebagai *cost center* dan *revenue center*. *Cost center* merupakan instalasi yang tidak memberikan kontribusi langsung ke pendapatan rumah sakit. Unit yang masuk ke dalam *cost center* di RSJ Mutiara Sukma adalah unit rekam medis, bagian administrasi (urusan perlengkapan, umum, keuangan, perencanaan dan pelaporan, kepegawaian dan unit kerjasama), dan bagian manajemen.

Instalasi-instalasi yang masuk ke unit *revenue center* adalah instalasi rawat inap, rawat jalan (elektromedik, radiologi, gigi dan mulut, pendaftaran/karcis, poli jiwa, poli saraf, psikometri), farmasi, laboratorium, IPSRS, instalasi rehabilitasi dan terapi narkoba dan HIV/AIDS, Diklit, rehabilitasi mental dan keswamas (dari kegiatan *mobile clinic*). Berikut gambaran pencapaian pendapatan RSJ Mutiara Sukma secara rinci menurut masing-masing instalasi.

Tabel 4.5.

Target dan Realisasi Pendapatan Per Instalasi Tahun 2020

NO.	INSTALASI	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN OPERASIONAL BLUD	14,718,499,655.11	23,912,559,721.41	162.47
I	Pendapatan Jasa Layanan	14,394,533,961.83	23,517,413,836.00	
	(1) Pendapatan Jasa Layanan (BPJS)	11,824,995,018.95	10,367,204,797.00	87.67
	(2) Pendapatan Jasa Layanan (COVID)	-	7,736,791,700.00	-
	(3) Pendapatan Jasa Layanan Umum	2,374,538,942.88	4,048,444,752.00	170.49
	1 Rawat Inap	241,903,622.00	297,616,100.00	123.03
	PHCU	15,100,800.00	16,325,200.00	
	2 Rawat Jalan	525,467,739.00	831,139,500.00	158.17
	3 Gawat Darurat	84,382,980.00	66,693,500.00	79.04
	4 Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	-	-	-
	5 Gigi dan Mulut	5,000,000.00	1,300,000.00	26.00
	6 Laboratorium	300,000,000.00	199,185,281.00	66.40
	7 Psikometri	300,000,000.00	549,007,000.00	183.00
	8 Pemeriksaan / Tindakan	13,183,801.88	8,159,500.00	61.89
	9 Pelayanan Psikiatrik	-	65,000.00	-
	10 Tindakan Medik/terapi (RI)	12,000,000.00	13,257,500.00	110.48
	11 Pelayanan Napza	-	8,055,000.00	-
	12 Surat Keterangan	-	842,088,900.00	-
	13 MSC	-	7,820,000.00	-
	14 Obat-obat Farmasi	876,500,000.00	1,212,505,471.00	138.33
	15 IPSRS (Incenerator Laundry)	1,000,000.00	65,000.00	6.50
	16 Visum	-	11,487,000.00	-
	17 LHP / TGR BLUD	-	-	-
	(4) Pendapatan Dengan Jaminan (Bansos dan Kemenkes)	195,000,000.00	1,364,972,587.00	699.99
II.	Pendapatan Hibah	-	-	-
III.	Pendapatan Hasil Kerjasama	125,000,000.00	212,654,350.00	170.12
IV	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan	198,965,693.28	182,491,535.41	91.72
	JUMLAH	14,718,499,655.11	23,912,559,721.41	162.47

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma 2020

Data pendapatan di atas, dipergunakan untuk penghitungan *Cost recovery rate* tahun 2020. Berikut gambaran *cost recovery rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 2018-2020:

tabel 4.6.

Cost Recovery Rate RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2020

TAHUN	PENERIMAAN FUNGSIONAL (Rp)	BIAYA OPERASIONAL (Rp)	<i>COST RECOVERY</i> (%)
2018	14,631,391,431.16	13,658,510,870.44	107.12
2019	16,724,262,701.01	16,247,112,631.00	102.94
2020	23,912,559,721.41	13,592,109,254.20	175.93

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

Penerapan PPK-BLUD bukan berarti menghilangkan tanggung jawab Pemerintah Pusat maupun Daerah terutama dalam pembiayaan program-program kesehatan jiwa dan belanja investasi. Sebagai daerah yang menjadikan kesehatan sebagai program prioritas dengan salah satu misinya dibidang kesehatan, maka program kesehatan jiwa perlu mendapat dukungan karena kesehatan jiwa integral dengan kesehatan secara menyeluruh. Selain itu, untuk mendukung terwujudnya “**Generasi Emas**”, NTB membutuhkan SDM yang sehat jiwa dan raga sehingga mampu berdaya saing. Untuk itu, dukungan Pemerintah Pusat dan Daerah masih sangat dibutuhkan.

BAB V

PROGRAM KERJA

RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA TAHUN 2021

RSJ Mutiara Sukma sebagai salah satu RS Rujukan bagi peserta JKN diharuskan menyediakan pelayanan bermutu yang sesuai standar dan memuaskan pelanggan. Penyediaan sarana prasarana, SDM yang kompeten dan regulasi pendukung menjadi keharusan untuk dipenuhi. Fokus pelayanan RSJ Mutiara Sukma adalah berupaya meningkatkan mutu pelayanan yang sesuai standar dan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan langsung baik di dalam gedung (*intramural*) dan luar gedung (*ekstramural*). Perubahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) mendukung RSJ Mutiara Sukma melakukan peningkatan mutu layanan karena BLUD memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan kegiatan tersebut.

5.1 PRIORITAS KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2021

Prioritas kerja RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

- a. Layanan Sirukogalar (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar) yang meliputi layanan MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
- b. Layanan Psikometri (Sebuah pemeriksaan/pengukuran psikologis seseorang oleh psikiater dan psikolog)
- c. RUKO-NAPZA (Ruang Konsultasi NAPZA) : Berbasis aplikasi pemberi ruang pada klien dan keluarga untuk berkonsultasi
- d. Pelayanan Tumbuh Kembang Anak : Sebuah paket pelayanan anak, berupa penyelesaian masalah kesehatan anak dari aspek pertumbuhan dan perkembangannya oleh multiprofesi pemberi asuhan di RSJ Mutiara Sukma

5.2 USULAN PROGRAM KERJA BERSUMBER APBD:

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2021 disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan, mendekatkan akses masyarakat ke pelayanan jiwa, dan pengembangan pelayanan, melalui program-program sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

- a) Administrasi keuangan perangkat daerah
- b) Administrasi kepegawaian perangkat daerah
- c) Administrasi umum perangkat daerah

- d) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah
- e) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
- f) Peningkatan pelayanan BLUD

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

- a) Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
- b) Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
- c) Penerbitan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- a) Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP provinsi

5.3 USULAN PROGRAM KERJA BERSUMBER BLUD :

5.3.1 Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

- 1. Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD

5.3.2 Rincian Pembiayaan BLUD

5.3.2.1 Belanja Operasional

A. Belanja Pegawai

1. Biaya Pegawai

- 1.1. Gaji dan tunjangan pegawai PNS
- 1.2. Gaji dan tunjangan pegawai Non PNS
- 1.3. Belanja pendidikan dan pelatihan

B. Belanja Barang dan Jasa

1. Belanja Bahan

- 1.1. Belanja obat dan BAHP
- 1.2. Belanja kegiatan pelayanan
- 1.3. Belanja bahan alat kesehatan
- 1.4. Belanja cetak dan penggandaan
- 1.5. Belanja pakaian dinas kerja
- 1.6. Belanja linen
- 1.7. Belanja bahan dan alat dapur

- 1.8. Belanja bahan dan alat sanitasi/laundry
- 1.9. Belanja perlengkapan pasien dan ruangan rawat inap
- 1.10. Belanja bahan dan alat kebersihan cleaning service
- 1.11. Belanja bahan IPAL
- 1.12. Belanja BBM operasional pelayanan
- 1.13. Belanja bahan dan alat komponen listrik dan air
- 1.14. Belanja perlengkapan rumah tangga RS
- 1.15. Belanja bahan dan hari-hari besar
- 1.16. Belanja makan minum rapat
- 1.17. Belanja makan minum tamu
- 2. Belanja Jasa Pelayanan**
 - 2.1. Belanja jasa pelayanan
- 3. Belanja pemeliharaan**
 - 3.1. Belanja pemeliharaan taman
 - 3.2. Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan
 - 3.3. Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin
 - 3.4. Belanja pemeliharaan jalan, jaringan, dan instalasi
 - 3.5. Belanja pemeliharaan aset tetap lainnya
- 4. Belanja Operasional Pelayanan dan Penunjang**
 - 4.1. Belanja kegiatan peningkatan kelas
 - 4.2. Belanja peralatan dan perlengkapan kantor
 - 4.3. Belanja pustaka
 - 4.4. Belanja langganan listrik/telpon/internet/web
 - 4.5. Belanja pengurusan izin dan sertifikasi
 - 4.6. Belanja jasa pemusnahan serangga
 - 4.7. Belanja pendukung pelayanan penunjang
 - 4.8. Belanja bahan dan alat spill kit
 - 4.9. Retribusi sampah
 - 4.10. Belanja pengujian kelistrikan
 - 4.11. Belanja pengujian sistem deteksi kebakaran
 - 4.12. Belanja alat tulis kantor
 - 4.13. Belanja cetak buku saku/profil RSJ 2019
 - 4.14. Belanja jasa tenaga harian lepas (petugas parkir)

5. Belanja Administrasi Umum/Kantor

- 5.1. Belanja benda pos dan pengiriman
- 5.2. Belanja langganan surat kabar/media/majalah
- 5.3. Belanja perjalanan dinas rakor/konsultasi/akreditasi
- 5.4. Belanja honorarium kepanitiaan/tim/komite
- 5.5. Belanja jasa administrasi keuangan dan perlengkapan
- 5.6. Belanja jasa administrasi dan teknis perkantoran
- 5.7. Belanja keanggotaan
- 5.8. Belanja pembinaan mental aparatur

6. Belanja Promosi, Keterbukaan Informasi dan Pengaduan

- 6.1. Belanja kegiatan PKRS (pemasaran dan publikasi) intramural
- 6.2. Belanja kegiatan kehumasan/dokumentasi (pemasaran dan publikasi) ektramural
- 6.3. Belanja kegiatan keterbukaan informasi publik (PPID)
- 6.4. Belanja kegiatan unit pelayanan pengaduan (UPP)

7. Belanja Lain-lain

- 7.1 Belanja premi asuransi
- 7.2 Belanja sosial/bencana alam/sumbangan paket
- 7.3 belanja pemeriksaan kesehatan
- 7.4 Belanja pembelian pulsa
- 7.5 Belanja pengiriman hasil limbah
- 7.6 Belanja pendukung operasional rs
- 7.7 Belanja pengujian emisi genset dan incenerator
- 7.8 Belanja pemeriksaan air, udara, makanan
- 7.9 Belanja pindah

8. Belanja Penyusunan Pergub dan Dokumen Kinerja

5.3.2.2. Belanja Modal

A. Belanja Modal Tanah

B. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

- 2.1 Belanja paket palang parkir

2.2 Belanja pembuatan parkir kendaraan dinas/operasional RS

2.3 Belanja pembuatan pagar ruang isolasi

C. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

3.1 Belanja alat kedokteran/kesehatan

3.2 Belanja alat kantor rumah tangga rumah sakit

3.3 Belanja perlengkapan rumah sakit

3.4 Belanja mebeleur

3.5 Belanja Komputer/PC/Printer/UPS

D. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Instalasi

4.1 Hutang belanja jaringan SIM-RS rawat inap

E. Belanja Aset Tetap Lainnya

F. Belanja Modal Aset Tetap Tak Berwujud

5.4 USULAN PROGRAM KERJA BERSUMBER APBN :

5.4.1 Usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) :

- a. Pembangunan dan Rehabilitasi RS (Gedung HCU/Melati)
- b. Pengadaan/penyediaan alat kesehatan Instalasi Rawat Jalan
- c. Penyediaan prasarana RS (*Ambulance*)

Tabel 5.1

PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR OUTPUT DAN TARGET 2021

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR OUTPUT	TARGET
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Administrasi keuangan perangkat daerah	22.102.914.244	Jumlah ASN	250 Orang
	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	80.000.000	Jumlah Orang	272 Orang
	Administrasi umum perangkat daerah	10.379.600	Jumlah Laporan	12 Laporan
	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	350.000.000	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasi	1 Unit
	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	136.107.541	Jumlah Jenis Sumber Daya	3 Jenis
	Peningkatan pelayanan BLUD	19.500.000.000	Jumlah Pendapatan BLUD	Rp. 19.500.000.000
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	6.403.206.274	Jumlah Unit Gedung	1 Unit
	Penyediaan layanan kesehatan	785.506.300	Jumlah Orang Yang	4277 Orang

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR OUTPUT	TARGET
	untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi		Terlayani	
	Penerbitan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi	290.000.000	Jumlah Dokumen Elemen Akreditasi Yang terpenuhi	2 Dokumen
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP provinsi	5.460.000.000	Jumlah Pegawai Non ASN	143 Orang

BAB VI

P E N U T U P

Pencapaian kinerja RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2020 yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSJ Mutiara Sukma yang tertera pada Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2014, maka secara ringkas output yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. *Visite rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 sebesar 0,0066% dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 0,0071%.
2. Kunjungan rawat jalan tahun 2020 sebesar 31,599 kunjungan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 35,465 kunjungan.
3. Pencapaian *Bed Occupancy Red* (BOR) tahun 2020 sebesar 61,15% dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 54,25%, peningkatan ini disebabkan karena adanya perubahan komposisi jumlah tempat tidur pasien Rawat Inap pada masa pandemi Covid-19 menjadi 101 TT pada tahun 2020 yang semula 150 TT pada tahun 2019.
4. Berdasarkan laporan tahun 2020 jumlah kasus penyalahgunaan NAPZA yang direhabilitasi di RSJ Mutiara Sukma sebesar 239 Kasus dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 626 kasus.
5. Penunjang diagnostik dan penunjang lainnya yang terdiri dari pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi. Pelayanan laboratorium tahun 2020 sebanyak 13.865 pemeriksaan dan meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 7.060 pemeriksaan. Sedangkan tahun 2020 pelayanan radiologi mulai beroperasi dan pasien mulai meningkat, tahun 2020 pasien radiologi sebesar 1.100 kunjungan, peningkatan jumlah kunjungan radiologi tahun 2020 disebabkan karena banyaknya permintaan pelayanan rontgen untuk pemeriksaan Covid-19
6. Untuk kinerja pendapatan tahun 2020 dari target Rp. 14.718.499.655,11, tercapai Rp. 23.912.559.721,41 atau 162,47%..
7. Realisasi keuangan dari 8 program dan 13 kegiatan adalah Rp. 51.233.465.743,20 atau 91,79% dari total anggaran tahun 2019. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan (>90%)

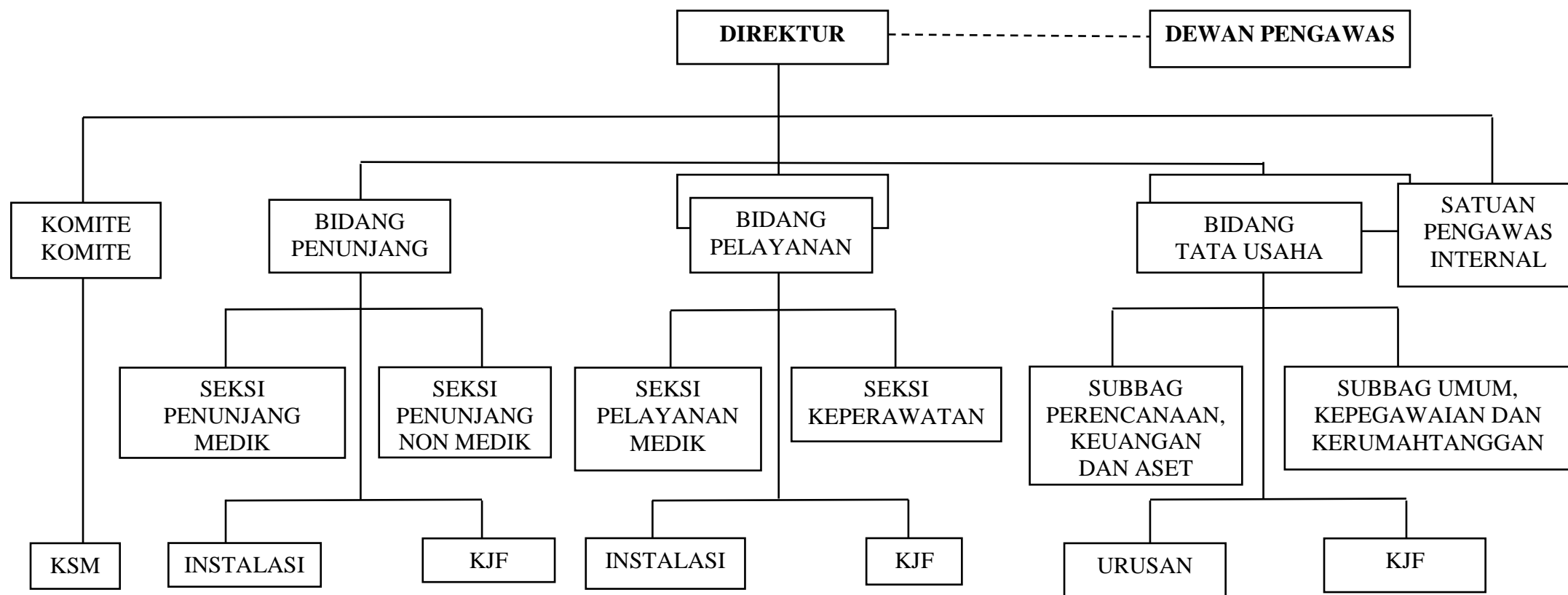
Dari gambaran kinerja diatas secara umum RSJ Mutiara Sukma sepenuhnya telah mencapai target, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Namun ada juga unit-unit lain yang mengalami peningkatan kunjungan seperti halnya laboratorium dan radiologi.

Demikian laporan tahunan ini kami susun sehingga dapat dijadikan informasi kinerja dan kami berharap penyampaian laporan tahunan ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*)

”Tidak Ada Kesehatan Tanpa Sehat Jiwa” salam sehat jiwa.

Lampiran 1.

BAGAN STRUKTUR BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT NOMOR 53 TAHUN 2019 TENTANG PEMBENTUKAN SUSUNAN ORGANISASI TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Lampiran 2.**DATA KEPEGAWAIAN****a. Data kepegawaian menurut jenis pendidikan**

NO	PENDIDIKAN	JML	KETERANGAN
1.	Profesi Dokter + S2 Manajemen	1	Direktur
	S2 Kesehatan	4	Kabid Penunjang, Kasubbag Umpeg & Kerumahtangaan, Kasi Penunjang Medik dan Kasi Penunjang Non Medik.
	S2 Akuntansi	1	Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset
	Profesi Dokter	2	Kabid Pelayanan dan Kasi Pelayanan Medik
	S1 Keperawatan + Nurse	2	Kabag TU dan Kasi Keperawatan
JUMLAH		10	
2	Medis		
	- Psikiater	3	
	- Dokter Spesialis Lainnya	2	
	- Dokter Umum	18	
	- Dokter Gigi	2	
JUMLAH		25	
3	Keperawatan		
	- Diploma I Keperawatan	-	
	- Diploma III Keperawatan	38	
	- Diploma IV Keperawatan	1	
	- Sarjana Keperawatan	10	
	- Sarjana Keperawatan+Nurse	40	
	- Sarjana Nurse + S2 Manajemen	3	
	- Sarjana Nurse + S2 Keperawatan	1	
- Spesialis Keperawatan Jiwa	1		
JUMLAH		94	
4	Tenaga Sanitarian		
	- Sekolah Pembantu Penilik Kesehatan	1	
	- Akademi Kesehatan Lingkungan	4	
JUMLAH		5	
5	Tenaga Farmasi		
	- Asisten Apoteker (SMF + SKM)	-	
	- Asisten Apoteker (DIII)	4	
	- Asisten apoteker (SI Farmasi)	1	
- Asisten Apoteker (DIII Farmasi + SKM)	3		

NO	PENDIDIKAN	JML	KETERANGAN
	- Apoteker	2	
	JUMLAH	10	
6	Tenaga Gizi		
	- Diploma I Gizi	-	
	- Diploma III Gizi	6	
	-		
	- Diploma IV Gizi	2	
	- SKM Jurusan Gizi	3	
	- SMA Sederajat (Pramusaji)	6	
	JUMLAH	17	
7	Tenaga Teknis Medis		
	- Fisioterapis (DIII Fisioterapi)	4	
	- Analisis Kesehatan (DIV Analisis)	2	
	- Analisis Kesehatan (S1 Biologi)	3	
	- Analisis Kesehatan (DIII)	1	
	- Teknisi Elektromedis (DIII ATEM)	2	
	- Penata Rontgen (DIII)	-	
	- Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	1	
	- Penata Rontgent (S1 Fisika medik)	1	
	- Diploma III Perawat Gigi	3	
	- Diploma III Terapis Okupasi	2	
	- Diploma III Terapis Wicara	2	
	JUMLAH	21	
8	Tenaga Kesehatan Lain		
	- Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	
	- S2 Psikolog	2	
	- S1 Psikolog	1	
	- DIII Perekam Medis	5	
	- SMA Pengadministrasi Rekam Medis	1	
	JUMLAH	10	
9	Administrasi/Tata Usaha		
	- Strata II (S2) Manajemen Rumah Sakit	1	
	- Strata II (S2) Manajemen	2	
	- S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	
	- S1 Ekonomi	3	
	- S1 Teknik	2	
	- S1 Administrasi	5	
	- S1 Psikologi	1	
	- S1 Teknik Informatika	2	
	- SMA/ sederajat	16	
	- Sarjana Hukum	2	
	- D IV Gizi	1	
	- D I Gizi	1	
	- S1 Kesehatan Masyarakat	3	
	- D3 Keperawatan	3	
	- D3 Kebersihan	1	

NO	PENDIDIKAN	JML	KETERANGAN
	- D3 Keuangan dan Perbankan	1	
JUMLAH		45	
10	Non PNS/kontrak/Kerjasama		
	- SMK Farmasi	1	
	- SMA/SMK/ sederajat	90	
	- SMP	10	
	- SD	2	
	- Dokter Umum	1	
	- S1 Psikologi	3	
	- S1 Ekonomi	2	
	- Perawat (S1 dan DIII)	59	
	- S1 Farmasi	2	
	- Diploma III Farmasi	6	
	- Rekam medis (DIII dan DIV)	10	
	- DIII Analis Kesehatan	3	
	- DIII Manajemen Administrasi	1	
	- S1 Teknik Informatika	1	
	- DIII Teknik Elektromedik	1	
	- S1 Kesehatan Masyarakat	2	
	- DIV Pekerja sosial	1	
	- Dokter Kerjasama	6	
JUMLAH		201	
JUMLAH: 1+2+3+4+5+6+7+8+9+10		438	

b. Data Kepegawaian Menurut Golongan

NO.	PENDIDIKAN	GOLONGAN				NON	JML
		I	II	III	IV		
1.	Pejabat Struktural						
	a. Profesi Dokter + S2 Manajemen			1			
	b. Strata II (S2) Kesehatan			2	2		
	c. Strata II S2 Akuntansi			1			
	d. Profesi Dokter			1	1		
	e. Sarjana Keperawatan + Nurse			1	1		
	Jumlah 1			6	4		10
2	Medis						
	a. Psikiater			1	2		
	b. Dokter Spesialis Lainnya			1	1		
	c. Dokter Umum + S2 Manajemen						
	d. Dokter Umum			12	6		
	e. Dokter Gigi			2			
	Jumlah 1			16	9		25
3	Keperawatan						
	a. Diploma I Keperawatan			-			
	b. Diploma III Keperawatan		6	32			

NO.	PENDIDIKAN	GOLONGAN				NON	JML
		I	II	III	IV		
	c. Diploma IV Keperawatan d. Sarjana Keperawatan e. Sarjana Keperawatan+Nurse f. Sarjana Nurse + S2 Manajemen g. Sarjana Nurse + S2 Keperawatan h. Spesialis Keperawatan Jiwa			1 10 25 2 1	15 1 1		
	Jumlah 2		6	71	17		94
4	Tenaga Sanitarian a. Sekolah Pembantu Penilik Kesehatan (D-I) b. Akademi Kesehatan Lingkungan (D-III)			1 4			
	Jumlah 3			5			5
5	Tenaga Farmasi a. Asisten Apoteker (SMF) b. Asisten Apoteker (D-III) c. Asisten Apoteker (D-III Farmasi + SKM) + SI Farmasi d. Asisten apoteker (S1 Farmasi) a. Apoteker		1	- 3 3 1 2			
	Jumlah 4		1	9			10
6	Tenaga Gizi a. Diploma D-I Gizi b. Diploma D-III Gizi + DIV Gizi c. SKM Jurusan Gizi d. SMA Sederajat (Pramusaji)			- 8 3			
	Jumlah 5	1	5	12			17
7	Tenaga Teknis Medis a. Fisioterapis (D-III Fisioterapi) b. Analisis kesehatan (D-IV) c. Analisis kesehatan (S1 Biologi) d. D-III Analisis e. D-III ATEM f. Penata Rontgent (D-III) g. Penata Rontgent (S1 Fisika medik) h. D-III Perawat Gigi i. D-III Terapi Okupasi j. D-III Terapi Wicara		1 1	3 2 2 2 1	1		
	Jumlah 6		9	10	1		21
8	Tenaga Kesehatan Lain						

NO.	PENDIDIKAN	GOLONGAN				NON	JML
		I	II	III	IV		
	a. Sarjana Kesehatan Masyarakat				1		
	b. S2 Psikolog			2			
	c. S1 Psikolog			1			
	d. SMA Perkam Medis		1				
	e. D-III Perkam Medis		1	4			
	f. SMPS (Pekerja Sosial)			1			
	Jumlah 7		2	7	1		10
9	Administrasi/Tata Usaha						
	a. Strata II (S2) Manajemen Rumah Sakit			1			
	b. Strata II (S2) Manajemen			2			
	c. S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat			1			
	d. S2 Akuntansi						
	e. S1 Ekonomi			3			
	f. S1 Teknik			2			
	g. S1 sosial						
	h. S1 kesejahteraan sosial						
	i. S1 Keperawatan			-			
	j. S1 Administrasi			5			
	k. S1 Psikologi			1			
	l. S1 Teknik Informatika			2			
	m. SMA/ sederajat	12		4			
	n. Sarjana Hukum			2			
	o. D IV GIzi			1			
	p. D I Gizi			1			
	q. S1 Kesehatan Masyarakat			3			
	r. D3 Keperawatan		1	2			
	s. D3 Kearsipan			1			
	t. D3 Keuangan dan Perbankan			1			
	Jumlah 8		13	32			45
10.	Non PNS/kontrak/Kerjasama						
	a. SMK Farmasi					1	
	b. SMA/SMK/ sederajat					90	
	c. SMP					10	
	d. SD					2	
	e. Dokter Umum					1	
	f. S1 Psikologi					3	
	g. S1 Ekonomi					2	
	h. Perawat (S1 dan DIII)					59	
	i. S1 Farmasi					2	
	j. Diploma III Farmasi					6	
	k. Rekam medis (DIII dan DIV)					10	

NO.	PENDIDIKAN	GOLONGAN				NON	JML
		I	II	III	IV		
	l. DIII Analis Kesehatan					3	
	m. DIII Manajemen Administrasi					1	
	n. S1 Teknik Informatika					1	
	o. DIII Teknik Elektromedik					1	
	p. S1 Kesehatan Masyarakat					2	
	q. DIV Pekerja sosial					1	
	r. Dokter Kerjasama					6	
	Jumlah 9					201	201
	Jumlah: 1+2+3+4+5+6+7+8+9	1	36	162	28	201	438

c. JENIS DAN JUMLAH PENDIDIKAN LANJUT DAN PELATIHAN YANG DIKUTI PEGAWAI RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2020

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
DIKLAT INTERN					
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	6 - 10 Januari 2020	RSJMS	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	13 – 17 Januari 2020	RSJMS	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	24 – 28 Februari 2020	RSJMS	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	2 – 6 Maret 2020	RSJMS	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	9 – 13 Maret 2020	RSJMS	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	16 – 20 Maret 2020	RSJMS	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	20 – 24 April 2020	PJJ	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	20 – 24 April 2020	PJJ	Mandiri
3	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	27 April – 1 Mei 2020	PJJ	Mandiri
4	Jurnal Reading	Dokter Muda	11 – 15 Mei 2020	PJJ	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	18 – 22 Mei 2020	PJJ	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	25 – 29 Mei 2020	PJJ	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	22 – 26 Juni 2020	PJJ	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Mudaa	29 Juni – 3 Juli 2020	PJJ	Mandiri
3	Pembekalan Kepaniteraan klinik	Dokter Muda	20 – 24 April 2020	PJJ	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	20 – 30 Juli 2020	Aula Diklat	Mandiri

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
2	Jurnal Reading	Dokter Muda		RSJMS	Mandiri
3	Pelatihan Pelayanan Pasien Resiko Tinggi, <i>Early Warning System, Basic Life Support</i>	1. dr. Hj. Siti Nafsiah	15 Juli 2020	RSJ Mutiara Sukma	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
		2. dr. Wayan Sumarjaya			
		3. dr. Gede Mahartyke S			
		4. dr. Lisa Putri Setiawati			
		5. dr. Syarifa Nurazain			
		6. dr. Yoselin Frisilia Nahan			
		7. dr. Lale Muliya			
		8. dr. Kadek Manu Smerti R.			
		9. dr. Ami Septia H.			
		10. dr. Yuni Trihasti P			
		11. drg. Ovi Lestya N.			
		12. Lia Budhiarti, S.Kep, Ns			
		13. Megawati, AMd.Kep			
		14. Hindamayani, AMd.Kep			
		15. Dewa Ayu Indra P, AMd.Kep			
		16. Lita Novaalia, AMd.Kep			
		17. Andriani Deswati, S.Kep.,Ns			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		18. Lalu Khairul A, S.Kep.,Ns			
		19. Maskar, S.Kep.,Ns			
		20. Hilmiah, AMd.Kep			
		21. Ardi Wijaya, S.Kep.,Ns			
		22. Reza Wahyu I, S.Kep.,Ns			
		23. Ida Ayu Sasi, S.Kep.,Ns			
		24. Rachmawati, AMd.Kep			
		25. M. Khairul Anwar, S.Kep.,Ns			
		26. L M Fauzi, S.Kep.,Ns			
		27. Iranadi, S.Kep.,Ns			
		28. Hj. Dewi Susanti, S.Kep.,Ns			
		29. Rikayaturrehmin, S.Kep.,Ns			
		30. Ni Nyoman Dessry A, S.Kep.,Ns			
		31. Heri Taufik H, S.Kep.,Ns			
		32. Sukma Iswandi, S.Kep.,Ns			
		33. Khairatunniswati, S.Kep.,Ns			
		34. Irfan Hidayat, S.Kep.,Ns			
		35. Rahmad Kurniadi, AMd.Kep			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		36. H. Gaib, S.Kep.,Ns			
		37. Rosna Herawati, S.Kep.,Ns			
		38. Ida Ayu Putu S, S.Kep.,Ns			
		39. Herwin Ferriadi, AMd.Kep			
		40. Ulfatun Hasanah, S.Kep.,Ns			
		41. Isni Winarni, S.Kep.,Ns			
		42. Yenita Diah R, S.Kep.,Ns			
		43. Nurul Janah, S.Kep.,Ns			
		44. M. Rudi Harlan, S.Kep.,Ns			
		45. Irfan Hidayat, S.Kep.,Ns			
		46. Jumratul Akbar, S.Kep.,Ns			
		47. Nanang Wisno, AMd.Kep			
		48. Budi Santoso, AMd.Kep			
		49. I Komang Agung P.W, S.Kep.,Ns			
		50. I Ketut Budiasa, S.Kep.,Ns			
		51. Dewa Ayu W, S.Kep.,Ns			
		52. Mislani Sukmahardi, S.Kep.,Ns			
		53. M. Alfiyan W, S.kep			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		54. Halid Haryandi, AMd.Kep			
		55. Alfi Rizki N, S.Kep.,Ns			
		56. I Gst Putu Wira S, S.Kep.Ns			
		57. Husnia Ru'aeda, S.Kep.,Ns			
		58. Puji Herliana H, S.Kep.,Ns			
		59. Sri Nuryana, S.Kep.,Ns			
		60. Ni Ketut Kanudri, AMd.Kep			
		61. Hj. Ernawati, AMd.Kep			
		62. Heni Mulyaningsing, AMd.Kep			
		63. Manja Prihatiningrum, AMd.Kep			
		64. Mega Adwiyanti, AMd.Kep			
		65. Fristian Dhily W, P.S.Kep.,Ns			
		66. Namira Oktaviarini, AMd.Kep			
		67. H. Ruslan Agandi, S.Kep			
		68. H. A Nursyariffudin, S.Kep.,Ns			
		69. Ni Kdk Ning Rahayu LD, S.Kep			
		70. Harti Hadiarwati DT, S.Kep.,Ns			
		71. Hj, Anggraeni, S.Kep.,Ns			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		72. Fathurrahman, S.Kep.,Ns			
4	Pelatihan Komunikasi Efektif	1. dr. Hj. Siti Nafsiah	6 – 10 Juli 2020	Aula RSJMS	DPA-APBD/RBA- BLUD RSJMS
		2. dr. Lisa Putri Setiawati			
		3. Wawan Setiabudi, S.Kep.,Ns			
		4. Azrinudin, AMd.Kep			
		5. Lia Budhiarti, S.Kep.,Ns			
		6. Hj. Dewi Susanti, S.Kep.,Ns			
		7. Puji Herlina H, S.Kep.,Ns			
		8. Alfi Rizki N, S.Kep.,Ns			
		9. Dewi Santikawati, S.Kep.,Ns			
		10. Nur Aini Mayasqa, AMd			
		11. Ahmad Sapoan, S.Kep.,Ns			
		12. Siti Dian LR, S.Kep.,Ns			
		13. Henny Fitria H, S.Kep.Ns			
		14. Lukma, S.Kep.,Ns			
		15. Ratnawati			
		16. Reza Wahyu Ilham			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		17. Mizanti Agustiany, AMd.Gizi., SKM			
		18. Novit Widya R, A.Md.Kep			
		19. Ni Nengah Wesi D, S.Si			
		20. Evi Nurul K, S.Kep.,Ns			
		21. dr. Qomarul Islamiyati, Sp.KJ			
		22. dr. Gede Mahartyke S			
		23. A Nursyarifudin, S.Kep.,Ns			
		24. Lindawati, S.Kep.,Ns., MM			
		25. Abdullah S.Kep.,Ns			
		26. Hasnawati, S.Kep.,Ns			
		27. Ahmad Zulfikar, S.Kep.,Ns			
		28. Eka Saputra, AMd.RMIK			
		29. Ni Wayn Ratnawati, S.Kep.,Ns			
		30. Husnia Ru'aeda, S.Kep.,Ns			
		31. Tria Astuti, AMd			
		32. Hatmiati, S.Kep.,Ns			
		33. Bq Ema Rahma D, AMd.Kep			
		34. Maskar, S.Kep.,Ns			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		35. Ida Ayu Sasi, S.Kep.,Ns			
		36. Rachmawati, AMd.Kep			
		37. Diena Maulidiah, S.Farm			
		38. Ida Bagus Eka N, AMd.GZ.,SKM			
		39. Tanthowi Jauhari, AMd.RMIK			
		40. Dwi Purwati, S.Kep.,Ns			
		41. dr. I Wayan Sumarjaya			
		42. dr. Lusiana Wahyu R W,Sp.KJ			
		43. Ita Nurniati, AMd.Kep			
		44. Mohammad Yusuf, S.Kep.,Ns			
		45. Dewa Ayu Indra P, AMd.Kep			
		46. Nana Diana, S.Kep.,Ns			
		47. Ni Kadek Ningrahayulingga D, S.Kep			
		48. Nurlaela, S.Kep.,Ns			
		49. Yuni Santika, AMd.Kep			
		50. Zainul Arifin, S.Kep.,Ns			
		51. Rikayaturraahimin, S.Kep.,Ns			
		52. Juzi Hariri, AMd.Kep			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		53. Dewa Ayu Indra P, AMd.Kep			
		54. L Khairil Anwar, S.Kep.,Ns			
		55. Mudrikah Darajadi, S.Farm.Apt			
		56. Hidayati, SKM			
		57. R Fathulah Aziz, AMd.RMIK			
		58. Rosmala Sari, S.ST			
		59. Ayu Mahendri SA, AMd.OT			
		60. Hamzah			
		61. dr. Lale Mulya			
		62. dr. Syarifa Nurazain			
		63. Ruslan Agandi, AMd.Kep			
		64. Ida Bagus Ade MP, S.Kep.,Ns			
		65. Indah Nirmala, AMd.Kep			
		66. H. Gaib, S.Kep.,Ns			
		67. Ram Hardian, S.Kep.,Ns			
		68. M. Alfian W, S.Kep.,Ns			
		69. Ni Wayan Diarini, S.Kep.,Ns			
		70. Novi Eka Harjanti, AMd.Kep			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		71. Khaeratunniswati, S.Kep.,Ns			
		72. Wiwin Irmayasari, A.Md.Kep			
		73. Sameun, AMd.Kep			
		74. Lini Elviradewi, AMd			
		75. M Khaerul Amri T, S.Farm.Apt			
		76. Ni Nengah Sriwarni, A.Md.GZ			
		77. Nanik Handayani, AMd.RMIK			
		78. Nur Aini Mayasqa, AMd			
		79. Kurniawan Riris S, S.Kep.,Ns			
		80. Mustamiratun, AMd.GZ			
		81. dr. Yolly Dahlia, Sp.KJ			
		82. dr. Yuni Trihasti Pertiwi			
		83. dr. Yuanita			
		84. Wirawan AMd.Kep			
		85. Yuni Permana D, S.Kep.,Ns			
		86. Dewa Ayu Wijayanti, AMd.Kep			
		87. Eka Nur Zulqaidah, S.Kep.,Ns			
		88. Harty Hadiarwati DT, S.Kep.,Ns			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		89. Linda Mistikarini D, AMd			
		90. Lisda Heni Kusuma D, AMd			
		91. Sri Nuryana S.Kep.,Ns			
		92. Panadi, AMd.Kep			
		93. Winda Diana Sari, S.Kep.,Ns			
		94. Budi Hartono, S.Kep.Ns			
		95. Ardi Wijaya, S.Kep.,Ns			
		96. Bq. Indhan Hartila, AMd.Farm			
		97. I Dewa Made Mahendra K, S.ST			
		98. Ridhaul hayatin, S.Si			
		99. Nurul Aini, AMG			
		100. Dwi Kusumawati, AMd.PK			
Kegiatan Diklat Intern					
1	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter muda	10 – 14 Agustus 2020	Aula Diklat	Mandiri
2	Journal reading	Dokter muda		PJJ	Mandiri
3	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter muda	24 – 28 Agustus 2020	Aula Diklat	Mandiri
4	Journal Reading	Dokter muda		PJJ	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern					

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
1	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter muda	14 – 18 September 2020	Aula Diklat	Mandiri
2	Journal reading	Dokter muda		RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern					
1	Pelatihan 5 (lima) kemampuan dasar pegawai RSJMS Gelombang I	Diikuti oleh 50 pegawai RSJMS	29 September – 1 Oktober 2020	Aula RSJMS	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
2	Pelatihan 5 (lima) kemampuan dasar pegawai RSJMS Gelombang II	Diikuti oleh 50 pegawai RSJMS	6 – 8 Oktober 2020	Aula RSJMS	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
3	Pelatihan 5 (lima) kemampuan dasar pegawai RSJMS Gelombang III	Diikuti oleh 50 pegawai RSJMS	13 – 15 Oktober 2020	Aula RSJMS	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
4	Pelatihan 5 (lima) kemampuan dasar pegawai RSJMS Gelombang IV	Diikuti oleh 50 pegawai RSJMS	20 - 22 Oktober 2020	Aula RSMS	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
5	Webinar manajemen pelayanan pasien 2020 dengan tema “Menjamin Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Dengan Manajemen Keselamatan Pasien Yang Berkualitas”	1. Hj. Anggraeni, S.Kep.,Ns 2. Hasnawati, S.Kep.,Ns 3. Harty Hadiawati DT, S.Kep.,Ns 4. Fathurrahman, S.Kep.,Ns		Online	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
6	Workshop virtual “Keselamatan Pasien dan Manajemen Resiko Dalam Asuhan Pasien Di Era Pandemi Covid-19”	dr. Maria Lisdiana	22 – 23 Oktober 2020	Online	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
7	Workshop Virtual “Aplikasi Sebagai Upaya Menurunkan Paparan Covid-19 Pada Nakes dan Penatalaksanaan Jenazah Di Era Pandemi Covid-19”	dr. Maria Lisdiana	24 Oktober 2020	Online	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
Kegiatan Diklat Intern:					

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	9- 13 November 2020	Aula Diklat	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	16 – 20 November 2020	Aula Diklat	Mandiri
3	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	30 Nov- 13 Desember 2020	Aula Diklat	Mandiri
4	Jurnal Reading	Dokter Muda	7 – 11 Desember 2020	Aula Diklat	Mandiri
5	Pelatihan 5 (lima) kemampuan dasar pegawai RSJMS Gelombang V	Diikuti oleh 50 pegawai RSJMS	3- 5 November 2020		DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
6	Pelatihan 5 (lima) kemampuan dasar pegawai RSJMS Gelombang VI	Diikuti oleh 50 pegawai RSJMS	10 – 12 November 2020	Aula RSJMS	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
7	Pelatihan SIMRS Rawat Inap	1. Dwi Purwati, S.Kep,Ns			DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
		2. Yuni Permana Dewi, S.Kep,Ns			
		3. Ida Ayu Putu Sukawati, S.Kep.,Ns			
		4. Rikayaturrehmin, S.Kep.,Ns			
		5. Junep, S.ST			
		6. Ruslan Agandi, S.Kep			
		7. Nurlaela, S.Kep.,Ns			
		8. Dewa Ayu Indra P, AMd.Kep			
		9. Khairuddin, S.Kep			
		10. Wirawan, AMd.Kep			
		11. Henny Fitria Herawati,			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		S.Kep.,Ns			
		12. Ida Ayu Sasi, S.Kep.,Ns			
		13. Maskar, S.Kep.,Ns			
		14. Budi Hartono, S.Kep			
		15. Ni Wayan Ratnawati, S.Kep.,Ns			
		16. Puji Herlina H, AMd.Kep			
		17. Muh Mahsaruddin, AMd.Kep			
		18. Ida Bagus Putra S, AMd.Kep			
		19. Ade Wahyudi, S.Kep.,Ns			
		20. Yuni Santika, AMd.Kep			
		21. Sukandi, AMd.RMIK			
8	Pelatihan Penggunaan Antimikroba Secara Bijak	1. H. Yahya Ulumuddin, S.Kep.,Ns	30 November 2020	Aula RSJMS	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
		2. Ali Mustofa, S.Kep.,Ns			
		3. drg. Sarah Eveline Desite Nainggolan.,Sp.KG			
		4. dr. Qomarul Islamiyati, Sp.KJ			
		5. dr. Lusiana Warhyu RW, Sp.KJ			
		6. dr. I Wayan Sumarjaya			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		7. dr. Anak Agung AA			
		8. dr. Hj. Siti Nafsiah			
		9. dr. Gede Mahartike S			
		10. dr. Sindi Antika			
		11. dr. Syarifa Nurazain			
		12. dr. Yuanita			
		13. Rosna Herawati, S.Kep.,Ns			
		14. Puji Herliana H, S.Kep.,Ns			
		15. M. Alfian Wahyudi, S.Kep			
		16. Dian Ekawati, S.Kep			
		17. Yuly Sulastri Barokah, AMd.Far			
		18. Tria Astuti, AMd			
		19. Nurul Jannah, S.Kep.,Ns			
		20. Isni Winarni, S.Kep.,Ns			
		21. Heri Taufik Hidayat, S.Kep.,Ns			
		22. Fristian Dhily WP, S.Kep.,Ns			
		23. Elina Wulandari, S.Farm.Apt			
		24. Arsilina Zukrufiyanti, AMd.AK			

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
		25. Tiya Trisna Saputri, AMd.AK			
Kegiatan Diklat Intern:					
1.	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter Muda	21 Desember 2020	Aula Diklat	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	28 Des – 1 januari 2021	Zoominar	Mandiri
DIKLAT EKSTERN					
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Workshop penyusunan costing pelayanan RS Jiwa	1. Dr. Evi Kustini Somawijayaa, MM 2. Novita Veranita, SKM.,MPH 3. Dr. Hj. Wiwin Nurhasida	16 – 18 Januari 2020	IPB Conventional Hotel Bogor	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
2	Seminar gizi dengan tema “Kenaali, Cegah dan Atasi Stunting Menuju Gizi Optimal Untuk Generasi Milenial”	1. Desak Putu Diah Suryani, AMd,GZ 2. Ida Bagus Eka N, SKM 3. I Dewa Made Mahendra K, S.ST 4. Ni Nengah Sriwarni, AMd.GZ 5. Astri Fitriani, AMD.GZ 6. Hidayati, SKM 7. Mizanti Agustiany, AMd.GZ.SKM 8. Bq Nuryansari, S.ST.GZ 9. Mustamiratun, AMd.GZ 10. Yanti Wulandari, AMd,Gz	25 Januari 2020	Aula Lt.III Kantor Bupati Sumbawa	Mandiri

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Seminar gizi dengan tema “Stunting Dengan Gizi Optimal Menuju Generasi Milenial Cerdas dan kreatif”	1. Dewa made MK, S.ST 2. Ni Nengah Sriwarni, AMd.GZ 3. Hidayati, SKM 4. Mustamiratun, AMd.GZ	2 Februari 2020	Lesehan Sasak Narmada-Lombok Barat	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
2	Diklat analisis jabatan angkatan I	Anna Maryani, S.Psi	17 Feb – 3 Maret 2020	BPSDM Prov.NTB	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
3	Diklat pengadaan barang dan jasa pemerintah tingkat dasar model blended lerning untuk E-Learning	Mukhtardi, S.Kep.,Ns	24 Feb – 3 Maret 2020	RSJ Mutiara Sukma	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
4	Pelatihan assessor kredential IPK Indonesia	Sri Hartini, S.Psi.,Psikolog	17 Feb – 3 Maret 2020	Puri Artha Hotel-Jogjakarta	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
5	Pelatihan manajemen resiko bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam manajemen resiko terkait rumah sakit	Mukhtardi, S.Kep.,Ns.,MPH	24 – 26 Februari 2020	Yello Hotel Harmoni-Jakarta	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
6	Workshop implementasi komunikasi efektif di RS sesuai standar nasional akreditasi RS (SNARS) edisi 1.1	Suratni, S.Kep.,Ns.,MPH	24 – 26 Februari 2020	Boulevard Kelapa Gading Blok M-Jakarta	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
7	Bimtek penyusunan dokumen LAKIP/SAKIP	1. Hurun In, SE.,MAK 2. Dian Gusmiyanti S, AMd.KG.,SKM 3. Bq. Qory Harfina, SKM	24 – 25 Februari 2020	Jayakarta Hotel-Senggigi Lobar	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
Kegiatan Diklat Ekstern :					

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
1	Workshop dengan tema “Deteksi dini dan penatalaksanaan tekini pada anak dengan gangguan spektrik autism, pelatihan Q-EEG dan neurofeedback”	1. Dr. Yolly Dahlia, Sp.KJ 2. Dr. Qomarul Islamiyati, SP.KJ 3. Miswari Mutiarani, S.Kep.,Ns	7 – 9 Maret 2020	Hotel Univercity Clumm UGM	Mandiri DPA-APBD/RBA BLUD RSJMS
2	Workshop nasional penulisan jurnalistik media online	Sapoan	3 – 6 Maret 2020	Hotel Horaios Malioboro-Jogjakarta	DPA-APBD/RBA BLUD RSJMS
3	Wokshop SNARS 1.1	1. H. Yahya Ulumuddin, S.Kep.,Ns 2. Dr. Maria Lisdiana 3. Ali Mustofa, S.Kep.,Ns	4 – 6 Maret 2020	Hotel Grand Mercuse-Surabaya	DPA-APBD/RBA BLUD RSJMS
4	Workshop para pemimpin dan pokja akreditasi RS sebagai assessor internal rumah sakit sesuai SNARS Edisi 1.1	1. Dr. Hj. Wiwin Nurhasida 2. I Ketut Budiasa, S.Kep.,Ns	10 – 13 Maret 2020	Hotel Haris Kelapa Gading-jakarta	DPA-APBD/RBA BLUD RSJMS
5	Mengikuti kursus PPI Dasar	1. Manja Prihatiningrum, AMd.Kep 2. Sosalita Ayu L, AMd.Kep 3. Heri Taufik H, S.Kep.,Ns 4. Aditya Laviyandi, S.Kep.,Ns	9 – 10 Maret 2020	Hotel Puri Indah	DPA-APBD/RBA BLUD RSJMS
6	Diklat pengadaan barang dan jasa pemerintah tingkat dasar model blended learning untuk classroom/tatap	Mukhtardi, S.Kep.,Ns	4 – 5 Maret 2020	BPSDM Prov.NTB	DPA-APBD/RBA BLUD RSJMS
Kegiatan Diklat Ekstern:					
1	Pelatihan dokumentasi penyusunan laporan hasil audit satuan pengawas internal	1. Julastri Rondonuwu, SKM.,MPH 2. Mursaka, S.Kep.,Ns	18 – 25 Agustus 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA RSJMS

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
2	Bimbingan teknis online pembagian jasa pelayanan Rumah Sakit dengan metode konversi dan proporsi	1. Dr. Evi Kustini Somawijaya, MM 2. I Nengah Darthayasa, S.Kep.,Ns.,M.Kep	18 – 25 Agustus 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA- RSJMS
Kegiatan Diklat Ekstern:					
1	Workshop online/daring “Penatalaksanaan rekam medis dalam pelayanan asuhan pasien terintegrasi secara medikolegal”	1. Dr. Lusiana Wahyu, Sp.KJ 2. Lale Sumyati Afrihatini, AMd.PK	11 – 12 September 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA- BLUD RSJMS
2	Workshop visum ET repertum psikiatrikum pada kasus hak asuh dan adopsi anak	1. Dr. Yolly Dahlia, Sp.KJ 2. Dr. I Putu Diatmika, M.Biomed, Sp.KJ	6 September 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA- BLUD RSJMS
3	Pelatihan peningkatan kompetensi SPI Rumah Sakit (SPI Level 1-3)	1. Dr. Evi Kustini Somawijaya, MM 2. I Ketut Budiasa, S.Kep.,Ns	22, 24, Sept – 1 Oktober 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA- BLUD RSJMS
4	Workshop system informasi tuberculosis (SITB) program P2TBC	1. Drg. Ovie Lestya Nurdiana 2. Widya Sriwarsih, AMd.AK	22 September 2020	Same Hotel	DPA-APBD/RBA- BLUD RSJMS
5	Webinar pendidikan dan pelatihan mandiri (PPM) penilaian (Re Assesment) penyelenggaraan maturitas SPIP pemerintah	H. Yahya Ulumuddin, S.Kep.,Ns	24 September 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA- BLUD RSJMS

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
	saerah				
6	Kelas Online “Optimalisasi peran care manager dalam discharge planning pasien rumah sakit”	Fathurrahman, S.Kep.,Ns	31 September 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
Kegiatan Diklat Ekstern:					
1	Seminar pedoman penyelenggaraan pelatihan dan modeul pelatihan jabatan fungsional perawat, bidan serta terapis gigi dan mulut	1. Hatmiati, S.Kep.,Ns 2. I ketut budiasa, S.,Ns 3. Muh. Mahsaruddin, AMD.Kep 4. Lisda Heni Kusuma D. AMd	3 – 4 November 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
2	Workshop penyusunan dokumen perencanaan kebutuhan SDM tingkat Provinsi NTB	1. Julastri Rondonuwu, SKM.,MPH 2. Anna Maryani, S.Psi	2 – 4 November 2020	Hotel Grand Legi-Mataram	DIPA Dikes Prov.NTB
3	Workshop online batch II analisis beban kerja dan perencanaan perawat rumah sakit	Ali Mustofa., S.Kep.,Ns	14, 15, 21, 22 November 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
4	Kelas online system peringatan dini pelayanan klinik rumah sakit	Dr. Ami Septia Hardiyanti	4 November 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
5	Webinar pelayanan kefarmasian rumah sakit	Yuni Widiastuti, S.Gz.,MPH	11 November 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
6	Pelatihan dasar CSSD PIPSI	1. Novita Veranita, SKM.,MPH 2. Tri Wahyuni Sulistyio A, AMd.Kep	26 – 28 November 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
7	Workshop <i>storytelling methapors, sesory synchronicity, artistic metaphors and story craft</i>	Fika Khaira, AMd	21 Nov, 19 Des dan 16 Januari 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
Kegiatan Diklat Ekstern:					
1	<i>Workshop community psychiatry “Adapting savewards into Indonesian mental healh</i>	1. Ns M Sunarto, M.Kep., Sp.Kep.J 2. Dr. Augustine M, Sp.KJ.,M.Kes	6 Desember 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
	<i>service as wuality right implementation</i>				
2	Kelas online peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP)	1. Dr. Kadek Manu Smerti R 2. Lindawati, S.Kep.,Ns.,MM	7 – 8 Desember 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS
3	Pelatihan manajemen pasien dengan resiko bunuh diri di fasilitas kesehatan	1. Dr. Yolly Dahlia, Sp.KJ 2. Dr. Qomarul Islamiyati, SP.KJ	26 – 27 Desember 2020	Zoom Meeting	DPA-APBD/RBA-BLUD RSJMS

Lampiran 3.

FASILITAS RUMAH SAKIT

a. Kartu Inventaris ruang (KIR)

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
1	Kabid Penunjang	- Meja kerja	3			3
		- Kursi Kerja	7			7
		- Sofa	1			1
		- AC Split	1			1
		- Korden	3			3
		- Lemari Bufet	2			2
		TOTAL				
NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
2	Kasi Penunjang	- Meja kerja	3			3
		- Kursi Kerja	9			9
		- Sofa + Meja	2			2
		- Loker	1			1
		- Printer	1			1
		- Kipas angin	1			1
		- AC Split	2			2
		- Korden	1			1
		TOTAL				
NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
3	Instalasi IPSRS	- Meja kerja	7	1		8
		- Lemari arsip / besi / loker	3	5		8
		- Kipas angin	3			3
		- Kursi kerja	15	3		18
		- Apar	1			1
		- Komputer	1			1
		- Papan white board	2			2
		- Fisioterapi	1			1
		- Papan visualisasi	1			1
		- Mesin potong rumput	1			1
		- Draini	1			1
		- Bangku tunggu	1			1
		- Tangga aluminium / viber / dll	3			3
		- Handpaled	1			1
		- Alat pengahancur	1			1
		- Rak besi	1			1
		- AC Split		1		1
		- Trolley	2			2
		- Meja pemilihan kayu		1		1
		- Mesin Jahit	1			1

4	Instalasi Laboratorium	- Meja kerja	7	1	8
		- Alat pemeriksaan + komputer / komputer	4		4
		- Printer	3		3
		- Kursi kerja / sofa / bangku tunggu / dll	17	3	20
		- Tong sampah	4		4
		-Kotak obat P3k	1		1
		- UPS	1		1
		- Monitor display	1		1
		- Alat periksa	2		2
		- Microsupe CX	2		2
		- Spilkit	1		1
		- Rak tabung / rak LED / dll	4		4
		- Stopwash	2		2
		- Pengukur suhu	1		1
		- Tes matik	1		1
		- Stabilizer	2		2
		- Botol reagen draken	1		1
		- Electric wogmer	1		1
		- Subrilitator	1		1
		- Water quality	1		1
		- AC Split	2		2
		-Meja komputer	1		1
		-Kulkas	2		2
		- Box plastik	1		1
		- Filling cabinet	1		1
		- Lemari loker / dll	3		3
		- Bio base / safety	3		3
- Camri fuge	1		1		
- Table top	1		1		
- Bak pengecekan	1		1		
- Dispenser	1		1		
- Kipas angin	1		1		
- Sepeda	1		1		
5	Instalasi Farmasi	- Meja kerja	5		5
		- Kursi kerja / dll	16		16
		- Lemari obat / arsip /dokumen / rak obat / dll	21	2	23
		- Printer	1		1
		- Amply sound	1		1
		- Salon speaker box	2		2
		- Komputer	2		2
		- Box plastik	5		5
		- White board	11		11
		- Bak sampah	4		4
		- Trolley	2		2

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
	Instalasi farmasi	- Visi link / TP link	4			4
		- AC split / berdiri	3			3
		- Meja racik obat	1			1
		- Temperatur ruang	1			1
		- Kulkas	2			2
		- Kipas angin		1		1
		- Belender obat	1			1
		- Sealing bungkus puyer	1			1
6	Instalasi Diklat	- Meja kerja / meja sofa / dll	10	2		12
		- Kursi Kerja / sofa / dll	163	7		170
		- Lemari arsip / dokumen / dll	9	2		11
		- Kipas angin	4			4
		- Laptop / komputer	5			5
		- Printer	3	1		4
		- Adaptor	1			1
		- Papan white board	3			3
		- Tiang mix	4	1		5
		- Stand speaker / speaker	4			4
		- Mixer xennyx	1			1
NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
7	Kabid Pelayanan	- Meja kerja	4	1		5
		- Kursi kerja / sofa / dll	9			9
		- Lemari dokumen / asip /dll	1	1		2
		- AC split	2			2
		- Komputer	1			1
		- Kipas angin	1			1
		- Papan White board	1			1
8	Instalasi RM	- Meja kerja	6			6
		- Kursi kerja	10	1		11
		- Lemari arsip / dokumen / dll	10	4		14
		- Komputer	3			3
		- Kipas angin	1			1
		- AC split	2			2
		- Tong sampah	1			1

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
9	Gudang Farmasi	- Lemari obat	2			2
		- Rak besok obat 4 rong	8			8
		- Tangga besi orange	1			1
		- Lemari kayu kaca 2 pintu	1			1
		- Trolley obat beroda	1			1
		- Kursi plastik	3			3
		- Lemari obat kayu besar orange	1			1
		- Meja kerja	1			1
		- Temperatur suhu	1			1
		- AC Split	1			1
10	Gudang B3	- Lemari besi putih 2 pintu	1			1
		- Rak obat besi 2 rong hitam	1			1
		- Kursi plastik	1			1
		- Tong sampah	2			2
		- Refregenerator	1			1
11	Instalasi Gizi	- Meja Kerja	8			8
		- Meja koputer	2			2
		- Lemari kayu / arsip/buffet/dll	9			9
		- Lemari filling cabinet	1			1
		- Kursi Kerja / plastik / tunggu /dll	25			25
		- Timbangan digital / besar / bumbu	4			4
		- Printer	1			1
		- Komputer	1			1
		- Kipas angin	3			3
		- Meja makan / meja kayu / meja stenlis / meja wastaple dll	7			7
		- Televisi	1			1
		- Pengukur tinggi badan	1			1
		- Kulkas / Freezer / dll	4			4
		- Temperatur ruang / pengukur suhu / dll	3			3
		- Haksospan	4			4
		- Rak stenlis / Bak Wastaple stenlis	5			5
		- AC Split	1			1
		- Camera CCTV	1			1
		- Box putih besar / tanggung	2			2
		- Ember tanggung / besar / dll	16			16
		- Dispenser	1			1
		- Bak sampah	3			3
		- Apar	2			2
- Ipon	1			1		
- Trolley	8			8		

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
	Instalasi gizi	- Kompor / oven / dll	4			4
		- Reskuker	2			2
		- Boripan / Tempat Air / termos air / alat pemanas air	5			5
		- Tabung Gas	8			8
		- Rak piring / pengering piring / dll	7			7
		- Alat dapur lainnya	2006			2006

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
12	Kasi Keperawatan	- Meja kerja	2			2
		- Lemari loker	1			1
		- Kipas angin	1			1
		- Kursi kerja / sofa / dll	5			5
		- Printer	1			1
13	Ruang PMKP	- Meja kerja	2	1		3
		- Lemari dokumen	1			1
		- Kursi kerja	8			8
		- Kipas angin				
14	Ruang tunggu poli anak	- Meja kerja	7			7
		- Meja permainan anak	1			1
		- Bangku tunggu / kursi kerja / sofa / dll	20			20
		- Ayunan besi anak	1			1
		- Loker	1			1
		- Kipas angin	1			1
		- Timbangan BB / TB	2			2
		- Rak sepatu	1			1
15	Poli anak	- Meja kerja / meja kayu / dll	5			5
		- Kursi kerja / sofa / dll	11			11
		- Koper kayu	4			4
		- Kipas angin	3			3
		- Tempat tidur besi / matras / dll	12			12
		- Komputer	2			2
		- Trolley	1			1
		- Ipon	1			1
		- Lemari rak / dokumen / dll	1			1
		- Tensi meter / digital / dll	2			2
		- Stetoskop	1			1
		- Bak instrumen	1			1
		- Gunting stenlis / hammer refleks / bengkok stenlis	3			3
		- Spilkit	1			1
		- Kulkas	1			1
		- Televisi	1			1
- Segi delapan	3			3		

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
	Poli anak	- Kubus biru	1			1
		- Silinder hijau		1		1
		- Bola	2	1		3
		- AC split	1			1
		- Step ston besar / kecil	2			2
		- Tong sampah	2			2
16	Ruang MPP (Manajer pelayanan pasien)	- Meja kerja	1	2		3
		- Kursi kerja	4			4
		- Kipas angin	1			1
		- Lemari dokumen / arsip /dll		1		1
17	Ruang Psikometri	- Meja kerja	4			4
		- Lemari dokumen / loker/ arsip /dll	4			4
		- Kursi kerja / sofa / dll	55			55
		- AC split	3			3
		- Scanner	2			2
		- Printer	2			2
		- Laptop	2			2
		- Dispenser	1			1
		- Televisi	1			1
		- Tong sampah	3			3
18	POLI 7-15	- Meja kerja	23	2		25
		- Kursi kerja / kursi lipat / kursi plastik / dll	72		2	74
		- Tempat tidur pasien / matras / dll	5			5
		- AC Split	9			9
		- Server / Server sterio mixing / dll	2			2
		- Komputer	4			4
		- Tong sampah	11			11
		- Lemari / loker / dll	6			6
		- Timbangan BB + TB	4			4
		- Tensi meter	7			7
		- Sampiran	3			3
		- Papan pengumuman	1			1
		- Trolley	1			1
		- Nampan stenlis	1			1
		- Bak instrumen	1			1
		- Bengkok	1			1
		- Spilkit	1			1
		- Apar	1			1
		- Stetoscop	2			2
		- Nerological Reflex hamer	1			1
		- Penlight	1			1
		- Examination lamp 3	1			1

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
19	Ruang Radiologi	- Meja kerja	2	1		3
		- Kursi kerja	6			6
		- Komputer	2			2
		- Lemari arsip / dokumen	1			1
		- Tempat tidur besi	1			1
		- Dispenser	1			1
		- Box lampu	1			1
		- Meja apron / meja komputer / dll	2			2
		- Control table	1			1
20	Ruang Fisioterapi	- Meja kerja	3			3
		- Kursi kerja	8			8
		- Komputer	1			1
		- Lemari dokumen / arsip / dll	1			1
		- Tempat tidur pasien / matras / dll	10			10
		- Infrared	3			3
		- Ultrasound	2			2
		- electric stimulator	1			1
		- Parapain batch	1			1
		- Trolley	2			2
		- Spilkit				0
		- Sepeda statis / treadmill / dll	3			3
		- SWD aparatus	1			1
		- AC split	3			3
		- trampolinn	1			1
		- Box segitiga	1			1
		- Game bol / Donat warna / dll	5			5
- Tong sampah	7			7		
21	Ruang VCT	- Meja kerja	3			3
		- Kursi Kerja	5			5
		- Trolley	2	1		3
		- Kipas angin	1			1
		- Loker	1	1		2
		- Komputer	1			1
		- Printer	1			0
		- Penyekat kain	1			1
		- Timbangan BB	1			1
		- Spilkit	1			1
		- Box reagen	1			1
		- Tong sampah	1			1
		22	Sekretaris Prognas	- Meja kerja	5	
- Kursi kerja	4					4
- Lemari dokumen / arsip / dll	1					1

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
23	Komite Medik	- Meja rapat / meja komputer / dll	12	1		13
		- Kursi rapat	21	1		22
		- Lemari / rak	2			2
		- White board	1			1
		- Papan bagan organisasi / struktur organisasi	2			2
		- Tong sampah	1			1
24	Komite PPI	- Meja kerja	2			2
		- Kursi kerja	3			3
		- Komputer	1			1
		- Printer	1			1
		- Lemari arsip / dokumen / dll	2			2
		- Tong sampah	1			1
25	Komite Keperawatan	- Meja kerja	2	1		3
		- Lemari arsip / dokumen	1			1
		- Kursi kerja	4			4
		- Komputer	1			1
26	Ruang ADMISI	- Meja kerja / meja rak / dll	3	2		5
		- Kursi kerja	9			9
		- Lemari arsip / dokumen / dll	2			2
		- Laptop / komputer / dll	2			2
		- Printer		1		1
		- AC Split	1			1
		- Tong sampah	1			1
27	Ruang PKRS	- Meja kerja	2	1		3
		- Kursi kerja	6	1		7
		- Lemari arsip / loker / dokumen / dll	2	4		6
		- Berikert & layar beroda	1			1
		- Meja kayu pendek	1			1
		- Bak sampah	1			1
		28	Ruang MOD	- Meja kerja	1	
- Komputer	1					1
- HT + Cas + Ipon	2					2
- Kursi kerja	3					3
- Televisi	1					1
- Kulkas	1					1
- Kipas angin	1					1
- Lemari dokumen / pasien / dll	1			1		2
- Matras	1					1
- Sofa	1					1

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
29	Ruang Keswamas	- Meja kerja	3	1		4
		- Komputer	1			1
		- Lemari arsip / dokumen / dll	1			1
		- Kursi kerja	6			6
		- Ipon	1			1
		- Printer	1			1
		- Kipas angin	1			1
30	Ruang poli gigi	- Meja kerja	4			4
		- Lemari rak obat / arsip / dokumen / dll	3	1		4
		- Komputer	1			1
		- Televisi	1			1
		- Kursi kerja	7			7
		- AC split	1			1
		- Kulkas	1			1
		- Tong sampah	4			4
		- Alkes dokter gigi dan lainnya	50		2	52
- Trolley	4			4		
31	Ruang Elektromedik	- Meja kerja	2			2
		- Kursi kerja	8			8
		- Lemari dokumen	2			2
		- Timbangan BB + TB	2			2
		- Trolley	4			4
		- Tabung oksigen + trolley	1			1
		- AC split	1			1
		- Waskom	2			2
		- Tong sampah	1			1
		- Tangga pasien	4			4
		- Mesin penetral	1			1
		- Alat EEG / Monitor	6			6
		- Bengkok	2			2
		- Bahan B3	1			1
		- AC split	1			1
		- Stetoscope	1			1
		- Ultrasonic nebulizer	1			1
		- High vaccumhiskla	1			1
		- Cardioline	1			1
		- CPU / UPS	2			2
		- Neurofeedback	1			1
		- Tensi meter	1			1
		- Toxi meter	1			1
		- Tromol	1			1
		- Spilkit	1			1
		- Printer	1			1
		- Oxigen consentrat	1			1
		- Matras	6			6
- Sampiran beroda	1			1		
- Adaptor	1			1		

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
32	Ruang Lobi / tunggu poliklinik / dll	- Meja bundar / meja komputer / meja piket	5	1		6
		- Komputer dan CPU Set/ dll	9			9
		- Bangku tunggu / bangku pasien / bangku kerja / dll	103			103
		- Tong sampah	10			10
		- Dispenser	2			2
		- Timbangan	1			1
		- Kipas angin	4			4
		- TV LED + Stang beroda	7			7
		- Papan Apar / papan apar visual	2			2
		- Warless / soundsistem / salon / dll	4			4
		- CCTV	3			3
		- Printer	2			2
		- UHP	1			1
		- Mesin antrian	1			1
		- Kursi roda	3			3
33	Ruang Rawat Inap	- Meja kerja	41	12	1	54
		- Kursi kerja / bangku tunggu / dll	191	26		217
		- Lemari / loker / rak / roll opek / dll	104	18	2	124
		- Meja kerajinan / meja makan / meja komputer / dll	9	5	1	15
		- Papan pengumuman	22	2		24
		- Tong sampah	45	1		46
		- Sepeda	6			6
		- Jemuran	5	3		8
		- Alkes	168	2		170
		- Apar	12			12
		- komputer / laptop / monitor	10			10
		- Printer	2			2
		- Tempat tidur pasien	122	2		124
		- Televisi	9			9
		- cermin	6			6
		- Kipas angin	11			11
		- HT / cas / ipon / dll	8			8
		- Ember	10			10
		- AC spit	9			9
		- CCTV	9			9
		- salon aktif	6			6
		- Lampu emergency	1			1
		- Dispenser / dll	4			4
- Blower	2			2		
- Alat musik & alat olahraga	35			35		
- Lemari es	1			1		

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
34	Kasubbag Umum dan Kepegawaian - Aula Utama	- Meja kerja / meja bundar dll	8			8
		- Kursi kerja dll	113			113
		- AC Standing	4			4
		- Salon + Stand / Tempel / orgen standar / dll	9			9
		- Layar monitor / Tiang LCD / layar proyektor	3	1		4
		- Kipas angin	2			2
		- Podium kayu	1			1
		- Box kaca beroda	1			1
		- Exculizer	2			2
	- Pos Security	- Meja kerja / meja komputer		1		1
		- Lemari pasien / loker / dll	2			2
		- Kursi kerja		2	1	3
		- Apar	1			1
		- Televisi	1			1
		- HT + Cas	3			3
		- Termogun	2			2
		- Senter	1			1
		- Monitor CCTV / Server/ dll	2			2
		- Ipon	1			1
	- Luar ruang TU (Loby)	- Sofa / Bangku tunggu / dll	3			3
	- Ruang Rapat Mini	- Meja rapat	10			10
		- Kursi Kerja / rapat	86			86
		- AC Standing	2			2
		- Proyektor / wirelles / dll	2			2
	- Urusan Kepegawaian	- Meja kerja	5			5
		- Kursi rapat / kursi kerja	2			2
		- Komputer / Laptop / PC / dll	4			4
		- Printer	1			1
		- AC Standing	1			1
		- Lemari / Buffet / dll	2			2
	- Pengadaan	- Meja kerja	6			6
		- Kursi kerja / dll	7			7
		- Lemari arsip / dokumen / dll	3			3
		- Komputer set / laptop /dll	2			2
		- Printer	2			2
		- HP	1			1
		- Handycam	1			1
		- Kipas angin	1			1

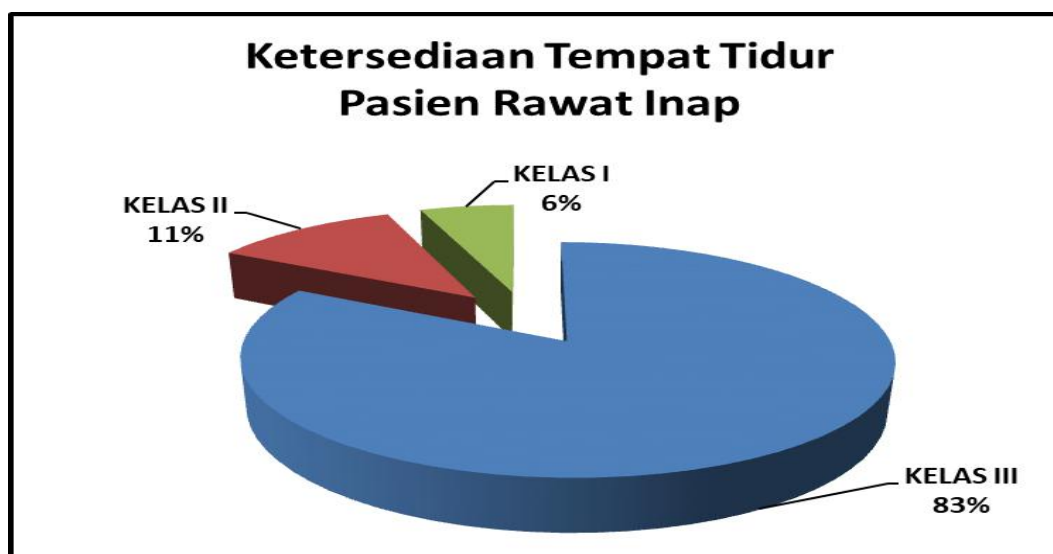
NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
	Kasubbag Umum dan Kepegawaian - PPID	- Meja kerja	1			1
		- AC Split	1			1
		- Bangku / kursi / dll	1			1
		- Laptop	1			1
	- Pantry	- Meja kerja		1		1
		- Kursi kerja		3		3
		- Kipas angin		1		1
	- Asrama covid	- Tempat tidur / bed / matras / dll	13			13
		- Loker / lemari / dll	5			5
		- Kipas angin	3			3
		- Dispenser	1			1
	- HUMAS RSJS	- Meja kerja	2			2
		- Kursi kerja / sofa / dll	9			9
		- Monitor / komputer / laptop / dll	3			3
		- Lighthing / stag lighthing/ dll	2			2
		- Tripod	2			2
		- Camera	1			1
		- AC split	1			1
		- Warles / mic / stang mic / 2				0
		- Handphone / workman	1			1
- Drone / magic mini ply	1			1		
	- Kasubbag UMPEG	- Meja kerja	10	1		11
		- Kursi kerja	19	2		21
		- Lemari / loker / dll	2	2		4
		- Kipas angin	3			3
		- Aipon	1			1
		- Warles	1			1
		- Mic	1			1
		- AC split	1			1
		- Printer	2			2
		-Komputer	2			2
		- Kendaraan roda 4 dan 2	10			10
	- Urusan SIMRS IT	- Meja kerja	4	1		5
		- Kursi kerja	7			7
		- Lemari / loker / dll	1			1
		- Komputer / laptop	2			2
		- Rak server / server	2			2
		- Power mikrotik	1			1
		- Suit Sisko	1			1
		- AC split	1			1
		- Kipas angin	1			1

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
	Kasubbag Umum dan Kepegawaian					
	- Urusan PPL	- Meja kerja	2	2		4
		- Kursi kerja	6			6
		- Lemari dokumen / arsip / dll	3			3
		- Laptop / komputer / dll	3	1		4
		- Printer	1	1		2
		- AC split	1			1
		- Kipas angin		1		1
	- Ruang direktur	- Meja kerja / meja rapat / dll	7			7
		- Kursi kerja / kursi rapat / dll	6			6
		- Lemari / rak/ bufet / dll	5			5
		- AC split / berdiri / dll	3			3
		- Komputer / laptop / dll	3			3
		- Printer	1			1
		- Layar proyektor	1			1
		- Papan whit board	1			1
		- Salon speaker	2			2
		- Televisi	1			1
		- Dispenser	1			1
		- Kulkas	1			1
	- Ruang KABAG TU	- Meja kerja	2			2
		- Kursi kerja	5			5
		- Lemari / rak / bufet / dll	1			1
		- Kipas angin	1			1
		- Dispenser	1			1
		- Kulkas	1			1
		- AC standing	1			1
		- Sofa / kursi tamu	1			1
		- White board	1			1
	- Kaubbag PKA	- Meja Kerja	9			9
		- Kursi kerja	19			19
		- Lemari / rak / brancard / bufet / loker / dll	5	1		6
		- Komputer / laptop	5			5
		- Printer	2			2
		- AC split	3			3
		- Kipas angin	1			1
		- Penghancur kertas	1			1
	- Bendahara Penerimaan	- Meja kerja	3			3
		- Kursi Kerja	4			4
		- Lemari / loker / rak / dll	2			2
		- Tong sampah	1			1

NO	RUANG	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			JUMLAH
			B	KB	RB	
Kasubbag Umum dan Kepegawaian						
	- Asset	- Meja kerja	8	3		11
		- Kursi Kerja	15			15
		- Loker / lemari / rak / dll	3	1		4
		- Laptop / komputer	1	2		3
		- Kipas angin	3			3
		- Printer	1	1		2
		- Air coller	2			2
		- Sepeda motor / roda 3	4			4
		- Apar	1			1

b. Kapasitas Tempat Tidur = 101 TT

NO	RUANGAN	KELAS	TEMPAT TIDUR	PERUNTUKAN	KETERANGAN
1	Melati	III	20	Ruang Intensif Laki-laki	Termasuk kasus geriatri dan GMO
2	Angsoka	III	20	Ruang Pemulihan Laki-laki	Termasuk kasus geriatri dan GMO
3	Dahlia	III	10	Ruang Intensif Perempuan	Termasuk kasus geriatri dan GMO
4	Mawar	III	10	Ruang Pemulihan Perempuan	Termasuk kasus geriatri dan GMO
5	Anggrek	III	15	Ruang Detoksifikasi & Rehaabilitasi Medis NAPZA	Khusus Laki-laki
6	Wijaya Kusuma	III	8	Isolasi COVID-19 Terkonfirmasi, PDP/ODP Reaktif	Bangsral Isolasi di Gedung Bangsral Organik
			4	Isolasi COVID-19 PDP/ODP Non Reaktif, Paska Sembuh COVID-19, Kondisi Lain Yang Ditetapkan Satgas COVID-19 RSJMS	Gedung Utama Ruang Wijayaa Kusuma
7	Kenanga	I	14	- Kelas 1 : 6 TT (Laki-laki 3 TT, Perempuan 3 TT)	Semua Kasus Anak Remaja (Termasuk Kelas III)
		II		- Kelas 2 : 8 TT (Laki-laki 4 TT, Perempuan 4 TT)	
JUMLAH			101		



Lampiran 4.

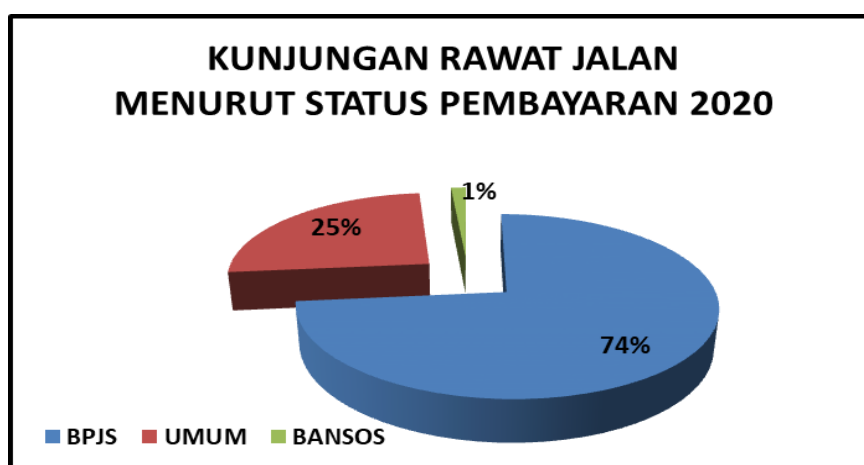
PELAYANAN RAWAT JALAN

a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

NO	URAIAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	KUNJUNGAN	44,409	49,827	45,871	35,456	31,599
2	RATA-RATA KUNJUNGAN/HARI KERJA	128	169	188	142	141

b. Kunjungan Rawat Jalan Menurut Status Pembayaran

C	2018		2019		2020	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
BPJS	40,618	88,55	27,380	77,20	23,198	73.41
UMUM	5,253	11,45	7,642	21,55	7,962	25.20
BANSOS	-	0	443	1,25	439	1.39
TOTAL	45,871	100%	35,465	100%	31,599	100



c. Kunjungan Berdasarkan Jenis Kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH	%
1	LAMA	29,384	92.99
2	BARU	2,215	7.01
	TOTAL	31,599	100.00

d. Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	%
1	LAKI-LAKI	18,084	57.23
2	PEREMPUAN	13,515	42.77
	TOTAL	31,599	100

e. **Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Kelompok Umur**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	BALITA (1 - 4)	192	0.61
2	ANAK-ANAK (5 - 14)	1,839	5.82
3	REMAJA (15 - 24)	3,923	12.41
4	REMAJA DEWASA (25 - 44)	13,210	41.81
5	DEWASA (45 - 64)	9,999	31.64
6	LANSIA (65+)	2,436	7.71
TOTAL		31,599	100

f. **Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	PERGURUAN TINGGI	2,280	7.22
2	DIPLOMA	619	1.96
3	SLTA	8,944	28.30
4	SLPT	5,068	16.04
5	SD	8,250	26.11
6	SLB	81	0.26
7	TIDAK SEKOLAH	6,357	20.12
TOTAL		31,599	100.00

g. **Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Asal Rujukan Keseluruhan**

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAAH	%
1	UMUM	7,962	25.20
2	PKM KOTA MATARAM	6,352	20.10
3	PKM KAB. LOMBOK BARAT	5,728	18.13
4	PKM KAB. LOMBOK TENGAH	5,384	17.04
5	PKM KAB. LOMBOK TIMUR	66	0.21
6	PKM KAB. LOMBOK UTARA	637	2.02
7	PKM KAB. SUMBAWA BARAT	2	0.01
8	PKM KAB. SUMBAWA	-	0.00
9	PKM KAB. KOTA BIMA	-	0.00
10	PKM KAB. BIMA	4	0.01
11	PKM KAB. DOMPU	2	0.01
12	RSU/RSUD	2,018	6.39
13	DOKTER KELUARGA	898	2.84
14	KLINIK SWASTA	2,502	7.92
15	INTEREN	44	0.14
TOTAL		31,599	100

h. **Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penyakit Terbanyak**

NO	KODE DIAGNOSIS	GOLONGAN DIAGNOSIS	JUMLAH	%
1	F20, F21, F23	Skizofrenia, gangguan skizopital, Psikotik akut dan sementara	9,839	33.12
2	F40, F41	Gangguan anxietas fobik, gangguan anxietas lainnya	8,414	28.32
3	F25	Gangguan Skizoafektif	1,975	6.65
4	F32, F39	Episode depresif, gangguan depresif berulang, gangguan suasana	1,844	6.21
5	G40, G41	Epilepsi	1,813	6.10
6	F30, F31	Episode manik dan gangguan afektif bipolar	1,778	5.99
7	F05, F06, F90-F98	Gangguan hipernetik, perilaku, emosional atau fungsi khas, Gg "Tic" dan Gg mental dan emosional lainnya	1,604	5.40
8	F00, F03	Demensia	992	3.34
9	F70, F79	Retardasi mental	795	2.68
10	F80, F89	Gangguan perkembangan psikologis	652	2.19
TOTAL			29,706	100

Lampiran 5.

PELAYANAN RAWAT INAP**a. Indikator Pelayanan Rawat Inap**

NO.	INDIKATOR	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	BOR (<i>Bed Occupancy Ratc</i>)	72,64%	71,31%	58,80%	55,23%	61,15%
2	BTO (<i>Bed Turn Over</i>)	8,44 Kali	4,31 Kali	7,53 Kali	10 Kali	13 Kali
3	ALOS (<i>Average Length Of Stay</i>)	29,99 Hari	30,55 hari	30, 38 Hari	21 Hari	17 Hari
4	TOI (<i>Turn Over Interval</i>)	11,8 Hari	12,27 Hari	21,59 hari	16 Hari	11 Hari
5	NDR (<i>Nett Death Rate</i>)	0	0	0	0	0
6	GDR (<i>Gross Death Rate</i>)	0	0	0	0	0
7	Jumlah TT	150	150	150	150	105
9	Hari Perawatan	35,650	39,048	31,150	29,702	22,603

b. Kunjungan Rawat Inap Menurut Status Pembayaran

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	UMUM	96	7.16
2	BPJS	1,044	77.85
3	BANSOS	201	14.99
TOTAL		1,341	100

c. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	UMUM	96	7.16
2	BPJS	1,044	77.85
3	BANSOS	201	14.99
TOTAL		1,341	100

d. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	LAKI-LAKI	953	71.07
2	PEREMPUAN	388	28.93
TOTAL		1,341	100

e. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	BALITA (1 - 4)	-	0.00
2	ANAK-ANAK (5 - 14)	8	0.60
3	REMAJA (15 - 24)	270	20.13
4	REMAJA DEWASA (25 - 44)	733	54.66
5	DEWASA (45 - 64)	282	21.03
6	LANSIA (65+)	48	3.58
TOTAL		1,341	100

f. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Asal Rujukan

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
1	UMUM	90	6.71
2	PKM KOTA MATARAM	149	11.11
3	PKM KAB. LOMBOK BARAT	240	17.90
4	PKM KAB. LOMBOK TENGAH	300	22.37
5	PKM KAB. LOMBOK TIMUR	273	20.36
6	PKM KAB. LOMBOK UTARA	86	6.41
7	PKM KAB. SUMBAWA BARAT	20	1.49
8	PKM KAB. SUMBAWA	18	1.34
9	PKM KOTA BIMA	16	1.19
10	PKM KAB. BIMA	71	5.29
11	PKM KAB. DOMPU	29	2.16
12	RSU/RSUD	4	0.30
13	DOKTER KELUARGA	30	2.24
14	KLINIK SWASTA	13	0.97
15	INTEREN	1	0.07
16	BALI	1	0.07
TOTAL		1,341	100

g. Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap

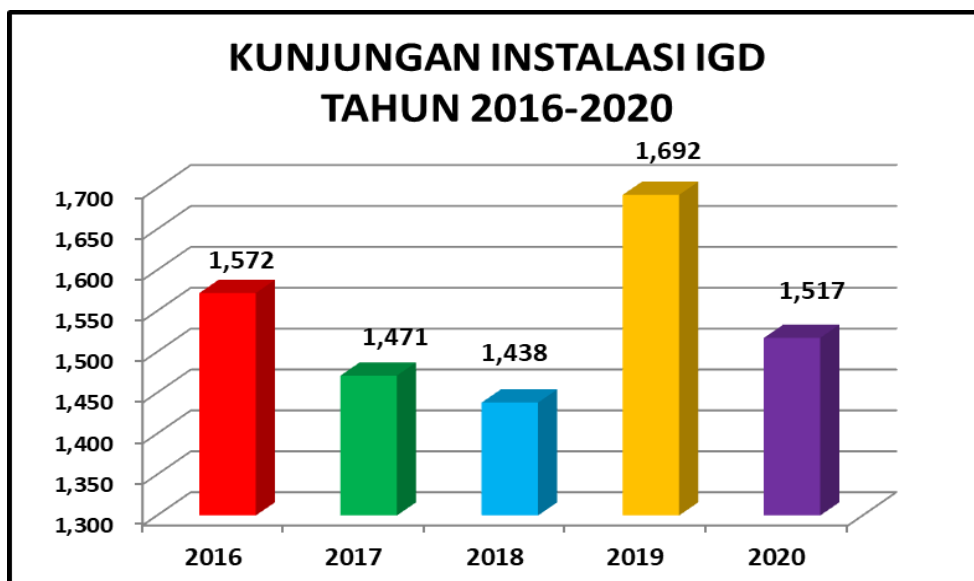
NO	KODE DIAGNOSA	GOLONGAN DIAGNOSA	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	F20, F21, F23	Skizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik akut dan sementara	952	71.69
2	F25	Gangguan skizoafektif	189	14.23
3	F30, F31	Episode manik dan gangguan afektif bipolar	60	4.52
4	F18, F19	Gangguan mental dan perilaku akibat zat pelarut yang mudah menguap, atau zat multipel dan zat psikoaktif lainnya	44	3.31
5	F32 - F39	Episode depresif, gangguan depresif berulang, gangguan suasana perasaan (mood afektif) menetap, lainnya atau YTT	29	2.18
6	F00 - F03	Demensia	25	1.88
7	Z00 - Z13	Visum	13	0.98
8	F15	Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan stimulasi	8	0.60
9	F70, F79	Renterdasi Mental	5	0.38
10	F05 - F06, F09 - F98	Gg. Hipernitik, perilaku, emosional atau fungsi khas, Gg "Tic" dan Gg mental dan emosional lainnya	3	0.23
TOTAL			1,328	100

Lampiran 6.

PELAYANAN GAWAT DARURAT

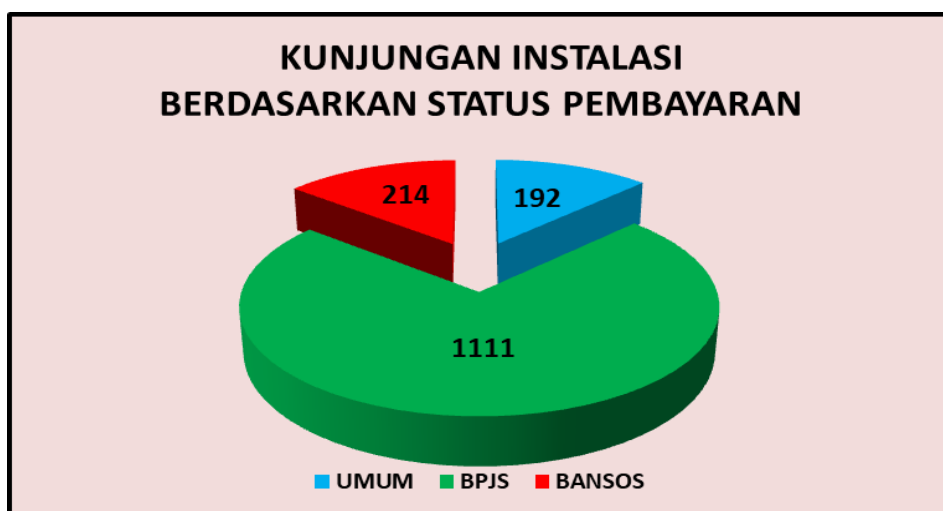
a. Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat

NO	URAIAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	KUNJUNGAN	1,572	1,471	1,438	1,692	1,517
2	RATA-RATA KUNJUNGAN/HARI KERJA	2	4	4	5	4



b. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Status Pembayaran

NO	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH	%
1	UMUM	192	12.66
2	BPJS	1111	73.24
3	BANSOS	214	14.11
TOTAL		1517	100



c. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Triase

NO	TRIAJE	JUMLAH	%
1	Prioritas 1 (Gawat Darurat)	746	49.18
2	Prioritas 2 (Gawat Tidak Darurat)	471	31.05
3	Prioritas 3 (Darurat Tidak Gawat)	300	19.78
4	Prioritas 4 (Tidak Gawat Tidak Darurat)	0	0.00
TOTAL		1517	100

d. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Tindak Lanjut

NO	TINDAK LANJUT	JUMLAH	%
1	RAWAT INAP	1,175	77.46
2	RAWAT JALAN	303	19.97
3	DIRUJUK	10	0.66
4	MENOLAK RAWAT INAP	21	1.38
5	LARI	7	0.46
6	MENINGGAL	1	0.07
TOTAL		1,517	100

e. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	PASIEN LAMA	948	62.49
2	PASIEN BARU	569	37.51
TOTAL		1517	100

f. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	LAKI-LAKI	959	63.22
2	PEREMPUAN	558	36.78
TOTAL		1517	100

g. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	0 - 14 TAHUN	9	0.59
2	15 - 24 TAHUN	328	21.62
3	25 - 44 TAHUN	814	53.66
4	45 - 64 TAHUN	316	20.83
5	≥ 65 TAHUN	50	3.30
TOTAL		1517	100

h. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	PT / SEDERAJAT	41	2.70
2	DIPLOMA	13	0.86
3	SLTA / SEDERAJAT	364	23.99
4	SLTP / SEDERAJAT	239	15.75
5	SD / SEDERAJAT	328	21.62
6	TIDAK SEKOLAH / BUTA HURUF	532	35.07
7	SLB	0	0.00
TOTAL		1517	100

i. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	PNS / TNI / POLRI	20	1.32
2	PENSIUN	1	0.07
3	GURU	0	0
4	PETANI / NELAYAN	139	9.16
5	BURUH	79	5.21
6	SWASTA	131	8.64
7	IBU RUMAH TANGGA	23	1.52
8	BUMN	1	0.07
9	WIRASWASTA	22	1.45
10	TIDAK / BELUM BEKERJA	1101	72.58
TOTAL		1517	100

j. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Asal Rujukan

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	PUSKESMAS	251	16.55
2	RUMAH SAKIT	30	1.98
3	KLINIK / RS SWASTA	0	0
4	DOKTER KELUARGA	10	0.66
5	APARAT (POLISI, TIBUM, DINSOS)	13	0.86
6	TANPA RUJUKAN / UMUM	1213	79.96
TOTAL		1517	100

k. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasar Penyakit Terbanyak

NO	GOLONGAN DIGANOSA	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	Skizoprenia Paranoid	776	55.67
2	Gangguan Psikotik Akut	163	11.69
3	Skizoafektif Tipe Manik	92	6.60
4	Gelandangan Psikosis	81	5.81
5	GMO	77	5.52
6	Skizoprenia YTT	66	4.73
7	G. Afektif Bipolat Tipe Manik	61	4.38
8	Dementia	32	2.30
9	Skizoafektif Tipe Depresi	27	1.94
10	Gangguan Afektif Bipolar	19	1.36
TOTAL		1394	100

Lampiran 7.**PELAYANAN REHABILITASI NAPZA****a. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Napza yang Digunakan dan Jenis Kelamin**

NO.	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN		RAWAT INAP		JUMLAH	%
		L	P	L	P		
1	Sabu	81	2	48		131	55
2	Sabu, Alkohol	17		10		27	10.9
3	Sabu, Ganja, Tramadol	2		1		3	0.84
4	Sabu, Ganja	2		3		5	2.1
5	Sabu, Tramadol, Alkohol	3		1		4	1.68
6	Sabu, Tramadol	1		2		3	1.26
7	Sabu, Ganja, Dextro	3				3	1.26
8	Sabu, THP, Dextro, Ekstasi, Alkohol	3				3	1.26
9	Sabu, Ganja, Alkohol	4		4		8	3.36
10	Sabu, THP, Tramadol	3				3	1.26
11	Sabu, Ganja, Ekstasi, Alkohol, Mashrom	1				1	0.42
12	Ganja	3		8		11	4.62
13	Ganja, Alkohol	1				1	0.42
14	Sabu, Ekstasi, Tramadol, Alkohol	1				1	0.42
15	Sabu, Trihexy	1				1	0.42
16	Sabu, Tramadol, Heroin	2				2	0.84
17	Tramadol	2		1		3	1.26
18	Sabu, Ekstasi			6		6	2.52
19	Sabu, Ganja, THP, Tramadol, Alkohol			2		2	0.84
20	Ganja, Sabu, Inex			7		7	2.94
21	Sabu, Ganja, Putau, Obat2 Nipam			4		4	1.68
22	Sabu, Ganja, Alkohol, Masrom			4		4	1.68
23	Sabu, Tramadol, Ganja, Masrom			3		3	1.26
24	Sabu, Ganja, Dextro, Tramadol, Lem			2		2	0.84
25	Trihexy			1		1	0.42
TOTAL PASIEN						239	100

b. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Tingkat Pendidikan

NO.	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN					RAWAT INAP					JML
		TS	SD	SMP	SMA	DIII/SI	TS	SD	SMP	SMA	DIII/SI	
	%	2.51	2.09	9.62	34.7	7.11	1.67	7.53	7.95	21.3	5.439	100
1	Sabu	4	5	19	51	9	4	7	13	25	1	138
2	Sabu, Alkohol			3	7	6		4	2	4		26
3	Sabu, Ganja, Tramadol				1							1
4	Sabu, Ganja				2					2		4
5	Sabu, Tramadol, Alkohol				2							2
6	Sabu, Tramadol				1					3		4
7	Sabu, Ganja, Dextro			1	2							3
8	Sabu, THP, Dextro, Ekstasi, Alkohol				3							3
9	Sabu, Ganja, Alkohol				6			4				10
10	Sabu, THP, Tramadol				3							3
11	Sabu, Ganja, Ekstasi, Alkohol, Mashrom				1							1
12	Ganja					2				2	5	9
13	Ganja, Alkohol				1							1
14	Sabu, Ekstasi, Tramadol, Alkohol	1										1
15	Sabu, Trihexy				1							1
16	Sabu, Tramadol, Heroin								2			2
17	Tramadol	1			1					1		3
18	Sabu, Ekstasi							2			3	5
19	Sabu, Ganja, THP, Tramadol, Alkohol				1					2		3
20	Ganja, Sabu, Inex									4		4
21	Sabu, Ganja, Putau, Obat2 Nipam										4	4
22	Sabu, Ganja, Alkohol, Masrom									4		4
23	Sabu, Tramadol, Ganja, Masrom									4		4
24	Sabu, Ganja, Dextro, Tramadol, Lem								2			2
25	Trihexy							1				1
TOTAL PASIEN											239	

c. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Umur

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN PERTAMA KALI	R. JALAN				R. INAP				JML	%
		13-24	25-32	33-40	41-60	16-24	25-32	33-40	41-50		
JUMLAH PASIEN		132				107				239	100
		73	22	23	14	56	31	13	7		
1	Sabu	48	10	19	7	31	13	4		132	55.23
2	Sabu, Alkohol	5		3	6	3	3	4		24	10.04
3	Sabu, Ganja, Tramadol	2	2							4	1.67
4	Sabu, Ganja		2			4				6	2.51
5	Sabu, Tramadol, Alkohol	2	1							3	1.26
6	Sabu, Tramadol	1				3				4	1.67
7	Sabu, Ganja, Dextro	1	2							3	1.26
8	Sabu, THP, Dextro, Ekstasi, Alkohol	3								3	1.26
9	Sabu, Ganja, Alkohol	2	2					5		9	3.77
10	Sabu, THP, Tramadol	3								3	1.26
11	Sabu, Ganja, Ekstasi, Alkohol, Mashrom				1					1	0.42
12	Ganja		3			4	6			13	5.44
13	Ganja, Alkohol	1								1	0.42
14	Sabu, Ekstasi, Tramadol, Alkohol	1								1	0.42
15	Sabu, Trihexy			1						1	0.42
16	Sabu, Tramadol, Heroin	2								2	0.84
17	Tramadol	2				1				3	1.26
18	Sabu, Ekstasi					2			3	5	2.09
19	Sabu, Ganja, THP, Tramadol, Alkohol					2				2	0.84
20	Ganja, Sabu, Inex						4			4	1.67
21	Sabu, Ganja, Putau, Obat2 Nipam						4			4	1.67
22	Sabu, Ganja, Alkohol, Masrom								4	4	1.67
23	Sabu, Tramadol, Ganja, Masrom					4				4	1.67
24	Sabu, Ganja, Dextro, Tramadol, Lem					2				2	0.84
25	Trihexy						1			1	0.42

Lampiran 8.**PELAYANAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT****a. Jumlah Pasien Pasung Hasil Penjangkauan berdasarkan Kabupaten dan Kota**

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PASUNG TAHUN 2020
1	MATARAM	0
2	LOMBOK BARAT	11
3	LOMBOK TENGAH	5
4	LOMBOK UTARA	0
5	LOMBOK TIMUR	0
6	KAB. SUMBAWA	13
7	SUMBAWA BARAT	4
8	KAB. DOMPU	10
9	KAB. BIMA	18
10	KOTA BIMA	1
JUMLAH		62

b. Kinerja Operasional**1). Kegiatan Integrasi Keswa**

NO	TEMPAT KEGIATAN INTEGRASI KESWA	FREKUENSI	SASARAN
1	PULAU LOMBOK	1 X	
A	KOTA MATARAM - Dinas Kesehatan		PJ Jiwa Sekota Mataram
B	KAB LOMBOK BARAT - PKM Narmada		Petugas Puskesmas
C	KAB LOMBOK TENGAH - PKM Pengadang		Petugas Puskesmas
D	KAB LOMBOK UTARA - PKM Gangga		Petugas Puskesmas
E	KAB LOMBOK TIMUR - PKM Selong		Petugas Puskesmas
2	PULAU SUMBAWA	1x	
A	KAB SUMBAWA - PKM Buer		Petugas Puskesmas
B	KAB SUMBAWA BARAT - PKM Jereweh		Petugas Puskesmas
C	KAB DOMPU - PKM Dompus Barat		Petugas Puskesmas
D	KAB BIMA - PKM Belo		Petugas Puskesmas
E	KOTA BIMA PKM Rasana'e		Petugas Puskesmas

2). KEGIATAN DROPPING PASIEN, HOME VISITE, ACT DLL

NO	JENIS KEGIATAN	TEMPAT KEGIATAN	FREKUENSI	JUMLAH KLIEN
1	MOBIL KLINIK	PULAU LOMBOK	1 X	
		- KOTA MATARAM (Dinas Kesehatan)		15 Org
		- KAB LOMBOK BARAT (PKM Narmada)		13 Org
		- KAB LOMBOK TENGAH (PKM Pengadang)		3 Org
		- KAB LOMBOK UTARA (PKM Gangga)		12 Org
		- KAB LOMBOK TIMUR (PKM Selong)		
		PULAU SUMBAWA	1 X	
		- KAB SUMBAWA (PKM Buer)		34 Org
		- KAB SUMBAWA BARAT (PKM Jereweh)		22 Org
		- KAB DOMPU (PKM Dompou Barat)		22 Org
		- KAB BIMA (PKM Belo)		46 Org
		- KOTA DOMPU (PKM Rasana'e)		58 Org
2	DROPING PASIEN			
3	HOME VISITE	- KAB LOMBOK TIMUR (PKM Aikmel)	1 X	1 Org
4	ACT	ACT Statis		1830
5	PROMKES	Rawat Jalan	4 x	Poliklinik RSJMS

Lampiran 9.

PELAYANAN KONSELING DAN TEST HIV/AIDS

a. Kunjungan Klien Yang Datang Sendiri KeKlinik KTH Bale Matahari (Kegiatan Statis)

KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
L	P	L	P	
28	7	442	143	620

b. Kunjungan Klien Yang Datang Atas Rujukan Ke Klinik KTH Bale Matahari (Kegiatan Statis)

NO	INSTANSI YANG MERUJUK	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	RSJ MUTIARA SUKMA	19	4	0	0	23
TOTAL		19	4	0	0	23

c. Kunjungan Klien Dari Kegiatan Mobile VCT

NO	TEMPAT/LOKASI	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Lapas Mataram	124	0	0	0	124
TOTAL		124	0	0	0	124

d. Klien Yang Mengikuti Tahapan Test HIV

NO	TAHAPAN TEST	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Mengikuti Pre Test	171	11	442	143	767
2	TES HIV	171	11	442	143	767
3	Mengikuti Post Test	171	11	442	143	767
4	Mengambil Hasil Tes	171	11	442	143	767

e. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Kelompok Umur

NO	UMUR	KLEIN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	> 4 Tahun	0	0	0	0	0
2	5 - 14 Tahun	1	0	0	0	1
3	15 - 19 Tahun	4	2	0	0	6
4	20-24 Tahun	34	2	2	0	38
5	25 - 49 Tahun	124	7	410	134	675
6	≥ 50 Tahun	8	0	30	9	47
TOTAL		171	11	442	143	767

f. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Daerah

No	Daerah	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Ampenan	12	0	0	0	12
2	Mataram	55	3	221	59	338
3	Cakra	3	0	37	0	40
4	Lobar	46	2	61	0	109
5	Loteng	19	4	14	3	40
6	Lotim	12	1	45	22	80
7	L. Utara	8	1	0	0	9
8	Sumbawa Barat	1	0	0	0	1
9	Sumbawa	2	0	23	12	37
10	Dompu	1	0	0	0	1
11	Bima	4	0	13	13	30
12	Kota Bima	0	0	0	0	0
13	Daerah Lainnya	5	0	28	37	70
Total		168	11	442	146	767

g. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	SD	41	4	0	0	45
2	SMP	43	3	33	62	141
3	SMA	57	5	244	60	366
4	PT	26	1	163	21	211
5	Tidak sekolah	4	0	0	0	4
Total		171	13	440	143	767

h. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan Klien	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Pelajar/Mahasiswa	3	1	2	0	6
2	Ibu Rumah Tangga	0	3	0	49	52
3	Karyawan/i	46	2	285	27	360
4	Wiraswasta	30	0	15	0	45
5	PNS	4	0	36	0	40
6	PPS	0	0	0	0	0
8	Wanita Penjaja Seks	0	0	0	63	63
10	TNI/Polri	0	0	36	1	37
11	TKI/Mantan TKI	1	1	0	2	4
12	Lain-lain*	89	4	66	1	160
Total		173	11	440	143	767

i. Distribusi Klien yang Mengikuti Test Berdasarkan Faktor Risiko

No	Faktor Resiko	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Homoseksual/ Biseksual	6	0	163	0	169
2	Heteroseksual	160	11	280	143	594
3	IDUs	0	0	0	0	0
4	Perinatal	0	0	0	0	0
5	Transfusi/ Transplantasi organ	0	0	0	0	0
6	Pajanan	0	0	0	0	0
7	Lain-lain*	4	0	0	0	4
Total		170	11	443	143	767

j. Jumlah Klien Yang Ditemukan HIV Positif Dari Proses VCT

No	Daerah	Kasus Baru		Kasus Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Mataram	1	0	0	0	1
2	Lobar	0	1	0	0	1
3	Loteng	1	0	0	0	1
4	Lotim	4	1	0	0	5
5	Sumbawa	1	0	0	0	1
Total		7	2	0	0	9

k. Distribusi Kasus HIV Positif Berdasarkan Kelompok Umur

NO	UMUR	KLEIN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	20-24 Tahun	1	0	0	0	1
2	25 - 49 Tahun	6	2	0	0	8
TOTAL		7	2	0	0	9

l. Distribusi Kasus HIV Positif Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	SD	0	2	0	0	2
2	SMP	1	0	0	0	1
3	SMA	0	0	0	0	0
4	PT	6	0	0	0	6
5	Tidak sekolah	0	0	0	0	0
Total		7	2	0	0	9

m. Distribusi Klien yang Mengikuti Test Berdasarkan Faktor Risiko

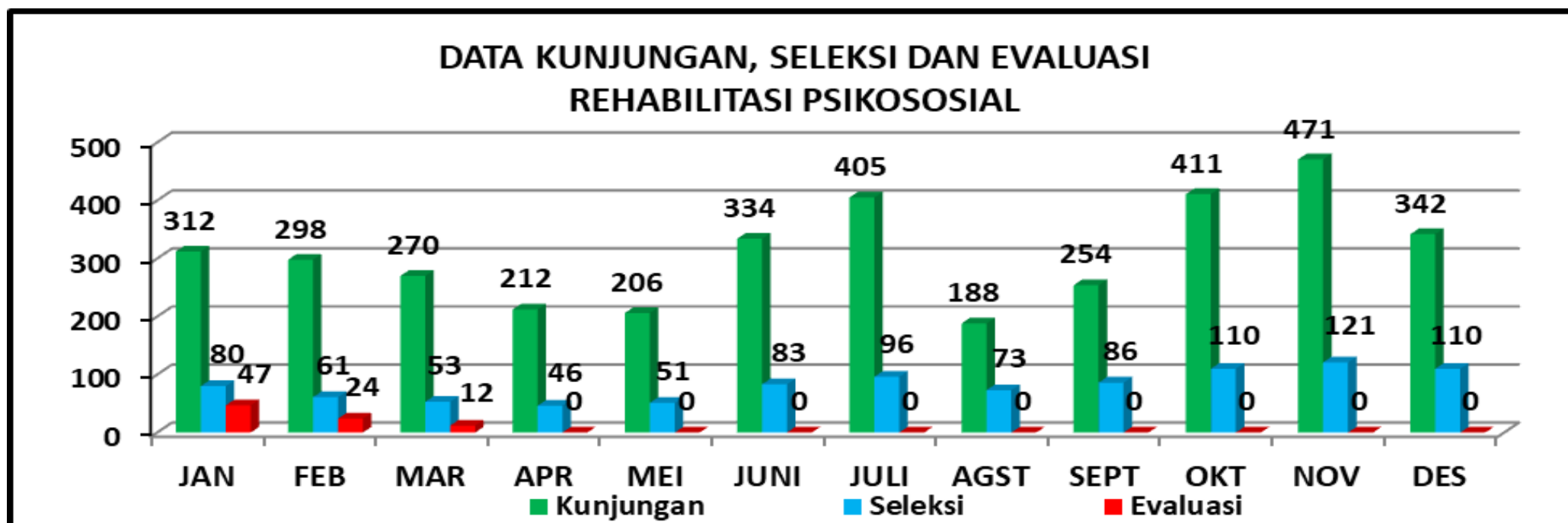
No	Faktor Resiko	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Homoseksual/ Biseksual	4	0	0	0	4
2	Heteroseksual	3	2	0	0	5
3	IDUs	0	0	0	0	0
4	Perinatal	0	0	0	0	0
5	Transfusi/ Transplantasi organ	0	0	0	0	0
6	Pajanan	0	0	0	0	0
7	Lain-lain*	0	0	0	0	0
Total		7	2	0	0	9

Lampiran 10.

PELAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL

a. Data Kunjungan, Seleksi dan Evaluasi

NO	KEGIATAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
1	Kunjungan	312	298	270	212	206	334	405	188	254	411	471	342	3703
2	Seleksi	80	61	53	46	51	83	96	73	86	86	110	121	946
3	Evaluasi	47	24	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83
JUMLAH		439	383	335	258	257	417	501	261	340	497	581	463	4732



b. Data Jenis Kegiatan/Terapi

NO	JENIS KEGIATAN	FREKUENSI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JML	KET
A	REMEDIASI KOGNITIF	Pasien baru	110	106	104	46	51	83	96	73	86	96	98	85	1034	
B	PSIKO EDUKASI															
	1 Kesehatan gigi dan mulut	2x Seminggu	42	38	0	0	0	0	0	39	46	52	53	50	320	
	2 Kepribadian yang sehat dan sakit	2x Seminggu	101	98	82	28	26	42	55	20	53	64	60	58	687	
	3 Kepatuhan minum obat	1x Seminggu	46	42	44	28	26	42	55	20	53	64	60	58	538	
	4 Cara mengendalikan gejala gangguan jiwa	1x Seminggu	46	42	44	18	20	31	44	20	53	64	60	58	500	
	5 Keterampilan bekerja	1x Seminggu	0	0	0	0	0	21	34	19	32	41	46	43	236	
	6 Kebersihan diri, rumah, lingkungan	1x Seminggu	0	0	0	0	0	22	35	19	20	26	92	26	240	
	7 Keterampilan bersosialisasi	2x Seminggu	98	89	82	48	44	64	77	35	74	82	89	83	865	
	8 Lain-lain	Bila diperlukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH		333	309	252	122	116	222	300	172	331	393	460	376	3386	
C	TERAPI ADL															
	1 Kebersihan diri	1x Seminggu	66	62	58	28	24	38	51	24	49	56	58	52	566	
	2 Kebersihan rumah	1x Seminggu	66	62	58	28	24	38	51	24	49	56	58	52	566	
	3 Kebersihan lingkungan rumah	1x Seminggu	66	62	58	28	24	38	51	24	49	56	58	52	566	
	JUMLAH		198	186	174	84	72	114	153	72	147	168	174	156	1698	
D	TERAPI PSIKORELIGI															
	1 AGAMA ISLAM (Bergantian)															
	a). Membaca Al-Quran	1x Sebulan	68	58	52	18	16	24	37	26	38	43	46	43	469	
	b). Terjemahan dan tafsir	1x Sebulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	c). Ceramah agama dengan berbagai topik	1x Sebulan	4	6	4	4	4	8	21	15	18	23	24	21	152	
	2 AGAMA KRISTEN KATOLIK	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	3 AGAMA KRISTEN PROTESTAN	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

NO	JENIS KEGIATAN	FREKUENSI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JML	KET
4	AGAMA HINDU	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH			72	64	56	22	20	32	58	41	56	66	70	64	621	
E	TERAPI RELAKSASI, BERMAIN & OLAHRAGA															
1	Senam cuci tangan	Setiap Hari	424	412	398	88	81	220	233	188	221	282	295	287	3129	
2	Senam otak	Setiap Hari	424	412	398	88	81	220	233	188	221	282	295	287	3129	
3	Senam variasi	Setiap Hari	424	412	398	88	81	220	233	188	221	282	295	287	3129	
4	Karambol / catur	1x Seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	8	12	17	14	51	
5	Ular tangga rehabilitasi	1x Seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Karaoke / game	2x Seminggu	5	6	0	0	3	0	0	0	69	76	79	72	310	
7	Olahraga (Tenis meja, dll)	2x Seminggu	0	0	0	0	0	0	0	26	20	32	36	34	148	
JUMLAH			1277	1242	1194	264	246	660	699	590	760	966	1017	981	9896	
F	TERAPI OKUPASI & VOKASI															
1	BERKEBUN		64	52	44	0	6	12	38	459	510	574	590	562	2911	
	a). Menanam	2x Seminggu	46	38	30	0	3	6	19	153	168	194	198	187	1042	
	b). Menanam & merawat bunga dalam polibag	2x Seminggu	0	0	0	0	0	0	0	153	168	194	198	187	900	
	c). Membuat pagar bambu	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	d). Membersihkan area kebun	1x Seminggu	18	14	14	0	3	6	19	153	174	186	194	188	969	
2	TATA BOGA		0	0	0	0	0	0	0	78	117	138	147	126	606	
	a). Membuat aneka camilan	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	26	39	46	49	42	202	
	b). Membuat aneka kue	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	26	39	46	49	42	202	
	c). Mmembuat aneka masakan	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	26	39	46	49	42	202	
3	PRAKARYA		10	6	6	12	16	12	25	22	9	0	8	6	132	
	a). Membuat aneka bunga kertas	1x Seminggu	6	4	6	12	16	12	25	22	9	0	0	0	112	
	b). Membuat aneka hiasan limbah	1x Seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	c). Menggambar	1x Seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	6	14	
	d). Merangkai bunga	1x Seminggu	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	

NO	JENIS KEGIATAN	FREKUENSI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JML	KET
4	KETERAMPILAN USAHA		4	4	4	0	0	0	0	0	8	16	16	12	64	
	a). Pembukuan	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	6	22	
	b). Berdagang	Bila ada	4	4	4	0	0	0	0	0	8	8	8	6	42	
	JUMLAH		86	66	56	12	22	24	63	559	664	712	761	706	3731	
G.	PERLOMBAAN DLL	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		2076	1973	1836	550	529	1135	1369	1507	2024	2497	2517	2368	20381	

Lampiran 11.**PELAYANAN PENUNJANG MEDIK****a. Pelayanan Elektromedik**

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	EEG	7	7	14	100.00
2	EKG	0	0	0	0.00
TOTAL		7	7	14	100.00

2. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	EEG	2	11	13	100.00
2	EKG	0	0	0	0.00
TOTAL		2	11	13	100.00

b. Pelayanan Fisioterapi

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	FISIOTERAPI	74	354	428	100.00
TOTAL		74	354	428	100.00

2. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	FISIOTERAPI	51	377	428	100.00
TOTAL		51	377	428	100.00

c. Pelayanan Psikometri

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	PSIKOMETRI	1169	893	2062	100.00
TOTAL		1169	893	2062	100.00

2. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	PSIKOMETRI	2062	0	2062	100.00
TOTAL		2062	0	2062	100.00

d. Pelayanan Mental Sehat Ceria

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	ANAK DAN REMAJA (MSC)	1619	652	2271	100.00
TOTAL		1619	652	2271	100.00

2. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	ANAK DAN REMAJA (MSC)	195	2076	2271	100.00
TOTAL		195	2076	2271	100.00

e. Pelayanan Farmasi

1. Pelayanan Farmasi Berdasarkan Jumlah Kertas Resep

NO	JUMLAH KERTAS RESEP	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	%
1	UMUM	10,051	596	10,647	17.61
2	BPJS	24,857	24,963	49,820	82.39
TOTAL		34,908	25,559	60,467	100

2. Pelayanan Farmasi Berdasarkan Jumlah Resep Yang Ditulis

NO	JUMLAH RESEP	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	%
1	UMUM	27,814	1,948	29,762	18.56
2	BPJS	65,842	64,717	130,559	81.44
TOTAL		93,656	66,665	160,321	100

3. Pelayanan Farmasi Berdasarkan Harga Obat

NO	HARGA OBAT	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	%
1	UMUM	1,184,128,476	19,661,690	1,203,790,166	36.37
2	BPJS	1,806,309,846	299,451,400	2,105,761,246	63.63
TOTAL		2,990,438,322	319,113,090	3,309,551,412	100

Ket : Pembayaran riil obat tergantung klaim (tidak seluruhnya dibayar pada tahun bersangkutan)

f. Pelayanan Laboratorium

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	STATUS PEMBAYARAN	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	IGD	VCT	JUMLAH	%
1	UMUM	3079	55	78	7	3219	62.14
2	BPJS	259	622	904	0	1785	34.46
3	GRATIS	14	10	0	152	176	3.40
TOTAL		3352	687	982	159	5180	100.00

2. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Asal Rujukan

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
1	RAWAT JALAN	3,342	64.52
2	RAWAT INAP	686	13.24
3	IGD	982	18.96
4	VCT	170	3.28
TOTAL		5,180	100

3. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pemeriksaan

NO	JENIS PEMERIKSAAN	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	%
1	Darah Rutin	597	1084	1681	12.12
2	Urine Rutin	341	52	393	2.83
3	Malaria	1	21	22	0.16
4	Widal Slide	5	25	30	0.22
5	SGOT	401	192	593	4.28
6	SGPT	401	192	593	4.28
7	Glukose	323	354	677	4.88
8	Cholesterol	35	58	93	0.67
9	Trigliserid	22	48	70	0.50
10	Uric Acid	27	39	66	0.48
11	Ureum	400	172	572	4.13
12	Kreatinin	400	172	572	4.13
13	Bilirubin T/D	0	0	0	0.00
14	THC / Ganja	1170	34	1204	8.68
15	Opiat	920	27	947	6.83
16	Amphetamin	925	54	979	7.06
17	Benzodiazepin	925	26	951	6.86
18	BTA	0	0	0	0.00
19	BT / CT	2	0	2	0.01
20	HBsAg	108	12	120	0.87
21	Koleserol LDL	6	18	24	0.17
22	Kolesterol HDL	6	18	24	0.17
23	Albumin	0	1	1	0.01
24	FL	0	4	4	0.03
25	PPT	3	17	20	0.14
26	HIV	166	12	178	1.28
27	CD4	6	0	6	0.04
28	Anti HBs	0	0	0	0.00
29	Sputum TCM	2	6	8	0.06
30	HBA1c	0	3	3	0.02
31	LED	147	815	962	6.94
32	Rapid Tes	2158	550	2708	19.53
33	Swab	0	362	362	2.61
TOTAL		9497	4368	13865	100.00

LAMPIRAN 12

A. Pelayanan Unit Kerjasama

NO	MITRA KERJASAMA	TENTANG	MULAI	BERAKHIR	KET
1	BPJS Kesehatan Cabang Mataram	Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Masih aktif
2	Pemkab Lombok Tengah	Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat miskin non quota PBI, JKN NTB, BANSOS Bidang Kesehatan Kab. Lombok Tengah Th. 2021	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Masih aktif
3	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Bantuan Pembiayaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin & Tidak Mampu Kab. Lombok Timur Tahun 2021	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Masih aktif
4	Dinas Kesehatan Kota Mataram	Pelayanan Kesehatan Jiwa bagi masyarakat miskin tahun 2021	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Masih aktif
5	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat	Bantuan Biaya Pengobatan Bagi Masyarakat Miskin & Tidak Mampu yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Lombok Barat TA 2021	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Masih aktif
6	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara	Pelayanan Kesehatan Jiwa Program Kartu KLU Sehat diluar JKN-KIS Kabupaten Lombok Utara Th 2021	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Masih aktif
7	LPP RRI Mataram	Program Siaran Radio "Konsultasi Kesehatan"	4 Mei 2020	3 Mei 2023	Masih aktif
8	CV. Brigade	Penanggulangan Hewan Pengganggu di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	12 Maret 2020	31 Desember 2020	Sudah berakhir

9	PT. Artama Sentosa Indonesia	Pengangkutan & Pengolahan Limbah B3 di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	8 Mei 2020	7 Mei 2021	Akan berakhir
10	UD. Kertas Rumput	Pemusnahan Dokumen Rekam Medis Pasien RSJMS Provinsi NTB	9 Juni 2020	8 Juni 2021	Akan berakhir
11	PT. Peduli Lingkungan Lestari	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	6 Juni 2020	5 Juni 2021	Akan berakhir
12	BPJS Ketenagakerjaan	Penyelenggaraan program jaminan sosial ketenagakerjaan bagi Pegawai Non PNS di RSJMS Provinsi NTB	21 Juli 2020	20 Juli 2021	Akan berakhir
13	STIKES Buleleng	Pemanfaatan RSJMS sebagai Lahan pendidikan, praktik klinik, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	4 Februari 2020	3 Februari 2023	Masih aktif
14	Fakultas Kesehatan Universitas SAMAWA Sumbawa Besar	Pemanfaatan RSJMS sebagai Lahan pendidikan, praktik klinik, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	12 Agustus 2020	11 Agustus 2023	Masih aktif
15	Klinik PPK Tk.I Gebang	Rujukan Pasien	1 Juli 2019	30 Juni 2021	Akan berakhir
16	Koperasi Jasa Keselamatan Radiasi & Lingkungan	Sewa Menyewa TLD Badge Beta Gamma	26 Mei 2019	25 Juni 2021	Akan berakhir
17	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium	13 Februari 2019	12 Februari 2020	Sudah berakhir
18	SLB Negeri 2 Mataram	Pelayanan Keterbatasan Bahasa pada Pasien Tuna Rungu	15 Mei 2019	14 Mei 2021	Akan berakhir
19	RSUD Provinsi NTB	Rujukan Pelayanan Kesehatan dari RSJMS ke RSUD Provinsi NTB	13 Maret 2019	12 Maret 2021	Akan berakhir
20	Puskesmas Karang Taliwang	Rujukan lanjutan pelayanan kesehatan fisik pasien dari dan ke Puskesmas Karang Taliwang	1 November 2019	31 Oktober 2021	Akan berakhir
21	Puskesmas Pagesangan	Rujukan Pasien	6 Januari 2019	7 Januari 2021	Sudah berakhir

22	Puskesmas Dasan Agung	Rujukan Pasien	6 Januari 2019	7 Januari 2021	Sudah berakhir
23	Puskesmas Tanjung Karang	Rujukan Pasien	2 Juni 2021	3 Juni 2021	Akan berakhir
24	Puskesmas Babakan	Rujukan Pasien Lanjutan Pelayanan Kesehatan Fisik Pasien dari Puskesmas Babakan	29 Juni 2019	30 Juni 2021	Akan berakhir
25	UNW Mataram	Pemanfaatan RSJMS sebagai Lahan pendidikan, praktik klinik, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	21 Juni 2019	20 Juni 2022	Masih aktif
26	UNIQHBA Bagu Lombok Tengah	Pemanfaatan RSJMS sebagai Lahan pendidikan, praktik klinik, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	6 Maret 2019	5 Maret 2022	Masih aktif
27	STIKES Mataram	Pemanfaatan RSJMS sebagai Lahan pendidikan, praktik klinik, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	20 Juni 2019	19 Juni 2022	Masih aktif
28	AKPER Provinsi NTB	Pemanfaatan RSJMS sebagai Lahan pendidikan, praktik klinik, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	18 Juni 2019	17 Juni 2022	Masih aktif
29	Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram	Pemanfaatan RSJMS sebagai Lahan pendidikan, praktik klinik, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	24 Juni 2019	23 Juni 2022	Masih aktif
30	SD Negeri 6 Mataram	Pelayanan Tes Intelegence Quotient (IQ) dan Bakat pada SD Negeri 6 Mataram	29 Oktober 2019	28 Oktober 2021	Akan berakhir
31	Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Lombok Barat	Pelayanan Darah Pada Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Dalam proses TTD

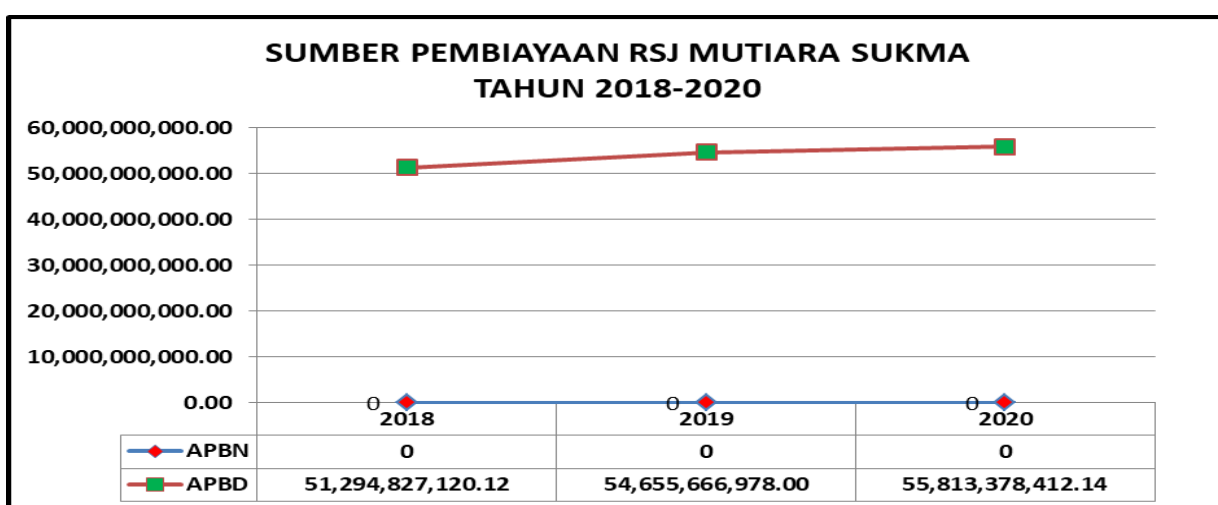
32	PT. Anugrah Mandiri Jaya Energi & PT. Jasa Medinvest	Pengelolaan Limbah B3 Medis Pada Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB	4 Januari 2021	31 Desember 2021	Dalam proses TTD
33	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi NTB	Pelayanan Kesehatan Jiwa bagi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi NTB	1 Januari 2021	31 Desember 2022	Dalam proses TTD
34	Dinas Sosial Provinsi NTB	Pelayanan Kesehatan Jiwa	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Dalam proses TTD
35	PT. VI DIAGNOSTIC	Rujukan Pemeriksaan Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	1 Januari 2021	31 Desember 2021	Dalam proses TTD

Lampiran 13.

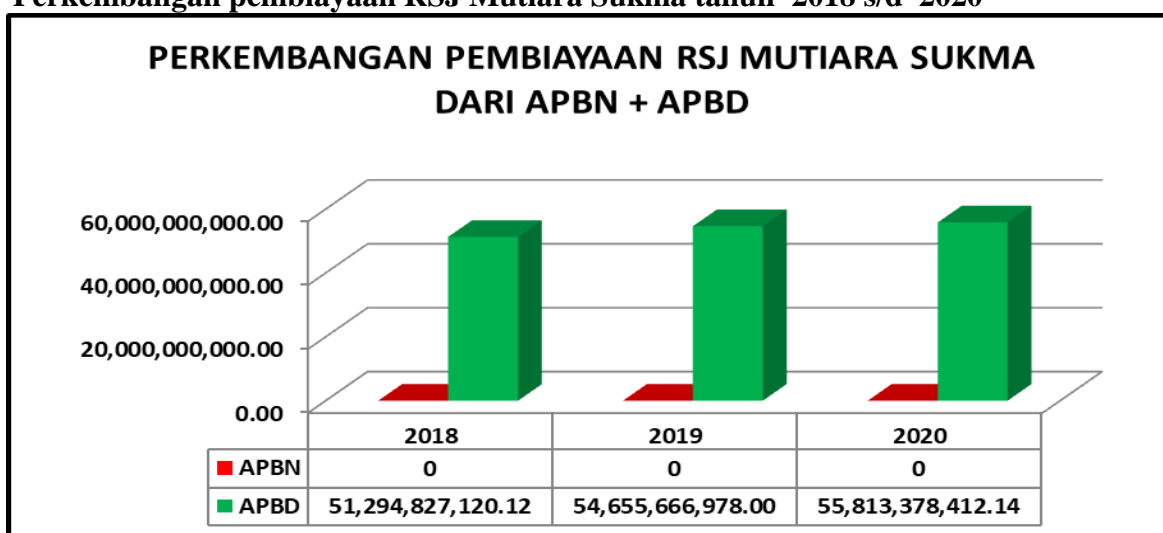
SUMBER PEMBIAYAAN RUMAH SAKIT

a. Sumber Pembiayaan Rumah Sakit Dari Tahun 2018 s.d. 2020

Tahun	APBD		APBN (TP)	Jumlah
	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung		
2018	19,547,364,100.00	31,747,463,020.12	0	51,294,827,120.12
2019	20,894,506,500.00	33,761,160,478.00	0	54,655,666,978.00
2020	22,191,536,550.00	33,621,841,862.14	0	55,813,378,412.14



b. Perkembangan pembiayaan RSJ Mutiara Sukma tahun 2018 s/d 2020



NO	SUMBER DANA	JUMLAH DANA			KEADAAN PEMBIAYAAN RS DARI TAHUN SEBELUMNYA	
		2018	2019	2020	NAIK / TURUN	%
1	APBN	0	0	0	0	0
2	APBD (DPA - SKPD)	51,294,827,120.12	52,727,489,294.00	55,813,378,412.14	NAIK	
TOTAL		51,294,827,120.12	52,727,489,294.00	55,813,378,412.14	NAIK	